



BUKU PANDUAN PELAKSANAAN

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman



**BUKU PANDUAN PELAKSANAAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman

***FISIP
UNGUL***



Catatan Penggunaan

Buku ini merupakan Buku Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dipersiapkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Buku panduan ini merupakan panduan dinamis yang terus akan diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan yang terjadi. Masukan dari berbagai pihak diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini.

Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Edisi pertama tahun 2025



KATA PENGANTAR



Program MBKM merupakan implementasi dari pembelajaran kolaboratif. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ditujukan untuk menyiapkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi yang ditempuh, serta mendorong para mahasiswa untuk meningkatkan potensi dirinya dalam memanfaatkan kemerdekaan yang telah diberikan ketika menentukan masa depannya dengan bebas memilih mata kuliah yang dibutuhkan untuk menguasai berbagai keilmuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan minat mahasiswa. Selain itu, tujuan dari program MBKM ini adalah menyiapkan sarjana-sarjana sebagai pemimpin masa depan bangsa yang mampu bersaing dalam berbagai aspek.

Program Kampus Merdeka membuka peluang yang baru dalam pengembangan kreativitas dan kemampuan calon sarjana, menciptakan kepribadian yang unggul, memenuhi kebutuhan mahasiswa, serta pengembangan kemandirian dalam mencari dan menemukan informasi. Dengan adanya kebijakan Merdeka Belajar, para mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran yang fleksibel namun tetap mengikuti aturan pemerintah yang diiringi dengan perkembangan teknologi di masa kini.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman mendukung penuh program MBKM ini guna mencetak mahasiswa sebagai pemimpin masa depan yang adaptif. Melalui buku panduan ini, mahasiswa diharapkan mendapatkan informasi dan alur yang jelas terkait program MBKM. Harapannya tentu agar lebih banyak mahasiswa FISIP yang dapat mengikuti program MBKM baik Flagship dari Kemendikbudristek ataupun MBKM Mandiri. Selamat mengembangkan diri bagi mahasiswa FISIP Universitas Mulawarman.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman

Dr. Finnah Fourqoniah, S.Sos, M.Si

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, buku panduan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini telah selesai. Saya berharap buku ini menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dalam mengimplementasikan program MBKM yang adaptif dan inovatif terhadap dinamika dan tantangan pendidikan tinggi yang terjadi saat ini.

Program MBKM merupakan wujud komitmen kita untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih terbuka, kreatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi nyata. Melalui buku panduan ini, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai kesempatan untuk mengembangkan potensi diri melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Panduan ini disusun dengan

pendekatan aplikatif, dilengkapi dengan contoh-contoh dan referensi yang relevan, sehingga diharapkan dapat memudahkan proses adaptasi dan pelaksanaan program MBKM.

Penyusunan buku panduan ini tidak lepas dari kerja keras dan kolaborasi berbagai pihak, oleh sebab itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, saran, dan kontribusi yang telah diberikan sehingga buku ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi seluruh elemen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Akhir kata, semoga buku panduan ini dapat memberikan panduan yang jelas dalam mewujudkan pendidikan yang lebih merdeka, inovatif, dan memiliki berdaya saing. Mari bersama-sama kita wujudkan program MBKM sebagai momentum perubahan dan peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Mulawarman, khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Selamat membaca dan semoga sukses dalam setiap langkah implementasi MBKM, Salam Unggul !

Ketua Senat Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Bambang Irawan, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

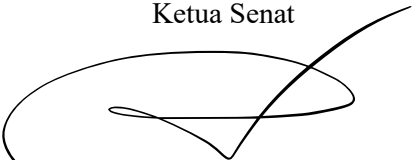
BUKU PANDUAN PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA 2024/2025

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN

Samarinda, 17 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua Senat


Prof. Dr. Bambang Irawan, M.Si
NIP 19760216 200501 1 002

Ketua Tim Penyusun


Annisa Wahyuni Arsyad, S.IP, M.M
NIP 19820610 202321 2 034



Menyetujui
Dekan

Dr. Finnah Fourqoniah, M.Si
NIP 19800709 200604 2 001

TIM PENYUSUN
BUKU PANDUAN PELAKSANAAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA 2024/2025

Penanggung Jawab	:	Dr. Finnah Fourqoniah, M.Si
Penasehat	:	1. Dr. Rina Juwita, S.IP., M.HRIR. 2. Dr. Diah Rahayu, S.Psi., M.Si. 3. Daryono, S.Sos., M.Si., Ph.D. 4. Ainun Ni'matu Rohmah, M.A. 5. Prof. Dr. Bambang Irawan, M.Si. 6. Dr. Anwar, M.M. 7. Dr. Fajar Apriani, M.Si. 8. Muhammad Reza Fahlevy, S.Sos., M.Si. 9. A. Ismail Lukman, S.Pd., M.A. 10. Dr. Sonny Sudiar, S.IP., M.A. 11. Dr. Silviana Purwanti, S.Sos., M.Si. 12. Wira Bharata, S.AB., M.AB. 13. Dian Dwi Nur Rahmah, S.Psi., M.Psi., Psikolog. 14. Budiman, S.IP., M.Si.
Ketua	:	Annisa Wahyuni Arsyad, S.IP., M.M.
Sekretaris	:	Rendy Wirawan, S.I.P., M.I.R.
Anggota	:	1. Thalita Rifda Khaerani, S.A.P., M.Si. 2. Yahdi Qolbi, S.IP., M.I.Pol. 3. Dr. Aji Eka Qamara Yulianti Dewi Hakim, S.Sn., M.Si. 4. Nurliah, S.Sos., M.I.Kom. 5. Miranti Rasyid, S.Psi., M.Psi., Psi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
TIM PENYUSUN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum Berbasis Kampus Merdeka	2
BAB II BENTUK DAN PENYELENGGARAAN PROGRAM	6
2.1 Ketentuan Umum Pelaksanaan Program	6
2.2 Desain Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	8
2.3 Tanggung Jawab Pelaksana Program MBKM	11
2.3.1 Universitas	11
2.3.2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	12
2.3.3 Tim MBKM Fakultas	12
2.3.4 Program Studi	13
2.3.5 Tim MBKM Program Studi	14
2.3.6 Mitra	14
2.3.7 Dosen Pembimbing Lapangan	15
2.3.8 Mahasiswa	15
2.4 Prosedur Umum Pelaksanaan Program MBKM	16
2.5 Bentuk dan Strategi Implementasi Program MBKM	26
2.5.1 MBKM <i>Flagship</i>	28
2.5.1.1 <i>Indonesian Internasional Student Mobility Awards (IISMA)</i>	28
2.5.1.2 Pertukaran Mahasiswa Merdeka	29
2.5.1.3 Wirausaha Merdeka	31
2.5.1.4 Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	32
2.5.1.5 Membangun Desa (Bina Desa)/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ..	34
2.5.1.6 Penelitian/Riset	36
2.5.1.7 Proyek Kemanusiaan	38
2.5.1.8 Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	41
2.5.2 MBKM Mandiri	43
2.5.2.1 Magang Mandiri/Studi Independen Mandiri	43
2.5.2.2 Bina Desa	46
2.5.2.3 Kewirausahaan Mandiri	49
2.5.2.4 Pertukaran Mahasiswa Mandiri	52

2.5.2.5 Penelitian/Riset	55
2.5.2.6 Proyek Kemanusiaan	57
2.5.2.7 Asistensi Mengajar	60
BAB III PENJAMINAN MUTU	63
3.1 Tata Kelola Program MBKM di Lingkungan FISIP Universitas Mulawarman	63
3.2 Standar Mutu Penyelenggaraan Kegiatan MBKM	65
3.2.1 Standar Masukan	65
3.2.2 Standar Pelaksanaan	66
3.2.3 Standar Luaran	66
3.2.4 Standar Pelaporan	67
3.3 Lembar Kendali Mutu Kegiatan MBKM	91
3.4 Bentuk Luaran MBKM Mandiri	91
3.5 Rekognisi Kegiatan MBKM	96
3.5.1 Skema Ekuivalensi	97
3.5.2 Mata Kuliah Penguatan Kompetensi	97
3.6 Rekognisi Prestasi dan Karya Inovasi Mahasiswa (RPKIM)	108
3.7 Monitoring & Evaluasi Program	111
BAB IV PENUTUP	114

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

BELMAWA	:	Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Direktorat)
BIN	:	Bina Desa
BKP	:	Bentuk Kegiatan Pembelajaran
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BRI	:	Bank Rakyat Indonesia
BSI	:	Bank Syariah Indonesia
BUMD	:	Badan Usaha Milik Daerah
BUMDes	:	Badan Usaha Milik Desa
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara
BUMRT	:	Badan Usaha Milik Rukun Tetangga
CPL	:	Capaian Pembelajaran Lulusan
CPMK	:	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DIKTI	:	Pendidikan Tinggi (Direktorat Jendral)
DOAJ	:	<i>Directory of Open Access Journals</i>
DPA	:	Dosen Penasihat Akademik
DPL	:	Dosen Pembimbing Lapangan
FISIP	:	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
HKI	:	Hak Kekayaan Intelektual
IA	:	<i>Implementation Agreement</i>
IDM	:	Indeks Desa Membangun
IDUKA	:	Industri dan Dunia Kerja
IELTS	:	<i>International English Language Testing System</i>
IISMA	:	<i>Indonesian International Student Mobility Awards</i>
IKU	:	Indikator Kinerja Utama
IPK	:	Indeks Prestasi Kumulatif
ISBN	:	<i>International Standard Book Number</i>
ISSN	:	<i>International Standard Serial Number</i>
KIS	:	Kartu Indonesia Sehat
KKNI	:	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
KKNT	:	Kuliah Kerja Nyata Tematik
KPMD	:	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa
KPS	:	Koordinator Program Studi
KPT	:	Kurikulum Perguruan Tinggi
KRS	:	Kartu Rencana Studi
KTP	:	Kartu Tanda Penduduk
KTW	:	Kelulusan Tepat Waktu
LSM	:	Lembaga Swadaya Masyarakat
MBKM	:	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
MSI	:	Magang dan Studi Independen
MSIB	:	Magang dan Studi Independen Bersertifikat
MoA	:	<i>Memorandum of Agreement</i>
MoU	:	<i>Memorandum of Understanding</i>
PA	:	Penasihat Akademik
PDDikti	:	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

PDTT	: Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
PIMNAS	: Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional
PIP	: Pola Ilmiah Pokok
PKS	: Perjanjian Kerja Sama
PMM	: Pertukaran Mahasiswa Merdeka
PON	: Pekan Olahraga Nasional
POS	: Prosedur Operasional Standar
PPEPP	: Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan Standar
PRKIM	: Pengakuan Rekognisi Kegiatan Inovasi Mahasiswa
PS	: Program Studi
PSM	: Penggerak Swadaya Masyarakat
PT	: Perguruan Tinggi
PTLN	: Perguruan Tinggi Luar Negeri
PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
PTS	: Perguruan Tinggi Swasta
RKPDes	: Rencana Kegiatan Pembangunan Desa
RPJMDes	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa
RPKIM	: Rekognisi Prestasi dan Karya Inovasi Mahasiswa
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEA	: <i>South East Asian Games</i>
SINTA	: <i>Science and Technology Index</i>
SK	: Surat Keputusan
SKPI	: Surat Keterangan Pendamping Ijazah
SKS	: Satuan Kredit Semester
SN	: Standar Nasional
SNPT	: Standar Nasional Pendidikan Tinggi
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>
SPMI	: Sistem Penjaminan Mutu Internal
SPTJM	: Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak
STU	: Studi Independen
TOEFL	: <i>Test of English as a Foreign Language</i>
TQM	: <i>Total Quality Management</i>
UNMUL	: Universitas Mulawarman
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
WIM	: Wirausaha Mandiri
WMK	: Wirausaha Merdeka

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Antara MBKM <i>Flagship</i> dan MBKM Mandiri	27
Tabel 3.2. Standar Mutu dalam Penyelenggaraan MBKM di FISIP Universitas Mulawarman	67
Tabel 3.3. Bentuk Luaran MBKM Mandiri	92
Tabel 3.4. Mata Kuliah Penguatan Kompetensi MBKM	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Desain Implementasi Program MBKM FISIP Universitas Mulawarman	9
Gambar 2.2. Pilihan Jalur Alternatif Pembelajaran Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka	10
Gambar 2.3. Pihak-Pihak Terkait Pada Program MBKM	11
Gambar 2.4. Alur MBKM Flagship	17
Gambar 2.5. Alur MBKM Mandiri	22
Gambar 3.1. Sistem PPEPP dalam Pelaksanaan MBKM	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum di Universitas Mulawarman dirancang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Pola Ilmiah Pokok (PIP) sejak tahun 2018. Kurikulum ini dirancang untuk mendorong keterampilan berpikir, keterampilan pribadi, dan perilaku yang relevan dengan berbagai situasi. Subjek pembelajaran dalam kurikulum ini memungkinkan pengembangan substansi ilmu yang terus tumbuh dan berkembang. Selain itu, kurikulum ini didesain sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan yang terus berkembang. Di era Revolusi Industri 4.0, mahasiswa ditantang untuk memiliki multikompetensi dalam menyelesaikan masalah. Sarjana di berbagai bidang memerlukan kemampuan tambahan untuk menghadapi dunia kerja yang menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan multitalenta, ahli di bidangnya namun juga mampu menghadapi keragaman masalah dalam lingkungan kerja dengan wawasan interdisipliner dan karakter yang kuat.

Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, universitas perlu menyediakan ruang belajar yang lebih luas dan komprehensif, dikenal dengan istilah Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar. Kebijakan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, selanjutnya menjadi acuan utama bagi Universitas Mulawarman dalam rangka melakukan transformasi pembelajaran.

Konsep Merdeka Belajar ini adalah praktik pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*), memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Hal ini telah relevan dengan keberadaan Universitas Mulawarman sebagai perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel namun tetap menjunjung tinggi kearifan lokal di Bumi Kalimantan sehingga tercipta budaya belajar yang inovatif, kreatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skill* mahasiswa akan terbangun dengan kuat. Untuk mengimplementasi program ini perlu disusun kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di lingkungan Universitas Mulawarman yang tetap mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Revolusi Industri 4.0. serta PIP Universitas Mulawarman *Tropical Studies*. Proses pengembangan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas

Mulawarman berorientasi pada Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) dan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran tetap diselenggarakan oleh dosen bersama mahasiswa dengan nuansa yang bersifat dinamis, serta diarahkan untuk mencapai kompetensi pembelajaran secara efektif. Kurikulum dikembangkan berdasarkan visi, misi dan kekhasan program studi, standar pendidikan tinggi, dan tetap berorientasi pada kebutuhan dan tantangan di masa mendatang. Panduan Kurikulum Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar di Universitas Mulawarman merupakan model kurikulum yang menjadi acuan pengelolaan dan pembelajaran di setiap program studi, sekaligus menjadi wujud nyata implementasi kebijakan yang memberi hak dan kesempatan kepada mahasiswa menempuh kegiatan pembelajaran di 1 (satu) semester luar program studi dan atau 2 (dua) semester di luar kampus.

Panduan ini disusun sebagai kerangka acuan dalam perencanaan dan implementasi berbagai bentuk MBKM yang sesuai dengan capaian pembelajaran, bahan kajian, strategi pembelajaran, sistem penilaian, dan rekognisi kinerja mahasiswa serta model alokasi penggunaan waktu belajar mahasiswa diluar program studi. Tujuan dari panduan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman/petunjuk arah pelaksanaan merdeka belajar khususnya program *experiential learning* yang mana dapat mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang sesuai dengan minat dan bakat.
- b. Sebagai acuan penetapan skor dalam bentuk pengakuan kompetensi mahasiswa pelaksana program merdeka belajar.
- c. Mendorong proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang mandiri dan fleksibel.
- d. Menciptakan budaya belajar yang inovatif, terbuka, dan sesuai kebutuhan mahasiswa.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum Berbasis Kampus Merdeka

Pengembangan kurikulum adalah hak dan kewajiban setiap perguruan tinggi. Namun, pengembangan kurikulum harus berlandaskan pada UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, dan ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum Universitas Mulawarman dirancang untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu serta membentuk budi pekerti luhur, berkontribusi pada nilai kebangsaan dan kebinekaan, serta meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan dan kejayaan bangsa Indonesia.

Penyusunan kurikulum didasarkan pada fondasi yang kokoh, mencakup aspek filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis. Landasan filosofis menyediakan panduan pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan, sehingga mahasiswa dapat memahami hakikat hidup dan mengembangkan kemampuan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya, baik secara individu maupun dalam masyarakat. Sementara itu, landasan sosiologis memberikan dasar untuk pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar, dan lingkungan belajar yang positif untuk mendukung pengalaman pembelajaran yang relevan dengan perkembangan pribadi dan sosial pembelajar.

Kurikulum harus dapat mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah pengaruh globalisasi yang terus mengikis keberadaan budaya lokal. Mahasiswa saat ini diharapkan memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*), yang dianggap sebagai kompetensi penting bagi calon profesional abad ke-21. Kompetensi ini meliputi minimal tiga kemampuan: minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan untuk mengontrol diri dan menyesuaikan dengan standar internasional), adaptasi budaya (*cultural adaptation*), dan integrasi budaya (*cultural integration*) termasuk budaya lokal Kalimantan Timur yang berasal dari masyarakat hutan tropis.

Penyusunan kurikulum dibangun sesuai dengan landasan psikologis untuk menyediakan dasar pengembangan kurikulum yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa dan memotivasi mereka untuk belajar sepanjang hayat. Kurikulum ini harus mampu memfasilitasi mahasiswa dalam menyadari peran dan fungsi mereka di lingkungan, serta mendorong pemikiran kritis dan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*). Sementara itu, landasan historis memungkinkan kurikulum untuk membantu mahasiswa belajar sesuai dengan zaman mereka, mewariskan nilai-nilai budaya dan kejayaan sejarah masa lalu, serta mentransformasikannya dalam era belajar mereka. Kurikulum ini juga harus mempersiapkan mahasiswa untuk hidup lebih baik di abad 21, berperan aktif di era industri 4.0, dan memahami perkembangan zaman. Terakhir, kurikulum harus disusun berdasarkan pada landasan yuridis sebagai dasar hukum yang menjadi acuan dalam tahap perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- i. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024;

- o. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru;
- p. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- q. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman No. 17/SK/2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar;
- r. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman No. 4 Tahun 2023 tentang Rekognisi Prestasi dan Karya Inovasi Mahasiswa (RPKIM) di Lingkungan Universitas Mulawarman;
- s. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman No. 3 Tahun 2023 tentang Rekognisi Pembelajaran Masa Lampau di Lingkungan Universitas Mulawarman;
- t. Keputusan Rektor Universitas Mulawarman No. 3935/SK/2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum di Universitas Mulawarman.

KKNI diatur melalui Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi, yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Saat ini, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020, menggantikan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015.

Standar Proses dalam SN-Dikti menjadi dasar kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di perguruan tinggi. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi mereka dan diorientasikan untuk mengembangkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0, seperti komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, logika komputasi, dan kepedulian.

Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, serta Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan, strategi, dan nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus selaras dengan kebijakan masing-masing perguruan tinggi, sehingga lulusan dari setiap perguruan tinggi memiliki keunggulan dan karakteristik yang membedakannya dari lulusan perguruan tinggi lainnya.

BAB II

BENTUK DAN PENYELENGGARAAN PROGRAM

2.1 Ketentuan Umum Pelaksanaan Program

Tantangan kehidupan yang nyata di era revolusi Industri 4.0, menjadi *challenge* mahasiswa untuk meraih predikat sebagai lulusan yang memiliki multikompetensi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sarjana bidang apa pun memerlukan kemampuan tambahan ketika terjun ke masyarakat, karena dunia kerja masa kini menghendaki SDM yang *full competent, multi talent* yakni ahli dalam bidangnya namun tidak gagap dengan keragaman masalah dalam lingkungan kerjanya, piawai dalam keilmuannya namun tetap berwawasan interdisipliner dan berkarakter kuat. Kelengkapan atribut kompetensi tersebut sulit untuk diperoleh dalam satu program studi yang diminatinya, namun juga perlu diraih di luar program studi maupun di luar kampus untuk menghubungkan calon sarjana sedekat mungkin dengan kampus kehidupan nyata selama studi, dengan tanpa meninggalkan *core competency* yang ditekuninya. Oleh karenanya, mahasiswa harus diberikan ruang-ruang belajar (*learning space*) yang lebih luas dan komprehensif.

Kompetensi mahasiswa yang unggul harus dipersiapkan seiring dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Pendidikan tinggi tidak sekedar mengupayakan ketercapaian capaian pembelajaran, pendidikan harus mempersiapkan mahasiswa untuk berpikir kritis dengan tata nilai kehidupan dan memilih peluang yang mereka butuhkan agar berhasil dalam jalur yang mereka pilih. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Universitas Mulawarman sebagai kampus yang berorientasi pada kehidupan masa depan, memberi kesempatan kepada mahasiswa dapat melakukan pengembangan diri yang relevan dengan kompetensi kesarjanaannya. Implementasi program ini diwujudkan dengan cara memberi kesempatan hak dan kesempatan kepada mahasiswa selama 1 semester belajar di luar program studi di Kampus atau 2 Semester di luar Universitas Mulawarman berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diwujudkan dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (selanjutnya disebut MBKM).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan suatu terobosan yang bersifat solutif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perguruan tinggi. Pada saat ini Perguruan Tinggi menghadapi Realita belum optimalnya daya serap lulusannya oleh dunia kerja. Bisa dipastikan permasalahan tersebut berakar pada rendahnya kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja. Oleh sebab itu, dalam konteks keberadaan perguruan tinggi pada abad 21 dan revolusi industri 4.0 saat ini, perguruan tinggi dituntut untuk mengarahkan mahasiswa pada pemenuhan kompetensi *way of thinking, skills for living in the worlds, ways of working, dan tools of working* sehingga aktivitas pembelajaran tidak boleh lepas dari kerangka 4C: *creativity and innovation, collaboration, communication, dan critical thinking and problem solving*. Sejalan dengan hal diatas, kurikulum pendidikan tinggi didorong untuk dapat mencetak sumber daya manusia yang berorientasi pada penguasaan keilmuan (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), dan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholders needs*). Program MBKM memiliki empat kebijakan utama, yaitu: kemudahan dalam pembukaan program studi baru; perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi; kemudahan bagi Perguruan Tinggi menjadi Badan Hukum, dan memberikan hak untuk belajar di luar program selama tiga semester.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) selanjutnya menjadi acuan utama bagi Universitas Mulawarman dalam rangka melakukan transformasi pembelajaran melalui konsep pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centric*). Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Mulawarman diturunkan dalam tingkatan Fakultas serta diselenggarakan dalam bentuk pengelolaan dan pembelajaran di setiap program studi.

Untuk mendukung tercapainya tujuan Program MBKM, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mendukung kebijakan MBKM melalui penguatan kegiatan akademik dan non akademik yang sejalan dengan filosofi, spirit, dan program Universitas Mulawarman secara keseluruhan. Program ini mampu memberikan efek ganda (*multiplier effect*), yaitu memotivasi mahasiswa berkreasi dan berinovasi serta memberi jaminan Kelulusan Tepat Waktu (KTW) yang merupakan salah satu indikator ketercapaian standar di bidang pendidikan dan pengajaran. Selaras dengan itu FISIP (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) Universitas Mulawarman, selama ini telah menjalin mitra dengan beberapa pihak seperti Perguruan Tinggi dalam negeri dan luar negeri, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dalam dan luar negeri, Organisasi Pemerintahan dan Politik serta perusahaan swasta baik nasional maupun multinasional.

Berdasarkan Pasal 18 Permendikbud No. 3 Tahun 2020 disebutkan bahwa salah satu kewajiban Perguruan Tinggi adalah memfasilitasi pemenuhan masa studi, beban belajar serta proses pembelajaran melalui hak belajar di luar program studi dengan ketentuan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS merupakan pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda; pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Dalam penyelenggaraan program hak belajar 3 semester diluar Program Studi, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dan Perguruan Tinggi diantaranya, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDIKTI;
- b. Mahasiswa berasal dari salah satu Program Studi di Universitas Mulawarman atau PTN lain yang telah terakreditasi minimal B atau Baik Sekali, sedangkan program studi dari PTS minimal terakreditasi A atau Unggul;
- c. Program studi tujuan minimal telah terakreditasi minimal B atau Baik Sekali;
- d. Program studi bekerja sama dengan mitra untuk memfasilitasi kegiatan MBKM di lingkup FISIP Universitas Mulawarman;
- e. Mata Kuliah atau program yang diikuti telah disepakati bersama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman dengan mitra Program Merdeka Belajar; dan
- f. Mahasiswa memiliki Dosen Pendamping dalam mengikuti kegiatan MBKM di lingkup FISIP Universitas Mulawarman.

2.2 Desain Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Desain implementasi program MBKM di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. FISIP Universitas Mulawarman berkomitmen untuk dapat memberikan fasilitas dan kesempatan pemenuhan masa belajar serta beban belajar sesuai dengan hak mahasiswa pada program MBKM tersebut. Desain implementasi program MBKM di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman ditunjukkan berdasarkan gambar berikut:

Gambar 2.1. Desain Implementasi Program MBKM FISIP Universitas Mulawarman



Pertama, mahasiswa dapat memilih untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran sebesar ≥ 144 SKS di program studi (PS) & perguruan tinggi (PT) sendiri.

Kedua, mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah inti program studi dan melaksanakan pembelajaran di dalam program studi sendiri paling sedikit sejumlah 4 semester dan paling lama 11 semester. Mata kuliah yang diambil di program studi sendiri merupakan mata kuliah inti yang wajib diambil oleh mahasiswa yang sesuai dengan disiplin keilmuan untuk mendukung Capaian Pembelajaran Program Studi

Ketiga, mahasiswa diberi fasilitas untuk dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain di fakultas apa pun yang masih berada di lingkungan Universitas Mulawarman maksimal selama 1 Semester atau setara dengan 20 SKS. Mata kuliah yang diambil di program studi lain bertujuan untuk mendukung Capaian Pembelajaran Program Studi dan juga untuk memperluas dan memperkaya pengetahuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesionalitas dimasa mendatang. Mahasiswa berhak untuk mendapatkan fasilitas hak belajar ini pada semester V atau setelah menempuh kewajiban mengikuti mata kuliah inti Program Studi.

Keempat, mahasiswa diberi fasilitas maksimal 2 semester atau setara dengan 40 SKS untuk dapat mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di luar lingkungan Universitas Mulawarman atau berbagai bentuk kegiatan lain yang tercantum pada program MBKM. Bentuk kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui skema MBKM *Flagship* atau

MBKM Mandiri, selanjutnya disebut sebagai MBKM (kecuali disebut secara terpisah). Selain bertujuan untuk mendukung pemenuhan Profil Capaian Pembelajaran Program Studi, kegiatan tersebut membantu mahasiswa untuk memperdalam kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa, mengembangkan *hard skill* serta *soft skill* yang dibutuhkan untuk mendukung profesionalitas mahasiswa di masa mendatang. Hak belajar ini dapat ditempuh mahasiswa mulai dari semester V setelah menempuh mata kuliah inti program studi.

Pembelajaran di luar program studi merupakan pilihan atau **BUKAN KEWAJIBAN**. Mahasiswa dapat menempuh beberapa jalur alternatif yang sesuai kebijakan FISIP Universitas Mulawarman. Program studi harus memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran sesuai dengan minatnya. Sejalan dengan kebijakan Kemendikbud, maka PT, fakultas dan/atau program studi memfasilitasi minat mahasiswa dalam melaksanakan 8 bentuk kegiatan MBKM. Jalur alternatif tersebut diproyeksikan melalui gambar 2.2:

Gambar 2.2. Pilihan Jalur Alternatif Pembelajaran Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka

Mahasiswa	Semester							
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
A								
B								
C								
D								
E								
F								
G								



: Belajar dalam program studi

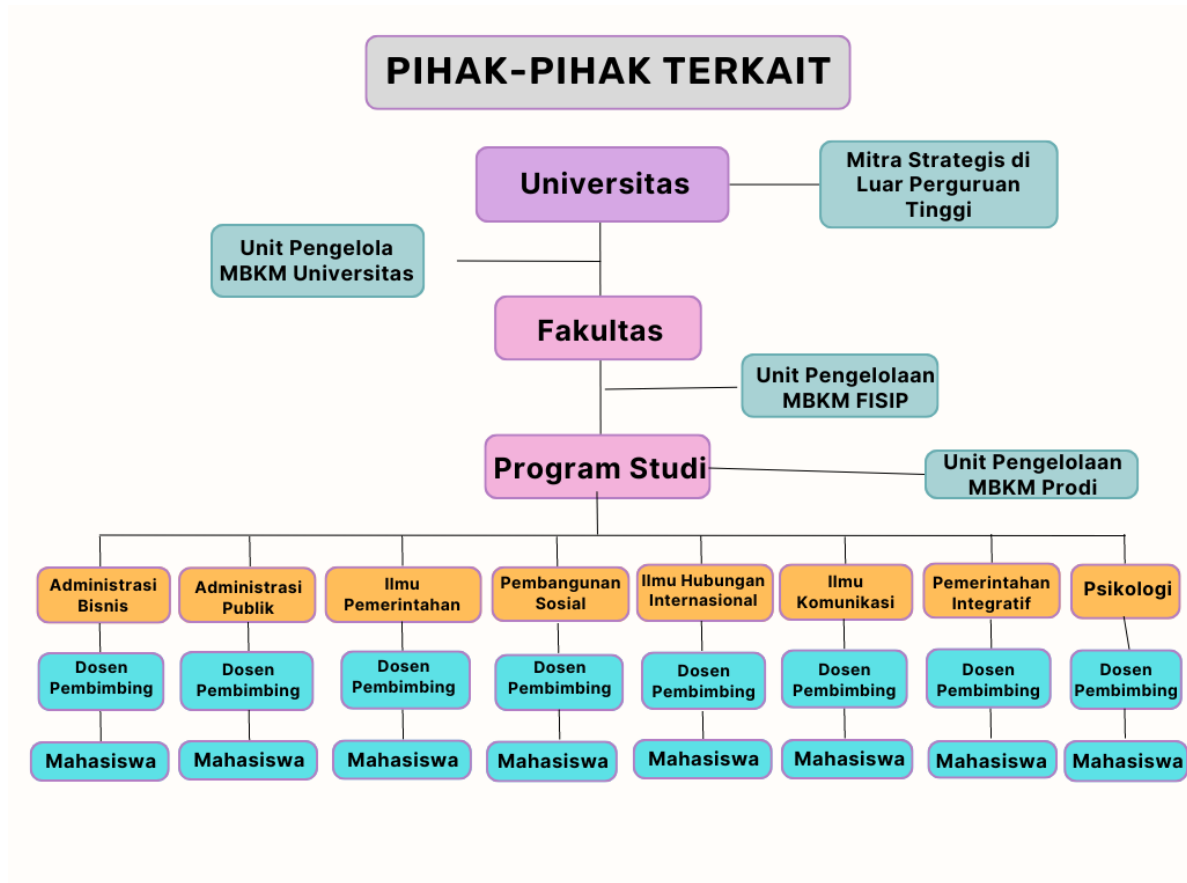
: Belajar di luar program studi di dalam universitas sendiri

: Belajar di luar universitas sendiri

2.3 Tanggung Jawab Pelaksana Program MBKM

Dalam pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, seluruh sivitas akademika berperan penting dalam pencapaian tujuan program dan untuk mendukung pencapaian visi misi Perguruan Tinggi. Adapun hal tersebut tergambarkan secara hierarki dalam bagan struktur keterlibatan pihak-pihak terkait pada program MBKM tersebut.

Gambar 2.3. Pihak-Pihak Terkait Pada Program MBKM



2.3.1 Universitas

- Memfasilitasi hak bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan program MBKM pada hak belajar tiga semester diluar program studi.
- Menyediakan payung kebijakan yang berkaitan dengan kemerdekaan belajar di lingkungan kampus dan pedoman pelaksanaan program MBKM di tingkat universitas.
- Mengesahkan dan menunjuk unit pengelola MBKM di tingkat universitas sebagai koordinator yang bertanggung jawab atas pelaksanaan MBKM di tingkat universitas.

- d. Menyiapkan dokumen kerja sama berupa *Memorandum of Understanding* (MoU) tingkat universitas dengan mitra-mitra strategis.

2.3.2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

- a. Membentuk Tim MBKM FISIP yang bertugas untuk mendukung keberlanjutan program MBKM di tingkat fakultas.
- b. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa untuk kepentingan konversi mata kuliah.
- c. Membuka kesempatan akses mahasiswa dalam mengambil SKS di program studi yang berbeda di Universitas Mulawarman sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- d. Membuka kesempatan akses mahasiswa dalam mengambil SKS di luar Universitas Mulawarman paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
- e. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi pembelajaran di luar program studi.
- f. Menyusun dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan berbagai mitra MBKM melalui koordinasi Tim MBKM Program Studi.
- g. Melakukan pemantauan/pengawasan terhadap penyelenggaraan program MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
- h. Melaksanakan kegiatan diseminasi hasil program MBKM yang dilaksanakan mahasiswa.
- i. Melakukan penilaian dan evaluasi hasil program MBKM untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- j. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- k. Memberi sertifikat kepada mahasiswa yang telah selesai melaksanakan diseminasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM.

2.3.3 Tim MBKM Fakultas

- a. Bersama fakultas menyusun kebijakan/panduan pelaksanaan untuk memfasilitasi pembelajaran di luar program studi.
- b. Bekerja sama dengan program studi dalam menyeleksi kelayakan mitra MBKM

- c. Bekerja sama dengan program studi dan dosen pembimbing dalam memantau proses pelaksanaan, serta *monitoring* dan evaluasi terhadap aktivitas mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM.
- d. Membuat laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program MBKM di tiap semester.
- e. Memberikan saran dan rekomendasi kepada pimpinan fakultas berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan MBKM untuk keberlanjutan program tersebut.

2.3.4 Program Studi

- a. Bersama tim kurikulum program studi, tim MBKM Fakultas, serta tim MBKM Program Studi mengembangkan inovasi pada kurikulum dengan memperhatikan model pelaksanaan MBKM sesuai aturan.
- b. Program studi bersama Tim MBKM (baik di tingkat program studi maupun fakultas) menyeleksi kelayakan mitra MBKM.
- c. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa dan dosen tentang program MBKM.
- d. Melakukan sosialisasi dan menetapkan mitra MBKM.
- e. Program studi memberikan pertimbangan terhadap pengakuan SKS program MBKM, untuk memastikan pencapaian 20 SKS dalam 1 (satu) semester.
- f. Memberikan pembekalan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM.
- g. Bersama Tim MBKM (baik di tingkat fakultas maupun program studi) melakukan evaluasi pelaksanaan program MBKM.
- h. Membangun jejaring dengan berbagai mitra MBKM dan membantu proses penyusunan dokumen kerja sama antara fakultas dengan mitra MBKM.
- i. Menyusun *Implementation of Agreement* (IA) dengan mitra MBKM terkait bentuk dan implementasi kegiatan MBKM yang disepakati bersama.
- j. Menyusun daftar mata kuliah dari program studi yang dapat diambil oleh mahasiswa dari dalam dan luar Universitas Mulawarman.
- k. Menunjuk dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk setiap mahasiswa yang melakukan kegiatan dalam program MBKM.
- l. Menetapkan ekuivalensi mata kuliah dan SKS untuk kegiatan dalam program MBKM yang diikuti oleh mahasiswa.
- m. Jika terdapat kekurangan dalam mencapai 20 SKS dalam satu semester kegiatan MBKM, program studi dapat menyiapkan mata kuliah daring (*online*) atau bauran (*hybrid*) yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa peserta MBKM.

2.3.5 Tim MBKM Program Studi

- a. Membuka kesempatan konsultasi bagi mahasiswa yang ingin berdiskusi mengenai program MBKM.
- b. Menyetujui BKP MBKM mahasiswa berdasarkan rekomendasi dosen penasihat akademik (DPA).
- c. Tim MBKM Program Studi berkoordinasi dengan seluruh dosen di lingkungan Program Studi terkait konversi mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa yang akan berpartisipasi di awal semester.
- d. Menyeleksi kelayakan calon mitra potensial dan mitra yang sudah bekerja sama dalam pelaksanaan program MBKM.
- e. Membantu program studi dalam melakukan sosialisasi MBKM kepada calon potensial mitra MBKM.
- f. Merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi BKP MBKM.
- g. Membantu program studi dalam menyusun daftar mata kuliah dari program studi yang dapat diambil oleh mahasiswa dari dalam dan luar Universitas Mulawarman.
- h. Menetapkan ekuivalensi mata kuliah dan SKS untuk kegiatan dalam BKP MBKM yang diikuti oleh mahasiswa dan memastikan pencapaian 20 SKS dalam satu semester.
- i. Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi BKP MBKM program studi kepada Tim MBKM Fakultas.
- j. Bekerja sama dengan Tim MBKM Fakultas dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada pimpinan fakultas berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan MBKM untuk keberlanjutan program.

2.3.6 Mitra

- a. Mitra ditetapkan oleh program studi berdasarkan kesepakatan kerja sama antara universitas/fakultas dengan mitra MBKM.
- b. Mitra adalah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, BUMN/BUMD/BUMDesa/BUMRT, desa binaan, perusahaan rintisan (*Start Up*).
- c. Bersama FISIP menyusun dan menyepakati program MBKM yang akan diikuti mahasiswa.

- d. Bersama FISIP menyiapkan dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk pelaksanaan kegiatan MBKM.
- e. Menyediakan narahubung untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan MBKM antara perguruan tinggi.
- f. Menyediakan *supervisor/coach/mentor* untuk aktivitas BKP MBKM.
- g. Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat.
- h. Menyediakan semua kebutuhan administrasi dan dokumen pendukung sebagai bukti pelaksanaan MBKM.
- i. Menilai kinerja mahasiswa peserta MBKM.
- j. Melaksanakan monitoring dan evaluasi di lingkup internal mitra dan menyampaikan hasil evaluasi kepada perguruan tinggi/fakultas/program studi terkait pelaksanaan kegiatan MBKM.
- k. Memberikan saran dan rekomendasi kepada perguruan tinggi/fakultas/program studi untuk keberlanjutan program MBKM.

2.3.7 Dosen Pembimbing Lapangan

- a. Memberikan bimbingan dalam melaksanakan BKP MBKM.
- b. Memantau kemajuan mahasiswa dalam menjalani kegiatan BKP MBKM.
- c. Memberikan instruksi dan tugas kepada mahasiswa selama periode magang kerja.
- d. Membantu mahasiswa untuk menghasilkan luaran MBKM yang berkualitas dan sesuai dengan mata kuliah yang akan dikonversi dalam kegiatan MBKM tersebut.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi serta memberikan laporan hasil monitoring dan evaluasi kepada pimpinan di lingkup Program Studi.
- f. Memberikan hasil penilaian mahasiswa yang telah mengikuti keseluruhan kegiatan MBKM.

2.3.8 Mahasiswa

- a. Mengkomunikasikan kepada Dosen Penasihat Akademik (DPA) terkait permohonan kegiatan MBKM.
- b. Mendiskusikan dan menyusun rencana kegiatan BKP MBKM bersama Tim MBKM Program Studi.
- c. Mengajukan permohonan dan proposal BKP MBKM kepada Koordinator Program Studi berdasarkan hasil rekomendasi tim MBKM Program Studi.

- d. Menjalankan serangkaian kegiatan dan kewajiban BKP MBKM sesuai dengan pedoman akademik di program studi dan lokasi pelaksanaan dengan penuh tanggung jawab, sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan.
- e. Memenuhi persyaratan BKP MBKM di luar program studi dan/atau Universitas Mulawarman sesuai dengan prosedur yang berlaku di lingkungan Universitas Mulawarman dan mitra-mitra.
- f. Melaksanakan serangkaian aktivitas dan kewajiban BKP MBKM sesuai dengan pedoman akademik di program studi dan di lokasi penyelenggaraan dengan tanggung jawab penuh dan sesuai dengan batas waktu yang diterapkan.
- g. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- h. Menyusun laporan kegiatan MBKM kepada *supervisor* dan dosen pembimbing.
- i. Bagi mahasiswa yang mengikuti MBKM mandiri wajib membuat luaran kegiatan MBKM sesuai arahan dari Program studi.
- j. Mendapatkan penilaian dan evaluasi hasil program MBKM untuk dilakukan proses rekognisi terhadap SKS mahasiswa.

2.4 Prosedur Umum Pelaksanaan Program MBKM

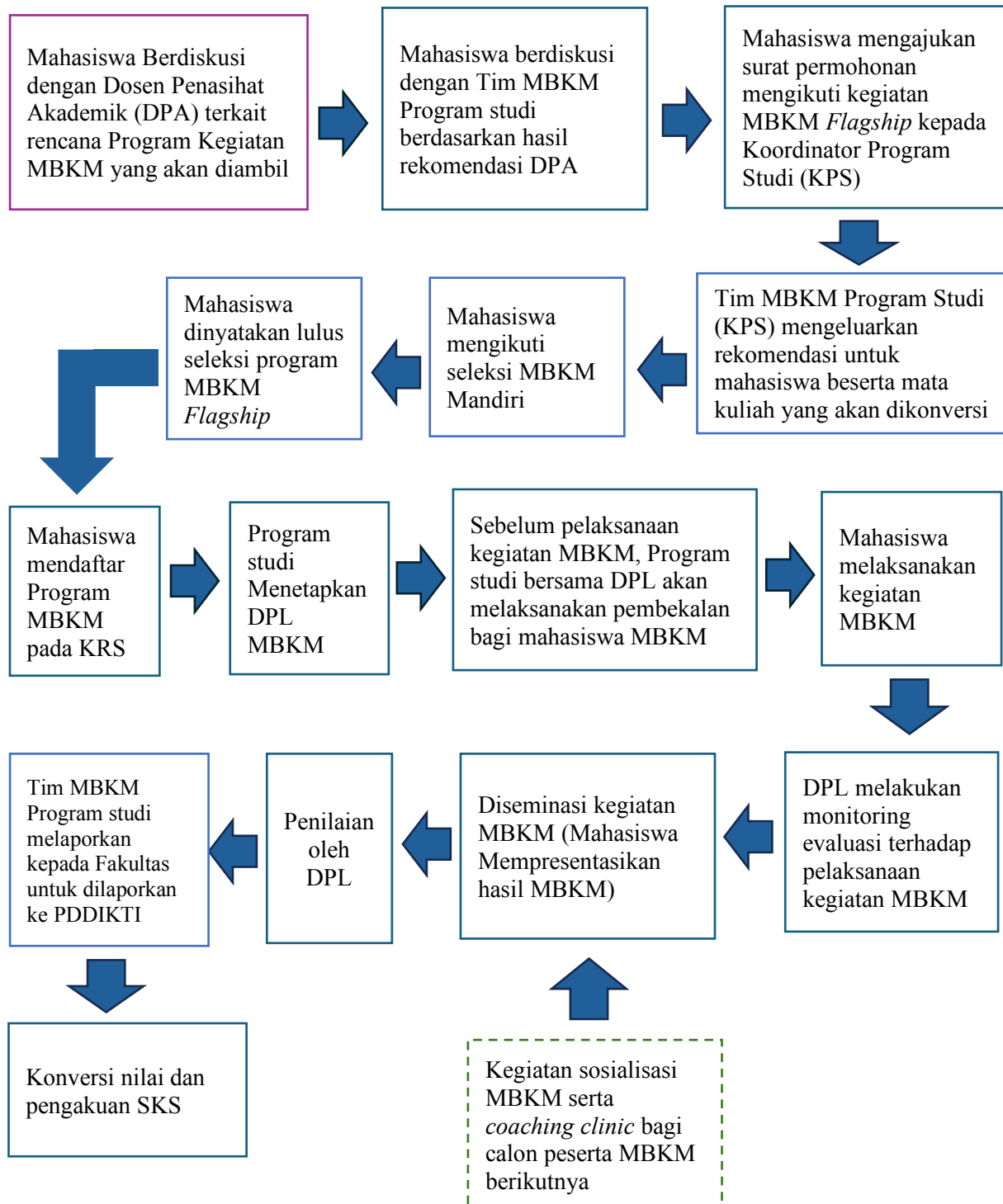
Untuk kelancaran pelaksanaan program MBKM, maka perlu diatur dalam prosedur umum pelaksanaan program, yang terdiri sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan BKP MBKM mengikuti kalender akademik Universitas Mulawarman.
- b. Tahap pra kegiatan MBKM dilakukan sebelum semester berjalan atau pada awal semester dengan preferensi waktu sebagai berikut:
 - i. Pengumuman BKP MBKM setidaknya dilakukan maksimal satu bulan sebelum masa registrasi akademik.
 - ii. Mahasiswa mengikuti proses seleksi dan mengkonfirmasi keikutsertaan kegiatan MBKM dibatasi hingga masa batal tambah pengisian KRS selambat-lambatnya 4 minggu setelah semester berjalan.
- c. Tahap pelaksanaan kegiatan MBKM dilakukan dalam semester berjalan sejak awal semester hingga akhir semester maksimal 2 minggu sebelum batas waktu pengisian nilai hasil studi mahasiswa.
- d. Tahap evaluasi kegiatan MBKM dilakukan pada akhir semester berjalan maksimal satu minggu sebelum batas waktu pengisian nilai hasil studi mahasiswa.

- e. Tahap pelaporan dilakukan pada awal semester berikutnya setelah semua proses penilaian diselesaikan dan direkap di tingkat fakultas.

Secara umum, berikut alur MBKM (*Flagship* dan Mandiri) melalui gambaran sebagai berikut:

Gambar 2.4. Alur MBKM *Flagship*



Berikut adalah uraian terperinci setiap tahapan dalam alur program MBKM *Flagship*:

1. Mahasiswa Berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

Mahasiswa memulai proses dengan berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mengenai keinginan mereka untuk mengikuti program MBKM *Flagship*. Dalam diskusi ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi minat dan tujuan yang ingin dicapai melalui program MBKM. Tahap ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa memilih program MBKM yang sesuai dengan minat, keahlian, dan kebutuhan akademik mereka. Pada tahap ini DPA akan memberikan rekomendasi mengenai jenis program MBKM yang paling sesuai untuk mahasiswa.

2. Mahasiswa Berdiskusi dengan Tim MBKM Program Studi

Setelah mendapatkan rekomendasi dari DPA, mahasiswa melakukan pertemuan dengan Tim MBKM yang ada di Program Studi. Dalam diskusi ini, mahasiswa menerima informasi lebih lanjut tentang syarat, prosedur, dan opsi program MBKM yang tersedia. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan panduan dan penjelasan lebih detail terkait prosedur pendaftaran, mata kuliah yang bisa diambil, dan implikasi akademis dari program MBKM. Hasil diskusi tersebut akan mengantarkan pada kesepahaman antara mahasiswa dan Tim MBKM mengenai program yang akan diambil dan langkah-langkah selanjutnya.

3. Pengajuan Surat Permohonan Mengikuti Kegiatan MBKM

Mahasiswa membuat surat permohonan resmi untuk mengikuti program MBKM. Surat ini ditujukan kepada Koordinator Program Studi (KPS) dan berisi rincian tentang program yang ingin diikuti. Surat permohonan yang berisi informasi mengenai program MBKM yang dipilih, alasan mengikuti, serta lampiran dokumen pendukung lainnya.

4. Evaluasi dan Rekomendasi dari Tim MBKM Program Studi

Tim MBKM Program Studi akan mengevaluasi permohonan mahasiswa. Evaluasi ini melibatkan penilaian kelayakan berdasarkan kriteria akademik dan nonakademik. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa yang mendaftar memiliki kompetensi dan kesiapan untuk mengikuti program MBKM. Hasil dari evaluasi tersebut akan menentukan apakah mahasiswa dapat dinyatakan layak atau tidak untuk mengikuti program yang diajukan.

5. Pengajuan Surat Permohonan

Setelah mendapatkan rekomendasi dari Tim MBKM, mahasiswa diminta untuk membuat surat permohonan yang diajukan ke Program Studi. Kemudian, mahasiswa mendaftar

kegiatan MBKM pada platform kampus merdeka <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>. Pada tahap ini, mahasiswa melengkapi administrasi yang dibutuhkan untuk proses seleksi lebih lanjut.

6. Seleksi Mahasiswa MBKM

Setelah melakukan proses pendaftaran, maka mahasiswa akan menjalani proses seleksi yang dilakukan oleh Kementerian. Seleksi ini bisa mencakup evaluasi dokumen, wawancara, dan tes lainnya sesuai kebutuhan program. Seleksi ini bertujuan untuk menentukan apakah mahasiswa memenuhi kriteria dan syarat untuk mengikuti program yang diminati.

7. Pengumuman Hasil Seleksi MBKM

Setelah proses evaluasi selesai, hasil seleksi akan diumumkan melalui platform kampus Merdeka <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>. Mahasiswa dapat melakukan pengecekan berdasarkan status pendaftaran. Terdapat beberapa jenis status pada pendaftaran Mahasiswa yaitu: sudah daftar; diproses; diterima; belum lolos; tidak diambil. Jika mahasiswa dinyatakan lulus seleksi, mereka secara resmi diterima untuk mengikuti program MBKM Flagship dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

8. Mendaftarkan Program MBKM Pada KRS

Setelah dinyatakan lulus seleksi, mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan MBKM. Persiapan ini melibatkan pengurusan dokumen, persiapan mental, dan logistik lainnya. Pada tahap ini, mahasiswa mendaftarkan program MBKM pada KRS. Dengan mendaftar program MBKM pada KRS, mahasiswa secara resmi memasukkan kegiatan MBKM sebagai bagian dari rencana studi mereka pada semester berjalan. Hal ini penting agar kegiatan MBKM tersebut dapat diakui secara akademik dan dikonversi menjadi SKS yang diakui dalam transkrip nilai.

9. Menetapkan Dosen Pembimbing Lapangan

Program Studi akan menetapkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mendampingi mahasiswa selama kegiatan MBKM. Tujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah memberikan bimbingan dan arahan; mengawasi pelaksanaan kegiatan; memberikan penilaian kinerja mahasiswa; serta menjadi penghubung antara mahasiswa dan institusi.

10. Pembekalan Mahasiswa

Sebelum melaksanakan kegiatan MBKM, mahasiswa akan mengikuti sesi kegiatan pembekalan oleh Program Studi, DPL, dan mitra MBKM. Pembekalan ini mencakup

informasi penting terkait tugas dan tanggung jawab, serta persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama mengikuti program.

11. Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Mahasiswa mulai mengikuti program MBKM sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini bisa berupa magang, proyek independen, pertukaran mahasiswa, atau bentuk kegiatan lain yang telah disetujui. Mahasiswa dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan memperluas wawasan serta keterampilan mahasiswa. Kegiatan MBKM yang berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang ditetapkan.

12. *Monitoring* dan Pembinaan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Selama kegiatan MBKM, mahasiswa mendapatkan pembinaan dan *monitoring* dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). DPL akan memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan program dan target capaian pembelajaran Program Studi. Output dari monitoring dan evaluasi ini adalah laporan rutin dari DPL mengenai perkembangan mahasiswa selama kegiatan MBKM.

13. Diseminasi Kegiatan MBKM

Setelah menyelesaikan kegiatan MBKM, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan dan melakukan presentasi hasil kegiatan kepada pihak berwenang, seperti DPA, Tim MBKM Program Studi dan Fakultas, serta Mitra MBKM. Tahap ini bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti program MBKM.

14. Sosialisasi dan *Coaching Clinic*

Program studi mengadakan kegiatan sosialisasi dan *coaching clinic* bagi calon peserta MBKM berikutnya bersamaan dengan kegiatan Diseminasi MBKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pembekalan awal bagi mahasiswa yang tertarik mengikuti program MBKM di masa mendatang.

15. Penilaian oleh DPL

DPL memberikan penilaian terhadap kinerja dan capaian mahasiswa berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, dan presentasi yang dilakukan. Penilaian ini mencakup aspek kehadiran, partisipasi, kontribusi, dan pencapaian selama mengikuti program. Penilaian ini menjadi dasar untuk konversi nilai dan pengakuan SKS.

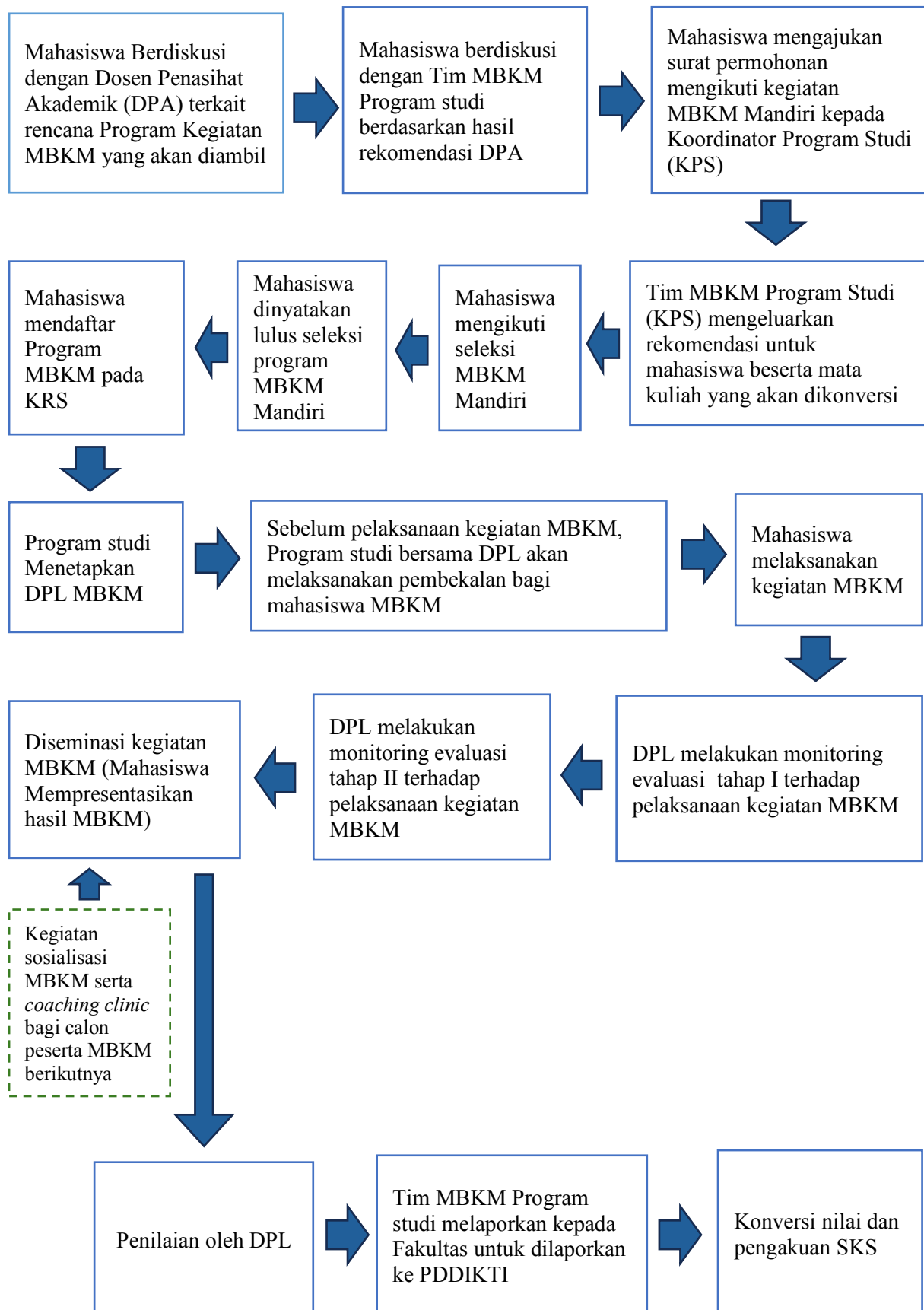
16. Evaluasi Akhir dan Laporan

Tim MBKM Program Studi melakukan evaluasi akhir terhadap kegiatan yang diikuti mahasiswa. Laporan hasil evaluasi ini kemudian dilaporkan ke pihak Fakultas untuk ditindaklanjuti dan dilaporkan Ke PDDIKTI.

17. Konversi Nilai dan Pengakuan SKS

Setelah evaluasi selesai, nilai yang diperoleh dari kegiatan MBKM dikonversi menjadi SKS (Satuan Kredit Semester) yang akan diakui dalam Transkrip Akademik mahasiswa. Tahap ini bertujuan untuk mengintegrasikan hasil kegiatan MBKM ke dalam kurikulum akademik mahasiswa.

Gambar 2.5. Alur MBKM Mandiri



Berikut adalah uraian terperinci setiap tahapan dalam alur program MBKM Mandiri.

1. Mahasiswa Berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

Mahasiswa memulai proses dengan berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mengenai keinginan mereka untuk mengikuti program MBKM Mandiri. Dalam diskusi ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi minat dan tujuan yang ingin dicapai melalui program MBKM. Tahap ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa memilih program MBKM yang sesuai dengan minat, keahlian, dan kebutuhan akademik mereka. Pada tahap ini DPA akan memberikan rekomendasi mengenai jenis program MBKM yang paling sesuai untuk mahasiswa.

2. Mahasiswa Berdiskusi dengan Tim MBKM Program Studi

Setelah mendapatkan rekomendasi dari DPA, mahasiswa melakukan pertemuan dengan Tim MBKM yang ada di Program Studi. Dalam diskusi ini, mahasiswa menerima informasi lebih lanjut tentang syarat, prosedur, dan opsi program MBKM yang tersedia. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan panduan dan penjelasan lebih detail terkait prosedur pendaftaran, mata kuliah yang bisa diambil, dan implikasi akademis dari program MBKM. Hasil diskusi tersebut akan mengantarkan pada kesepahaman antara mahasiswa dan Tim MBKM mengenai program yang akan diambil dan langkah-langkah selanjutnya.

3. Pengajuan Surat Permohonan Mengikuti Kegiatan MBKM

Mahasiswa membuat surat permohonan resmi untuk mengikuti program MBKM Mandiri. Surat ini ditujukan kepada Koordinator Program Studi (KPS) dan berisi rincian tentang program yang ingin diikuti. Surat permohonan yang berisi informasi mengenai program MBKM Mandiri yang dipilih, alasan mengikuti, serta lampiran dokumen pendukung lainnya.

4. Evaluasi dan Rekomendasi dari Tim MBKM Program Studi

Tim MBKM Program Studi akan mengevaluasi permohonan mahasiswa. Evaluasi ini melibatkan penilaian kelayakan berdasarkan kriteria akademik dan nonakademik. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa yang mendaftar memiliki kompetensi dan kesiapan untuk mengikuti program MBKM Mandiri. Hasil dari evaluasi tersebut akan menentukan apakah mahasiswa dapat dinyatakan layak atau tidak untuk mengikuti program yang diajukan.

5. Pengajuan Surat Permohonan

Setelah mendapatkan rekomendasi dari Tim MBKM, mahasiswa diminta untuk membuat surat permohonan yang diajukan ke Program Studi. Pada tahap ini, mahasiswa melengkapi dokumen administrasi yang dibutuhkan untuk proses seleksi lebih lanjut.

6. Seleksi Mahasiswa MBKM

Setelah melakukan proses pendaftaran, maka mahasiswa akan menjalani proses seleksi yang dilakukan oleh tim MBKM Program Studi. Seleksi ini bisa mencakup evaluasi dokumen, wawancara, dan tes lainnya sesuai kebutuhan program. Seleksi ini bertujuan untuk menentukan apakah mahasiswa memenuhi kriteria dan syarat untuk mengikuti program yang diminati.

7. Pengumuman Hasil Seleksi MBKM

Hasil seleksi MBKM akan diumumkan oleh Program Studi. Jika mahasiswa dinyatakan lulus seleksi, mereka secara resmi diterima untuk mengikuti program MBKM Mandiri dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

8. Mendaftarkan Program MBKM Pada KRS

Setelah dinyatakan lulus seleksi, mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan MBKM. Persiapan ini melibatkan pengurusan dokumen, persiapan mental, dan logistik lainnya. Pada tahap ini mahasiswa mendaftarkan program MBKM pada KRS. Dengan mendaftar program MBKM pada KRS, mahasiswa secara resmi memasukkan kegiatan MBKM sebagai bagian dari rencana studi mereka pada semester berjalan. Hal ini penting agar kegiatan MBKM tersebut dapat diakui secara akademik dan dikonversi menjadi SKS yang diakui dalam transkrip nilai.

9. Menetapkan Dosen Pembimbing Lapangan

Program Studi akan menetapkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mendampingi mahasiswa selama kegiatan MBKM. Tujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah memberikan bimbingan dan arahan; mengawasi pelaksanaan kegiatan; memberikan penilaian kinerja mahasiswa; serta menjadi penghubung antara mahasiswa dan institusi.

10. Pembekalan Mahasiswa

Sebelum melaksanakan kegiatan MBKM, mahasiswa akan mengikuti sesi kegiatan pembekalan oleh Program Studi, DPL dan mitra MBKM. Pembekalan ini mencakup informasi penting terkait tugas dan tanggung jawab, serta persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama mengikuti program.

11. Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Mahasiswa mulai mengikuti program MBKM sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini bisa berupa magang, proyek independen, pertukaran mahasiswa, atau bentuk kegiatan lain yang telah disetujui. Mahasiswa dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan memperluas wawasan serta keterampilan mahasiswa. Kegiatan MBKM yang berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang ditetapkan.

12. Monitoring dan Pembinaan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Selama kegiatan MBKM, mahasiswa mendapatkan pembinaan dan *monitoring* dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Monitoring dan evaluasi (Monev) akan dilaksanakan dalam dua tahap, monev tahap I dilakukan 1 bulan setelah pelaksanaan kegiatan MBKM, sementara monev tahap II dilakukan minimal 2-3 minggu sebelum berakhirnya kegiatan MBKM. DPL akan memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan program dan target capaian pembelajaran Program Studi. Output dari monitoring dan evaluasi ini adalah laporan rutin dari DPL mengenai perkembangan mahasiswa selama kegiatan MBKM.

13. Diseminasi Kegiatan MBKM

Setelah menyelesaikan kegiatan MBKM, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan dan melakukan presentasi hasil kegiatan kepada pihak berwenang, seperti DPA, Tim MBKM Program Studi dan Fakultas, serta Mitra MBKM. Tahap ini bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti program MBKM.

14. Sosialisasi dan *Coaching Clinic*

Program studi mengadakan kegiatan sosialisasi dan *coaching clinic* bagi calon peserta MBKM berikutnya bersamaan dengan kegiatan Diseminasi MBKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pembekalan awal bagi mahasiswa yang tertarik mengikuti program MBKM di masa mendatang.

15. Penilaian oleh DPL

DPL memberikan penilaian terhadap kinerja dan capaian mahasiswa berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, dan presentasi yang dilakukan. Penilaian ini mencakup aspek kehadiran, partisipasi, kontribusi, dan pencapaian selama mengikuti program. Penilaian ini menjadi dasar untuk konversi nilai dan pengakuan SKS.

16. Evaluasi Akhir dan Laporan

Tim MBKM Program Studi melakukan evaluasi akhir terhadap kegiatan yang diikuti mahasiswa. Laporan hasil evaluasi ini kemudian dilaporkan ke pihak Fakultas untuk ditindaklanjuti dan dilaporkan Ke PDDIKTI.

17. Konversi Nilai dan Pengakuan SKS

Setelah evaluasi selesai, nilai yang diperoleh dari kegiatan MBKM dikonversi menjadi SKS (Satuan Kredit Semester) yang akan diakui dalam Transkrip Akademik mahasiswa. Tahap ini bertujuan untuk mengintegrasikan hasil kegiatan MBKM ke dalam kurikulum akademik mahasiswa.

2.5 Bentuk dan Strategi Implementasi Program MBKM

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (selanjutnya disebut MBKM) merupakan inovasi kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk transformasi sistem pendidikan tinggi di Indonesia agar menghasilkan lulusan yang lebih relevan dengan kebutuhan SDM terkini. Kebijakan ini setidaknya sudah mulai dijalankan sejak akhir tahun 2020. Saat ini Program MBKM dibagi menjadi 2 jenis, yaitu MBKM *Flagship* dan MBKM Mandiri:

1. MBKM *Flagship* adalah MBKM yang dikelola oleh Kemendikbudristek dengan berbagai program yang telah ditetapkan beserta regulasi dan jadwal pelaksanaannya. Petunjuk teknis MBKM *Flagship* disediakan oleh Kemendikbudristek sebagai penyelenggara program.
2. MBKM Mandiri adalah sebuah bentuk kebijakan Kampus Merdeka yang mendorong perguruan tinggi untuk menjalankan program MBKM tanpa adanya intervensi dari Kemendikbud. Perguruan Tinggi dapat menentukan bentuk kegiatan, mekanisme perencanaan dan implementasi, evaluasi kegiatan, lini masa, pendanaan serta kebutuhan dokumentasi yang ditentukan sendiri oleh lingkup internal Perguruan Tinggi.

Setiap bentuk kegiatan MBKM yang telah diselesaikan mahasiswa, baik *Flagship* maupun Mandiri dapat dikonversi ke sejumlah SKS tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebijakan yang berlaku di FISIP Universitas Mulawarman.

Berikut adalah perbandingan antara MBKM *Flagship* dan MBKM Mandiri dalam bentuk tabel:

Tabel 2.1. Perbandingan Antara MBKM *Flagship* dan MBKM Mandiri

Aspek	MBKM <i>Flagship</i>	MBKM Mandiri
Pengelola	Dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).	Dikelola oleh masing-masing universitas atau program studi.
Pengaturan Program	Program, regulasi, dan jadwal pelaksanaan ditetapkan oleh Kemendikbudristek.	Universitas atau program studi memiliki kebebasan untuk menentukan bentuk kegiatan dan pelaksanaannya.
Cakupan Kegiatan	Kegiatan lebih besar dan luas, sering melibatkan kolaborasi nasional dan internasional.	Kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan potensi kolaborasi internal atau eksternal universitas/fakultas/program studi.
Proses Seleksi	Seleksi lebih ketat dengan kriteria yang jelas, dilakukan di tingkat nasional.	Seleksi lebih terbuka dan fleksibel, dengan kriteria yang ditentukan oleh universitas atau program studi.
Pengakuan Akademik	Hasil kegiatan dapat dikonversi menjadi SKS yang diakui secara nasional dan dimasukkan dalam transkrip akademik.	Pengakuan akademik disesuaikan dengan kebijakan universitas/fakultas, hasil kegiatan dikonversi menjadi SKS sesuai kebijakan internal.
Fleksibilitas Pelaksanaan	Pelaksanaan mengikuti panduan dan jadwal yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek.	Perguruan tinggi menentukan sendiri mekanisme, lini masa, dan pendanaan kegiatan.
Petunjuk Teknis	Disediakan oleh Kemendikbudristek sebagai penyelenggara program.	Perguruan tinggi membuat sendiri petunjuk teknis sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan internal.
Dukungan Pengembangan Diri	Program dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan dampak yang signifikan pada karier dan pendidikan.	Mendorong pengembangan keterampilan mandiri melalui kegiatan yang dipilih oleh mahasiswa.

Tabel ini memberikan gambaran perbandingan utama antara MBKM *Flagship* dan MBKM Mandiri, memperjelas perbedaan dalam hal pengelolaan, fleksibilitas, seleksi, dan pengakuan akademik di antara keduanya. Secara keseluruhan, MBKM *Flagship* menawarkan struktur dan dukungan yang lebih terpusat dari pemerintah, dengan cakupan dan pengakuan yang lebih luas, sementara MBKM Mandiri memberikan kebebasan dan fleksibilitas lebih besar kepada universitas/fakultas/program studi untuk mengatur dan mengelola kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan internal lembaga.

2.5.1 MBKM *Flagship*

2.5.1.1 *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)*

Indonesian *International Student Mobility Awards* (IISMA) merupakan program dari Kemendikbudristek yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia untuk menggali pengalaman belajar di perguruan tinggi luar negeri terkemuka selama satu semester. Dalam Program ini, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah diluar studi. Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa sarjana dan mahasiswa vokasi yang akan menunjang peningkatan *soft skill* dan *hard skill*.

Tujuan IISMA:

- a. Meningkatkan pengetahuan, *soft skill*, dan pemahaman lintas budaya mahasiswa.
- b. Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengenal dan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan arah pengembangannya di masa depan.
- c. Mengembangkan jejaring dan mengasah komunikasi lintas budaya.
- d. Mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, berpikiran terbuka, memiliki pengalaman dan pengetahuan global serta siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0.
- e. Memperkuat hubungan yang baik antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah mitra luar negeri IISMA.

Manfaat:

- a. Mendapatkan kesempatan menggali pengalaman belajar di luar negeri selama satu semester.
- b. Meningkatkan skill berkomunikasi dan berinteraksi antarbangsa.
- c. Dapat mengambil mata kuliah yang diminati dan dapat disetarakan dengan 20 sks.
- d. Membangun jejaring global.

Persyaratan Mahasiswa:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di perguruan tinggi dalam negeri di bawah Kemendikbudristek selama melaksanakan program;
- b. Warga negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan tidak memiliki dua kewarganegaraan;

- c. Sedang menempuh perkuliahan di semester 5 - 6 pada program sarjana (S-1) sewaktu melaksanakan program ini;
- d. Maksimal berusia 23 tahun;
- e. Belum pernah menerima beasiswa pertukaran mahasiswa luar negeri lainnya;
- f. Memiliki IPK minimal 3,0 (dari 4,0);
- g. Dinominasikan oleh perguruan tinggi dalam negeri asal mahasiswa;
- h. Memiliki skor resmi minimum IELTS - 6.0, TOEFL iBT – 78, *Duolingo English Test* – 100;
- i. Dinominasikan oleh wakil rektor perguruan tinggi dalam negeri asal mahasiswa;
- j. Tidak sedang mengikuti program MBKM lainnya;
- k. Tidak pernah melanggar peraturan, norma dan hukum yang berlaku di Indonesia; dan
- l. Bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek selama mengikuti program ini.

2.5.1.2 Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah program pertukaran mahasiswa dalam negeri selama satu semester yang mengajak mahasiswa untuk mendapat pengalaman belajar di perguruan tinggi terbaik di seluruh Indonesia. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan:

- a. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri.
- c. Meningkatkan solidaritas lintas budaya.

Manfaat:

- a. Ajang refleksi nilai kebangsaan dan kebinekaan.
- b. Mahasiswa akan mendapat *e-certificate* PMM dari Kemendikbudristek.
- c. Kesempatan mengambil mata kuliah diluar Program studi sesuai dengan pilihan.
- d. Pengetahuan akademik yang lebih luas dan mendalam.
- e. Kegiatan PMM dapat dikonversikan ke SKS mata kuliah.
- f. Untuk perguruan tinggi pengirim, PMM dapat menambah capaian IKU-2 (jumlah mahasiswa PMM yang diterima) dan penguatan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi pengirim.
- g. Bagi perguruan tinggi pengirim, PMM dapat menambah capaian IKU-2 (jumlah mahasiswa PMM yang dikirim) dan juga penguatan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi penerima.

Persyaratan Mahasiswa:

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
- b. Pendaftaran untuk pelaksanaan kuliah semester 5 atau 6;
- c. Belum pernah mengikuti PMM dan/atau tidak terdaftar aktif dalam program MBKM lain pada saat program berlangsung;
- d. Mendapatkan izin orang tua/wali;
- e. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan nonakademik;
- f. Memiliki kartu tanda penduduk (KTP) (dilampirkan surat keterangan domisili dari kelurahan/pihak desa jika alamat KTP berbeda dengan alamat domisili);
- g. Memiliki surat izin dari perguruan tinggi pengirim;
- h. Mahasiswa harus memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,8 dari skala 4,0 pada saat periode pendaftaran Program PMM 4. Transkrip Akademik dari semester terakhir harus dilampirkan sebagai dokumen pendukung;
- i. Mahasiswa harus memiliki rekening bank aktif di Bank Mandiri. Khusus untuk mahasiswa dari Provinsi Aceh, diperbolehkan menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil *scan* buku tabungan atau tangkapan layar aplikasi perbankan yang menunjukkan nama pemilik dan nomor rekening harus dilampirkan;
- j. Memiliki BPJS Kesehatan aktif/KIS atau asuransi Kesehatan sejenis BPJS Kesehatan;
- k. Bersedia menaati seluruh ketentuan PMM.

2.5.1.3 Wirausaha Merdeka

Wirausaha Merdeka (WMK) adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia.

Tujuan:

- a. Membentuk dan menanamkan *mindset* dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan
- b. Memberikan peningkatan pengalaman wirausaha.
- c. Meningkatkan kemampuan daya kerja.
- d. Mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skill*, dan manajerial dalam berinovasi dan berkolaborasi.
- e. Penguatan metode pengembangan kewirausahaan di PT.
- f. Membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan PT.
- g. Membantu mengurangi potensi tingkat pengangguran terdidik dan perguruan tinggi.
- h. Memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk memperoleh tempat pendidikan dan pengalaman berwirausaha yang berkualitas, yang layak diberikan kredit maksimal 20 SKS.

Manfaat:

- a. Bagi mahasiswa:
 - i. Pembekalan pola pikir dan kompetensi kewirausahaan.
 - ii. Praktik dan pengembangan wirausaha.
 - iii. Kesempatan belajar di luar kampus untuk mengembangkan ilmu di bidang kewirausahaan.
- b. Bagi perguruan tinggi:
 - i. Bagi perguruan tinggi asal mahasiswa, program ini dapat mengembangkan model kewirausahaan yang kreatif yang dapat menjadi inspirasi dan juga dapat membantu pencapaian IKU-2.

- ii. Bagi perguruan tinggi penerima mahasiswa, program ini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang wirausaha dan juga membantu pencapaian IKU-2.

Persyaratan Mahasiswa:

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
- b. Mahasiswa minimal harus berada di semester 5 (lima) pada saat mendaftar;
- c. Memperoleh surat izin untuk mengikuti seluruh rangkaian program dari orang tua mahasiswa;
- d. Calon peserta harus memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 dari skala 4,0.
- e. Mahasiswa diharapkan memiliki motivasi tinggi dan minat yang kuat dalam bidang kewirausahaan. Mereka juga harus memiliki ide bisnis atau rencana usaha yang ingin dikembangkan.
- f. Mahasiswa perlu melampirkan dokumen pendukung seperti proposal usaha, rencana bisnis, dan surat pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi dengan tanda tangan orang tua/wali.
- g. Tidak sedang dikenakan sanksi oleh Ditjen Kemendikbudristek;
- h. Memperoleh surat rekomendasi dari ketua program studi dan pimpinan perguruan tinggi bidang akademik untuk mengikuti program dan mendapatkan pengakuan konversi SKS;
- i. Membuat surat pernyataan belum pernah atau tidak sedang mengikuti program MBKM lainnya; dan
- j. Bersedia mengikuti program penuh waktu dibuktikan dengan surat pernyataan mahasiswa.

2.5.1.4 Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan program magang seperti kesulitan dalam pencarian tempat magang, supervisi yang tidak ada, durasi tidak mencukupi, kebijakan belum mendukung, dan minimnya kontribusi magang bagi mitra industri. Melalui MSIB nantinya diharapkan dapat mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang dapat beradaptasi dengan tren industri di masa yang akan datang. Magang dan studi independen adalah dua program yang berbeda. Pada studi independen yang

berkarakteristik pembelajaran studi kasus, program ini bertujuan agar mahasiswa mampu menuangkan gagasan dalam pengembangan inovasi. Sedangkan program magang yang memiliki karakteristik pembelajaran berbasis pengalaman nyata memiliki tujuan berbeda.

Tujuan:

- a. Magang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman kerja yang cukup dan mendapat pelajaran langsung di lapangan kerja guna meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*.
- b. Studi Independen bertujuan untuk mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif, menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, dan meningkatkan prestasi mahasiswa di ajang nasional dan internasional.

Manfaat:

- a. Magang bermanfaat untuk memberikan pengalaman kerja 1-2 semester di perusahaan yang diakui oleh Kemendibudristek. Mendapat uang saku dan biaya hidup dari Kemendibudristek dan mendapat sertifikat dari Industri dan Dunia Kerja (IDUKA).
- b. Studi independen bermanfaat untuk memberikan kesempatan melakukan program sertifikasi yang diakui oleh Kemendikbudristek selama 1-2 semester penuh dan lulus mendapat sertifikat *short course* dari mitra IDUKA.

Persyaratan Mahasiswa:

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
- b. Mahasiswa minimal harus berada di semester 5 (lima) pada saat mendaftar;
- c. Mahasiswa memiliki IPK minimal sesuai dengan prasyarat dari masing-masing Mitra IDUKA;
- d. Siap berkomitmen menjalankan kegiatan magang dan studi independen dengan durasi 1–2 semester (sesuai dengan masing–masing program mitra IDUKA); dan
- e. Ketika diterima, mahasiswa diwajibkan untuk melengkapi sejumlah dokumen, yaitu:
 - i. Pindai kartu mahasiswa, buku rekening tabungan, surat rekomendasi dari pimpinan bidang Akademik dan Kemahasiswaan PT (koordinator program

- studi/dekan/wakil dekan/rektor/wakil rektor) untuk mengikuti program ini, yang difasilitasi oleh Koordinator Program MSIB masing-masing kampus;
- ii. Surat Rekomendasi dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) perlu dilengkapi dan diunggah di platform Kampus Merdeka pada saat melakukan pendaftaran MSIB.

2.5.1.5 Membangun Desa (Bina Desa)/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Bina Desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *soft skill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

Diharapkan juga setelah pelaksanaan program Bina Desa, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/*stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128.

Pelaksanaan Bina Desa/KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan :

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.

- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Manfaat :

a. Bagi Mahasiswa

- i. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- ii. Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- iii. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- iv. Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

b. Bagi Perguruan Tinggi

- i. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- ii. Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- iii. Menjadi sarana pengembangan tridarma perguruan tinggi.
- iv. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Desa

- i. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- ii. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- iii. Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa.
- iv. membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.

- v. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Persyaratan Mahasiswa:

Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di atas, untuk kegiatan Bina Desa/KKNT terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester;
- b. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah $\pm$ 10 orang per kelompok dan/atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal program studi/fakultas/kluster yang berbeda);
- c. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “*live in*” di lokasi yang telah ditentukan;
- d. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita;
- e. IPK minimal 3.00 sampai dengan semester 4.

2.5.1.6 Penelitian/Riset

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Flagship Penelitian dirancang untuk mahasiswa yang memiliki minat dan *passion* dalam bidang riset. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan penelitian di lembaga riset, pusat studi, atau laboratorium penelitian. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat merasakan pengalaman nyata sebagai peneliti, dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan penelitian. Selama mengikuti kegiatan MBKM Penelitian, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis (seperti pemecahan masalah kompleks dan kemampuan analitis), tetapi juga mengembangkan *soft skill* (seperti etika profesional, komunikasi, dan kerjasama).

Melalui aktivitas penelitian ini, mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir kritis yang sangat penting untuk berbagai bidang ilmu di tingkat pendidikan tinggi. Kemampuan berpikir kritis ini akan membantu mahasiswa dalam memperdalam pemahaman, serta meningkatkan keterampilan dalam menerapkan metode penelitian dengan lebih efektif. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan penelitian diantaranya:

1. Melakukan penelitian/riset di laboratorium riset pada lembaga penelitian/ perguruan tinggi/ instansi lainnya seperti penelitian skripsi, magang penelitian/riset, sebagai asisten peneliti dalam proyek penelitian/riset.
2. Melakukan penelitian/riset lapangan yang diselenggarakan oleh lembaga swasta atau pemerintah baik dalam negeri maupun luar negeri.
3. Kegiatan lain yang setara dengan penelitian skripsi.

Tujuan:

- a. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang penelitian, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia akademik maupun industri.
- b. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.
- d. Program ini juga bertujuan untuk membangun karakter ilmiah mahasiswa, seperti integritas, etika penelitian, dan rasa tanggung jawab sosial sebagai peneliti.
- e. Program ini mendukung terciptanya keterkaitan antara dunia akademik dan industri, di mana hasil penelitian dapat diterapkan secara langsung untuk kemajuan teknologi dan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat:

- a. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung sebagai peneliti, yang memungkinkan mereka untuk memahami proses riset secara menyeluruh. Mereka akan belajar tentang metodologi penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan akhir.
- b. Program ini membantu mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, analisis, pemecahan masalah, dan manajemen proyek. Mahasiswa juga akan belajar bekerja dalam tim dan mengasah kemampuan komunikasi ilmiah.
- c. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk membangun jaringan profesional dengan para peneliti, akademisi, dan praktisi di bidang terkait. Hal ini membuka peluang untuk kolaborasi dan karir di masa depan.

- d. Mahasiswa berkesempatan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan menghasilkan penelitian yang mungkin berdampak langsung pada masyarakat atau industri.

Persyaratan Mahasiswa:

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI.
- b. Mahasiswa minimal harus berada di semester 5 (lima) pada saat mendaftar dan telah mengambil mata kuliah sebanyak ≥ 80 SKS dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dibuktikan dengan KRS yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akademik dan ketua program studi.
- c. Telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik dan Program Studi.
- d. Lulus seleksi dari mitra non-PT, dalam hal ini lembaga riset.
- e. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan nonakademik pada perguruan tinggi pengirim.
- f. Membuat *motivation letter* yang berisi tentang data diri, bidang peminatan, serta deskripsi singkat tentang alasan memilih program penelitian dan pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan kandidat yang tepat untuk masuk dalam program penelitian ini.
- g. Menyiapkan Proposal Penelitian.
- h. Setelah dinyatakan lulus, menandatangani kontrak bahwa mahasiswa akan menyelesaikan program tersebut hingga akhir serta mengikuti aturan yang berlaku dalam program.

2.5.1.7 Proyek Kemanusiaan

Indonesia adalah negara yang sering kali dilanda berbagai bencana alam, mulai dari gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, hingga bencana hidrologi. Dalam menghadapi situasi-situasi darurat ini, perguruan tinggi di Indonesia telah berperan aktif melalui berbagai program kemanusiaan yang bertujuan untuk membantu pemulihan dan penanggulangan bencana. Namun, keterlibatan mahasiswa dalam program-program ini selama ini bersifat sukarela dan sering kali hanya berlangsung dalam jangka pendek.

Selain upaya dari dalam negeri, banyak lembaga internasional seperti UNESCO, UNICEF, dan WHO telah melakukan kajian mendalam dan meluncurkan proyek percontohan untuk pembangunan di Indonesia serta negara berkembang lainnya. Dalam konteks ini, mahasiswa dengan jiwa muda yang penuh semangat, kompetensi ilmu yang mereka miliki, serta minat yang kuat dalam bidang kemanusiaan, dapat menjadi "foot soldiers" atau ujung tombak dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan tersebut. Mereka tidak hanya berperan penting dalam upaya penanggulangan bencana di Indonesia, tetapi juga dapat berkontribusi dalam skala global, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Proyek Kemanusiaan merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dalam upaya penanggulangan bencana dan proyek-proyek kemanusiaan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Indonesia, yang rentan terhadap berbagai bencana alam seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, dan bencana hidrologi, sering kali membutuhkan bantuan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang sebelumnya sering kali bersifat sukarela dan jangka pendek. Dengan keterlibatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, mahasiswa dapat memberikan dampak yang lebih besar dan signifikan dalam setiap proyek kemanusiaan yang mereka ikuti, menjadikan mereka agen perubahan yang membawa manfaat nyata bagi masyarakat yang terdampak oleh bencana.

Tujuan:

- a. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
- c. Mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proyek-proyek yang berorientasi pada pemulihan dan pemberdayaan masyarakat terdampak bencana.
- d. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dengan lembaga-lembaga kemanusiaan baik nasional maupun internasional.

Manfaat:

- a. Melalui program ini, mahasiswa diajak untuk mengembangkan kepekaan sosial mereka, mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, dan memberikan solusi sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.
- b. Mahasiswa akan belajar untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, dan beradaptasi dalam situasi krisis yang memerlukan kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan.
- c. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek kemanusiaan yang nyata, baik di tingkat lokal maupun internasional, bekerja sama dengan organisasi-organisasi besar seperti UNESCO, UNICEF, WHO, dan lainnya.
- d. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pemulihan dan pembangunan pascabencana, yang berdampak positif terhadap masyarakat terdampak.

Pemberian penghargaan kepada mahasiswa UNMUL yang telah mengikuti Proyek Kemanusiaan dalam jangka waktu tertentu pada mitra organisasi resmi yang disetujui UNMUL diberikan alternatif penghargaan berupa:

1. Penghargaan konversi Proyek Kemanusiaan menjadi nilai akademik yang relevan (konversi SKS mata kuliah).
2. Penghargaan lainnya.

Syarat Penghargaan:

1. Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atas keikutsertaannya dalam Proyek Kemanusiaan pada rentang waktu tertentu di mitra organisasi adalah:
 - a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
 - b. Tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik;
 - c. Program/kegiatan yang dilaksanakan/dikuti dalam Proyek Kemanusiaan mencantumkan dan membawa nama Universitas Mulawarman;
 - d. Waktu pengusulan maksimal satu tahun dari waktu pelaksanaan Proyek Kemanusiaan;
 - e. Dosen pembimbing pengusul adalah dosen tetap FISIP UNMUL dan mendapatkan persetujuan dari pemimpin fakultas.

2. Persyaratan khusus yang harus dipenuhi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan adalah:
 - a. Memiliki sertifikat/piagam/surat keterangan dari mitra organisasi dimana mahasiswa melaksanakan program/kegiatan Proyek Kemanusiaan;
 - b. Menyetorkan dokumen-dokumen seperti surat tugas mengikuti kegiatan dari Universitas Mulawarman, foto-foto kegiatan, dan dokumen terkait lainnya;
 - c. Proyek Kemanusiaan yang diusulkan belum mendapatkan penghargaan dari pihak lain; dan
 - d. Telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan kegiatan Proyek Kemanusiaan.

2.5.1.8 Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Program Asistensi Mengajar dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah, khususnya di daerah yang membutuhkan. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan, menjadi pengajar di sekolah-sekolah dasar dan menengah yang mengalami kekurangan tenaga pengajar atau membutuhkan peningkatan kualitas pengajaran. Dengan berpartisipasi dalam program ini, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi diri sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pendidikan di Indonesia.

Tujuan:

- a. Program ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang membutuhkan, terutama di daerah terpencil, tertinggal, dan terdepan (3T). Mahasiswa diharapkan dapat membantu dalam memperbaiki proses belajar mengajar dan memberikan inovasi pengajaran yang efektif.
- b. Program ini juga bertujuan untuk mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa. Melalui pengalaman mengajar, mahasiswa akan belajar tentang kepemimpinan, manajemen kelas, komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- c. Program Kampus Mengajar mendorong mahasiswa untuk memenuhi salah satu dari tiga kewajiban perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata, sekaligus memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

- d. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa didorong untuk lebih peduli terhadap isu-isu pendidikan di Indonesia dan aktif berperan dalam mencari solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di tanah air.

Manfaat:

- a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terjun langsung ke dunia pendidikan dan menghadapi tantangan nyata dalam proses mengajar. Pengalaman ini akan menjadi bekal berharga bagi mereka saat memasuki dunia kerja atau melanjutkan karier di bidang pendidikan.
- b. Mahasiswa akan mengasah keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, serta kemampuan *problem solving* melalui interaksi dengan siswa, guru, dan komunitas sekolah.
- c. Melalui program ini, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang membutuhkan, sehingga turut serta dalam membangun masa depan generasi muda Indonesia.
- d. Mahasiswa akan membangun jaringan profesional dengan para guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat berguna untuk pengembangan karier di masa depan.
- e. Mahasiswa akan lebih memahami kondisi pendidikan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk tantangan dan peluang yang ada, sehingga dapat menumbuhkan empati dan kesadaran sosial yang lebih tinggi.

Persyaratan:

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
- b. Memiliki IPK minimal 3,0;
- c. Mahasiswa minimal harus berada di semester 5 (lima) pada saat mendaftar dan telah mengambil mata kuliah sebanyak ≥ 80 SKS;
- d. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh program studi, mitra, atau satuan pendidikan;
- e. Memperoleh rekomendasi dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan disetujui oleh Koordinator Prodi asal;
- f. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik Universitas Mulawarman serta aturan satuan pendidikan tujuan.

2.5.2 MBKM Mandiri

Pada dasarnya, dalam mengembangkan talenta dan kompetensi mahasiswa, tersedia banyak alternatif BKP selain dari BKP MBKM yang disediakan oleh Kemendikbud. Namun, dalam menyelenggarakan BKP yang dikelola mandiri oleh institusi, seperti FISIP Universitas Mulawarman, dibutuhkan pertimbangan mendalam dengan merujuk pada banyak hal, seperti profil lulusan dan kebutuhan industri. Oleh sebab itu, FISIP Universitas Mulawarman membuka kesempatan BKP model MBKM yang dilaksanakan secara mandiri hanya pada beberapa BKP, diantaranya: (a) Magang Mandiri/Studi Independen Mandiri; (b) Bina Desa; (c) Kewirausahaan Mandiri; dan (d) Pertukaran Mahasiswa Mandiri. BKP selain dari pada bentuk *flagship* dan empat BKP model MBKM mandiri tersebut, belum dapat difasilitasi penyelenggaraannya oleh fakultas.

2.5.2.1 Magang Mandiri/Studi Independen Mandiri

Kegiatan magang MBKM merupakan hak bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan tertentu, dan merupakan tanggung jawab Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman untuk memfasilitasi terlaksananya kegiatan magang MBKM mandiri. Oleh karena itu, semua pihak yang terdiri dari Pimpinan Fakultas, Dosen Pengampu Mata Kuliah, Dosen Penasihat Akademik (DPA), Tim Magang MBKM serta Staf Kependidikan, memiliki peran penting dalam mendukung dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti program magang MBKM.

Setelah menyelesaikan magang, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan dan menghasilkan luaran yang akan didiskusikan bersama pembimbing lapangan dan dosen pembimbing magang. Program ini bertujuan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja dengan keterampilan yang relevan.

Tujuan:

- a. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa melalui pembelajaran di tempat kerja atau magang, memperkaya pemahaman mereka tentang praktik kerja di dunia nyata.
- b. Meningkatkan kemampuan *soft skills*, seperti *computational thinking*, *critical thinking*, kreativitas, kerja sama tim, dan kemampuan berkomunikasi. Selain itu, program ini juga bertujuan mengembangkan *hard skills* mahasiswa sesuai dengan kompetensi program studi di lingkungan kerja atau tempat magang.

- c. Memberikan kesempatan bagi institusi tempat magang untuk mengidentifikasi calon lulusan unggul, potensial untuk direkrut langsung sebagai pegawai. Hal ini dapat mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk rekrutmen dan pelatihan awal.
- d. Memberikan kesempatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan institusi tempat magang dalam penyelesaian masalah. Institusi dapat menyampaikan permasalahan langsung kepada perguruan tinggi, yang kemudian memberikan solusi yang cepat dan relevan.
- e. Memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk memperbarui bahan ajar dan penelitian dosen sesuai dengan tuntutan dan perkembangan di dunia kerja, memastikan keterkaitan yang relevan antara teori dan praktik.
- f. Memudahkan terbentuknya kemitraan yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi sebagai sumber inovasi dan institusi di luar kampus untuk bersama-sama mengatasi permasalahan aktual yang dihadapi oleh institusi di luar lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perguruan tinggi dan institusi di luar kampus, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas bangsa Indonesia.

Ketentuan Umum:

- a. Magang dibimbing oleh dosen tetap di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman.
- b. Magang dapat dilaksanakan selama 1-2 semester dan dikonversi dengan mata kuliah yang relevan.
- c. Magang dapat diusulkan masuk dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) jika tidak dapat dikonversi sebagai nilai akademik setelah ditinjau oleh Tim MBKM Program Studi.
- d. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus mencantumkan Universitas Mulawarman sebagai institusi resmi.
- e. Pendaftaran Magang disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Mulawarman.
- f. Program/kegiatan Magang tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.

- g. Pengusul Magang tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi maupun hukum akademik dari Universitas Mulawarman.
- h. Kegiatan Magang harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
- i. Apabila kegiatan Magang mendapatkan atau menghasilkan hak kekayaan intelektual dari Pemerintah, nama FISIP Universitas Mulawarman wajib dicantumkan sebagai afiliasi.

Alur Program:

- a. Mahasiswa berdiskusi dengan DPA dan Tim MBKM Program Studi terkait rencana program kegiatan yang akan diambil.
- b. Tim MBKM Program Studi mengeluarkan rekomendasi mahasiswa peserta MBKM beserta mitra yang dituju untuk semester berikutnya.
- c. Program studi mengumumkan mahasiswa yang dinyatakan lolos mengikuti program MBKM dengan tembusan kepada DPA.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan lolos selanjutnya mengajukan proposal BKP MBKM Mandiri kepada Koordinator Program Studi.
- e. Mahasiswa mendaftar KRS untuk mengambil mata kuliah yang akan di konversikan.
- f. Program studi menetapkan rencana ekuivalensi mata kuliah yang akan dikonversi dengan tembusan kepada dosen pengampu mata kuliah.
- g. Program studi menyeleksi mahasiswa calon peserta MBKM.
- h. Program studi menetapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) MBKM.
- i. Sebelum pelaksanaan BKP MBKM, program studi bersama DPL akan melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa MBKM.
- j. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM.
- k. DPL melakukan monitoring dan evaluasi tahap I satu bulan setelah pelaksanaan kegiatan MBKM.
- l. DPL melakukan monitoring evaluasi tahap II maksimal tiga minggu sebelum berakhirnya program.
- m. Diseminasi diselenggarakan di lokasi mitra MBKM, jika tidak memungkinkan maka akan diselenggarakan di fakultas bersamaan dengan sosialisasi program MBKM selanjutnya.
- n. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan, mitra, dan Tim MBKM Program Studi.

- o. Mahasiswa mendapatkan nilai konversi BKP MBKM dan pengakuan SKS.

Persyaratan:

Adapun persyaratan bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan MBKM berupa :

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
- b. Mahasiswa minimal harus berada di semester 5 (lima) pada saat mendaftar;
- c. Telah menempuh mata kuliah sebanyak ≥ 80 SKS;
- d. Memiliki IPK minimal 3,0;
- e. Bersedia menandatangani tata tertib dan kewajiban peserta MBKM;
- f. Mendapat persetujuan dari orang tua atau wali;
- g. Membuat proposal kegiatan MBKM yang ingin diikuti;
- h. BKP MBKM yang dipilih oleh mahasiswa harus memenuhi ketentuan CPMK program studi;
- i. Mendapat rekomendasi dari Tim MBKM Program Studi;
- j. Jumlah SKS maksimal yang dikonversi dalam 1 semester sejumlah 20 SKS; dan
- k. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan kegiatan MBKM dan hasil luaran sebagai dasar konversi mata kuliah.

Pelaksanaan Kegiatan

- a. Peserta Magang/Studi Independen diwajibkan mengikuti ketentuan yang berlaku di mitra penerima baik dalam hal administrasi, akademik, disiplin, dan tata tertib dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik yang kondusif.
- b. Sistem evaluasi (penilaian) peserta mengikuti ketentuan evaluasi di mitra dan fakultas dengan berkoordinasi dengan Tim MBKM Program Studi asal mahasiswa.
- c. Pada akhir kegiatan, peserta akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti telah mengikuti BKP MBKM.

2.5.2.2 Bina Desa

Bina Desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar

kampus yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa dan meramu solusi untuk masalah yang ada.

Kegiatan ini diharapkan dapat mengasah *soft skill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan, dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola pembangunan di wilayah pedesaan. Pengakuan kredit program ini setara 6-12 bulan atau 20-40 SKS.

Tujuan Umum :

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan pihak terkait lainnya.

Ketentuan Umum :

- a. Bina Desa dibimbing oleh dosen tetap di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman.
- b. Bina Desa dapat dilaksanakan selama 1-2 semester dan dikonversi dengan mata kuliah yang relevan.
- c. Bina Desa dapat diusulkan masuk dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) jika tidak dapat dikonversi sebagai nilai akademik setelah ditinjau oleh Tim MBKM Program Studi.
- d. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus mencantumkan Universitas Mulawarman sebagai institusi resmi.
- e. Pendaftaran Bina Desa disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Mulawarman.
- f. Program/kegiatan Bina Desa tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
- g. Pengusul Bina Desa tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi maupun hukum akademik dari Universitas Mulawarman.
- h. Kegiatan Bina Desa harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
- i. Apabila kegiatan Bina Desa mendapatkan atau menghasilkan hak kekayaan intelektual dari Pemerintah, nama FISIP Universitas Mulawarman wajib dicantumkan sebagai afiliasi.

Alur Program:

- a. Mahasiswa berdiskusi dengan DPA dan Tim MBKM Program Studi terkait rencana program kegiatan yang akan diambil.
- b. Tim MBKM Program Studi mengeluarkan rekomendasi mahasiswa peserta MBKM beserta mitra yang dituju untuk semester berikutnya.
- c. Program studi mengumumkan mahasiswa yang dinyatakan lolos mengikuti program MBKM dengan tembusan kepada DPA.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan lolos selanjutnya mengajukan proposal BKP MBKM Mandiri kepada Koordinator Program Studi.
- e. Mahasiswa mendaftar KRS untuk mengambil mata kuliah yang akan di konversikan.
- f. Program studi menetapkan rencana ekuivalensi mata kuliah yang akan dikonversi dengan tembusan kepada dosen pengampu mata kuliah.
- g. Program studi menyeleksi mahasiswa calon peserta MBKM.
- h. Program studi menetapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) MBKM.
- i. Sebelum pelaksanaan BKP MBKM, program studi bersama DPL akan melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa MBKM.
- j. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM.
- k. DPL melakukan monitoring dan evaluasi tahap I satu bulan setelah pelaksanaan kegiatan MBKM.
- l. DPL melakukan monitoring evaluasi tahap II maksimal tiga minggu sebelum berakhirnya program.
- m. Diseminasi diselenggarakan di lokasi mitra MBKM, jika tidak memungkinkan maka akan diselenggarakan di fakultas bersamaan dengan sosialisasi program MBKM selanjutnya.
- n. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan, mitra, dan Tim MBKM Program Studi.
- o. Mahasiswa mendapatkan nilai konversi BKP MBKM dan pengakuan SKS.

Persyaratan:

Adapun persyaratan bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan MBKM berupa:

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
- b. Mahasiswa minimal harus berada di semester 5 (lima) pada saat mendaftar;

- c. Telah menempuh mata kuliah sebanyak ≥ 80 SKS;
- d. Memiliki IPK minimal 3,0;
- e. Bersedia menandatangani tata tertib dan kewajiban peserta MBKM;
- f. Mendapat persetujuan dari orang tua atau wali;
- g. Membuat proposal kegiatan MBKM yang ingin diikuti;
- h. BKP MBKM yang dipilih oleh mahasiswa harus memenuhi ketentuan CPMK program studi;
- i. Mendapat rekomendasi dari Tim MBKM Program Studi;
- j. Jumlah SKS maksimal yang dikonversi dalam 1 semester sejumlah 20 SKS; dan
- k. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan kegiatan MBKM dan hasil luaran sebagai dasar konversi mata kuliah.

Pelaksanaan Kegiatan

- a. Peserta Magang/Studi Independen diwajibkan mengikuti ketentuan yang berlaku di mitra penerima baik dalam hal administrasi, akademik, disiplin, dan tata tertib dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik yang kondusif.
- b. Sistem evaluasi (penilaian) peserta mengikuti ketentuan evaluasi di mitra dan fakultas dengan berkoordinasi dengan Tim MBKM Program Studi asal mahasiswa.
- c. Pada akhir kegiatan, peserta akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti telah mengikuti BKP MBKM.

2.5.2.3 Kewirausahaan Mandiri

Wirausaha merupakan kegiatan mahasiswa yang memberikan kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk atau layanan jasa. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas.

Tujuan:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide menjadi usaha kreatif dan inovatif.

- b. Memfasilitasi mahasiswa mengaplikasikan rencana bisnis yang telah didapatkan saat mengikuti kuliah kewirausahaan menjadi sebuah usaha.
- c. Meningkatkan jumlah wirausahawan dari kalangan intelektual kampus.

Ketentuan Umum:

- a. Kewirausahaan Mandiri dibimbing oleh dosen tetap di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman.
- b. Kewirausahaan Mandiri dapat dilaksanakan selama 1-2 semester dan dikonversi dengan mata kuliah yang relevan.
- c. Kewirausahaan Mandiri dapat diusulkan masuk dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) jika tidak dapat dikonversi sebagai nilai akademik setelah ditinjau oleh Tim MBKM Program Studi.
- d. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus mencantumkan Universitas Mulawarman sebagai institusi resmi.
- e. Pendaftaran Kewirausahaan Mandiri disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Mulawarman.
- f. Program/kegiatan Kewirausahaan Mandiri tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
- g. Pengusul Kewirausahaan Mandiri tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi maupun hukum akademik dari Universitas Mulawarman.
- h. Kegiatan Kewirausahaan Mandiri harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi (minimal sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)).
- i. Mahasiswa diharapkan memiliki motivasi tinggi dan minat yang kuat dalam bidang kewirausahaan. Mereka juga harus memiliki ide bisnis atau rencana usaha yang ingin dikembangkan.
- j. Mahasiswa wajib melampirkan dokumen pendukung seperti proposal/profil usaha, rencana bisnis, dan surat pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi dengan tanda tangan orang tua/wali.
- k. Apabila kegiatan Kewirausahaan Mandiri mendapatkan atau menghasilkan hak kekayaan intelektual dari Pemerintah, nama FISIP Universitas Mulawarman wajib dicantumkan sebagai afiliasi.

Alur Program:

- a. Mahasiswa berdiskusi dengan DPA dan Tim MBKM Program Studi terkait rencana program kegiatan yang akan diambil.

- b. Tim MBKM Program Studi mengeluarkan rekomendasi mahasiswa peserta MBKM untuk semester berikutnya.
- c. Program studi mengumumkan mahasiswa yang dinyatakan lolos mengikuti program MBKM dengan tembusan kepada DPA.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan lolos selanjutnya mengajukan proposal BKP MBKM Mandiri kepada Koordinator Program Studi.
- e. Mahasiswa mendaftar KRS untuk mengambil mata kuliah yang akan di konversikan.
- f. Program studi menetapkan rencana ekuivalensi mata kuliah yang akan dikonversi dengan tembusan kepada dosen pengampu mata kuliah.
- g. Program studi menyeleksi mahasiswa calon peserta MBKM.
- h. Program studi menetapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) MBKM.
- i. Sebelum pelaksanaan BKP MBKM, program studi bersama DPL akan melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa MBKM.
- j. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM.
- k. DPL melakukan monitoring dan evaluasi tahap I satu bulan setelah pelaksanaan kegiatan MBKM.
- l. DPL melakukan monitoring evaluasi tahap II maksimal tiga minggu sebelum berakhirnya program.
- m. Diseminasi diselenggarakan di fakultas bersamaan dengan sosialisasi program MBKM selanjutnya.
- n. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan Tim MBKM Program Studi.
- o. Mahasiswa mendapatkan nilai konversi BKP MBKM dan pengakuan SKS.

Persyaratan:

Adapun persyaratan bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan MBKM berupa:

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
- b. Telah menempuh perkuliahan di program studi minimal 4 semester;
- c. Telah menempuh mata kuliah minimal 80 SKS;
- d. Memiliki IPK minimal 3,0;
- e. Bersedia menandatangani tata tertib dan kewajiban peserta MBKM;
- f. Mendapat persetujuan dari orang tua atau wali;
- g. Membuat proposal kegiatan MBKM yang ingin diikuti;

- h. BKP MBKM yang dipilih oleh mahasiswa harus memenuhi ketentuan CPMK program studi;
- i. Mendapat rekomendasi dari Tim MBKM Program Studi;
- j. Jumlah SKS maksimal yang dikonversi dalam 1 semester sejumlah 20 SKS; dan
- k. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan kegiatan MBKM dan hasil luaran sebagai dasar konversi mata kuliah.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada akhir kegiatan, peserta akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti telah mengikuti BKP MBKM.

2.5.2.4 Pertukaran Mahasiswa Mandiri

Pertukaran mahasiswa adalah program pembelajaran terstruktur yang dapat dilakukan oleh mahasiswa pada perguruan tinggi di luar Universitas Mulawarman, baik dalam maupun luar negeri yang telah bekerja sama dengan universitas. Program pertukaran mahasiswa mempunyai karakteristik dan kekhasan dalam penyelenggaraan akademik dan atmosfer akademiknya. Atmosfer akademik, proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, dan budaya yang dekat dengan kehidupan kampus merupakan sumber belajar yang baik untuk mahasiswa. Selain pembelajaran formal, mahasiswa juga akan mendapatkan pengalaman berharga mengenai proses belajar di kampus lain.

Tujuan

- a. Mengembangkan karakter mahasiswa yang memiliki *soft skill*, kemampuan berkolaborasi, dan adaptif dalam pergaulan di masyarakat Indonesia yang multikultur.
- b. Memperkaya pengalaman belajar siswa di perguruan tinggi lain yang memiliki atmosfer akademik berbeda melalui transfer kredit dan perolehan kredit.
- c. Meningkatkan kapabilitas dan pengalaman mahasiswa melalui perkuliahan yang lebih mendalam atau mungkin tidak tersedia di program studinya.

Ketentuan Umum

- a. Pertukaran mahasiswa dilaksanakan selama 1-2 semester dan dikonversi dengan mata kuliah yang relevan.

- b. Program yang dilaksanakan harus mencantumkan Universitas Mulawarman sebagai institusi resmi.
- c. Pendaftaran pertukaran mahasiswa disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Mulawarman dan perguruan tinggi penerima.
- d. Program tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
- e. Calon peserta Pertukaran mahasiswa tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi maupun hukum akademik dari Universitas Mulawarman.
- f. Kegiatan pertukaran mahasiswa harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi seperti *Letter of Acceptance* (LoA) dari perguruan tinggi penerima dan dokumen pendukung lainnya.

Alur Program:

Adapun persyaratan bagi mahasiswa yang akan melakukan Kegiatan MBKM berupa:

- a. Mahasiswa berdiskusi dengan DPA dan tim MBKM Program Studi terkait rencana program kegiatan yang akan diambil.
- b. Tim MBKM Program Studi mengeluarkan rekomendasi mahasiswa peserta MBKM untuk semester berikutnya.
- c. Program studi mengumumkan mahasiswa yang dinyatakan lolos mengikuti program MBKM dengan tembusan kepada DPA.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan lolos selanjutnya mengajukan proposal BKP MBKM Mandiri kepada Koordinator Program Studi.
- e. Mahasiswa mendaftar KRS untuk mengambil mata kuliah yang akan di konversikan.
- f. Program studi menyeleksi mahasiswa calon peserta pertukaran pelajar.
- g. Sebelum pemberangkatan, program studi akan melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa.
- h. Mahasiswa melaksanakan pertukaran pelajar di kampus tujuan.
- i. Tim MBKM Program Studi melakukan monitoring terhadap mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi penerima.
- j. Pada diseminasi kegiatan MBKM, program studi mengundang mahasiswa mempresentasikan hasil selama kegiatan.

- k. Konversi nilai dan pengakuan SKS.
- l. Pelaporan Data ke PDDIKTI.

Persyaratan:

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
- b. Mahasiswa minimal harus berada di semester 5 (lima) pada saat mendaftar;
- c. Telah menempuh mata kuliah sebanyak ≥ 80 SKS;
- d. Memiliki IPK minimal 3,0;
- e. Bersedia menandatangani tata tertib dan kewajiban peserta MBKM;
- f. Mendapat persetujuan dari orang tua atau wali;
- g. Membuat proposal kegiatan MBKM yang ingin diikuti;
- h. Kegiatan MBKM yang diikuti merupakan program yang diadakan pemerintah atau instansi yang sudah memiliki MoU dengan Universitas Mulawarman;
- i. Mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan CPMK program studi;
- j. Mendapat izin dari Koordinator Program Studi;
- k. Mendapat rekomendasi dari Tim MBKM Program Studi;
- l. Jumlah SKS maksimal yang dikonversi dalam 1 semester sejumlah 20 SKS;
- m. Menyetujui bahwa BKP MBKM yang dapat dikonversi adalah sejumlah SKS yang sesuai dengan CPL mata kuliah/jumlah jam dan disetujui oleh program studi; dan
- n. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan kegiatan MBKM dan hasil luaran sebagai dasar konversi Mata Kuliah (format laporan terlampir).

Pelaksanaan Kegiatan

- a. Peserta pertukaran mahasiswa diwajibkan mengikuti ketentuan yang berlaku di kampus tujuan baik dalam hal administrasi, akademik, disiplin, dan tata tertib dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik yang kondusif;
- b. Sistem evaluasi (penilaian) peserta mengikuti ketentuan evaluasi di perguruan tinggi penerima dengan berkoordinasi dengan program studi asal mahasiswa;
- c. Pada akhir kegiatan, peserta akan mendapatkan transkrip nilai dari kampus tujuan sebagai bukti bahwa mahasiswa telah menyelesaikan program pertukaran mahasiswa;
- d. Nilai yang diberikan dari perguruan tinggi penerima telah dikonversi dalam bentuk mata kuliah yang telah melalui proses evaluasi.

2.5.2.5 Penelitian/Riset

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Flagship Penelitian dirancang untuk mahasiswa yang memiliki minat dan *passion* dalam bidang riset. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan penelitian di lembaga riset, pusat studi, atau laboratorium penelitian. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat merasakan pengalaman nyata sebagai peneliti, dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan penelitian. Selama mengikuti kegiatan MBKM Penelitian, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis (seperti pemecahan masalah kompleks dan kemampuan analitis), tetapi juga mengembangkan *soft skills* (seperti etika profesional, komunikasi, dan kerjasama).

Melalui aktivitas penelitian ini, mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir kritis yang sangat penting untuk berbagai bidang ilmu di tingkat pendidikan tinggi. Kemampuan berpikir kritis ini akan membantu mahasiswa dalam memperdalam pemahaman, serta meningkatkan keterampilan dalam menerapkan metode penelitian dengan lebih efektif. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan penelitian diantaranya:

1. Melakukan penelitian/riset di laboratorium riset pada lembaga penelitian/ perguruan tinggi/ instansi lainnya seperti penelitian skripsi, magang penelitian/riset, sebagai asisten peneliti dalam proyek penelitian/riset.
2. Melakukan penelitian/riset lapangan yang diselenggarakan oleh lembaga swasta atau pemerintah baik dalam negeri maupun luar negeri.
3. Kegiatan lain yang setara dengan penelitian skripsi.

Tujuan:

- a. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang penelitian, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia akademik maupun industri.
- b. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.
- d. Program ini juga bertujuan untuk membangun karakter ilmiah mahasiswa, seperti integritas, etika penelitian, dan rasa tanggung jawab sosial sebagai peneliti.

- e. Program ini mendukung terciptanya keterkaitan antara dunia akademik dan industri, di mana hasil penelitian dapat diterapkan secara langsung untuk kemajuan teknologi dan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat:

- a. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung sebagai peneliti, yang memungkinkan mereka untuk memahami proses riset secara menyeluruh. Mereka akan belajar tentang metodologi penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan akhir.
- b. Program ini membantu mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, analisis, pemecahan masalah, dan manajemen proyek. Mahasiswa juga akan belajar bekerja dalam tim dan mengasah kemampuan komunikasi ilmiah.
- c. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk membangun jaringan profesional dengan para peneliti, akademisi, dan praktisi di bidang terkait. Hal ini membuka peluang untuk kolaborasi dan karir di masa depan.
- d. Mahasiswa berkesempatan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan menghasilkan penelitian yang mungkin berdampak langsung pada masyarakat atau industri.

Persyaratan Mahasiswa:

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
- b. Mahasiswa minimal harus berada di semester 5 (lima) pada saat mendaftar;
- c. Telah menempuh mata kuliah sebanyak ≥ 80 SKS dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dibuktikan dengan KRS yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akademik dan ketua program studi;
- d. Telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik dan Program Studi;
- e. Lulus seleksi dari mitra non-PT, dalam hal ini lembaga riset;
- f. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan nonakademik pada perguruan tinggi pengirim;
- g. Membuat *motivation letter* yang berisi tentang data diri, bidang peminatan, serta deskripsi singkat tentang alasan memilih program penelitian dan pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan kandidat yang tepat untuk masuk dalam program penelitian ini.
- h. Menyiapkan Proposal Penelitian.

- i. Setelah dinyatakan lulus, menandatangani kontrak bahwa mahasiswa akan menyelesaikan program tersebut hingga akhir serta mengikuti aturan yang berlaku dalam program.

2.5.2.6 Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Proyek kemanusiaan dapat dilaksanakan pada organisasi formal yang disetujui fakultas atau lembaga nirlaba kemanusiaan seperti Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, Gugus Tugas Pemerintah, dan lain-lain.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan proyek kemanusiaan yang disetujui fakultas dalam berbagai bentuk aktivitas, seperti rekonstruksi pasca bencana alam, pandemi, aksi kemanusiaan, dan lainnya yang dianggap setara dengan perkuliahan di kampus. Proyek kemanusiaan ini akan menumbuhkan nilai humanisme, empati, dan rasa persatuan bagi mahasiswa.

Tujuan:

- a. Menjadikan mahasiswa paripurna yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada agar dapat diselesaikan sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Ketentuan Umum:

- a. Proyek Kemanusiaan dibimbing oleh dosen tetap di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman.
- b. Proyek Kemanusiaan dapat dilaksanakan selama satu semester dan dikonversi dengan mata kuliah yang relevan.
- c. Proyek Kemanusiaan dapat diusulkan masuk dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) jika tidak dapat dikonversi sebagai nilai akademik setelah ditinjau oleh Tim MBKM Program Studi.
- d. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus mencantumkan Universitas Mulawarman sebagai institusi resmi.
- e. Pendaftaran Proyek Kemanusiaan disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Mulawarman.

- f. Dalam hal terjadi bencana kemanusiaan yang darurat/*force majeure*, fakultas dapat menugaskan langsung mahasiswa melalui usulan program studi untuk mengerjakan proyek kemanusiaan dengan sepengetahuan Rektor tanpa harus menyesuaikan waktu kegiatan dengan kalender akademik Universitas Mulawarman.
- g. Program/kegiatan Proyek Kemanusiaan tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
- h. Pengusul Proyek Kemanusiaan tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi maupun hukum akademik dari Universitas Mulawarman.
- i. Kegiatan Proyek Kemanusiaan harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
- j. Apabila kegiatan Proyek Kemanusiaan mendapatkan atau menghasilkan hak kekayaan intelektual dari Pemerintah, nama FISIP Universitas Mulawarman wajib dicantumkan sebagai afiliasi.

Alur Program:

- a. Mahasiswa berdiskusi dengan DPA dan Tim MBKM Program Studi terkait rencana program kegiatan yang akan diambil.
- b. Tim MBKM Program Studi mengeluarkan rekomendasi mahasiswa peserta MBKM beserta mitra yang dituju untuk semester berikutnya.
- c. Program studi mengumumkan mahasiswa yang dinyatakan lolos mengikuti program MBKM dengan tembusan kepada DPA.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan lolos selanjutnya mengajukan proposal BKP MBKM Mandiri kepada Koordinator Program Studi.
- e. Mahasiswa mendaftar KRS untuk mengambil mata kuliah yang akan di konversikan.
- f. Program studi menetapkan rencana ekuivalensi mata kuliah yang akan dikonversi dengan tembusan kepada dosen pengampu mata kuliah.
- g. Program studi menyeleksi mahasiswa calon peserta MBKM.
- h. Program studi menetapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) MBKM.
- i. Sebelum pelaksanaan BKP MBKM, program studi bersama DPL akan melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa MBKM.
- j. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM.

- k. DPL melakukan monitoring dan evaluasi tahap I satu bulan setelah pelaksanaan kegiatan MBKM.
- l. DPL melakukan monitoring evaluasi tahap II maksimal tiga minggu sebelum berakhirnya program.
- m. Diseminasi diselenggarakan di fakultas bersamaan dengan sosialisasi program MBKM selanjutnya.
- n. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan, mitra, dan Tim MBKM Program Studi.
- o. Mahasiswa mendapatkan nilai konversi BKP MBKM dan pengakuan SKS.
- p. Apabila terdapat bencana kemanusiaan yang darurat/*force majeure* sebagaimana pada bagian Ketentuan Umum huruf (f), maka skema yang digunakan dalam BKP ini adalah Skema Tanggap Darurat, dimana Alur Program dapat disesuaikan dengan merujuk pada ketentuan dari pimpinan fakultas.

Persyaratan:

Adapun persyaratan bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan MBKM berupa:

- a. Mahasiswa S-1 aktif terdaftar di PDDIKTI;
- b. Mahasiswa minimal harus berada di semester 5 (lima) pada saat mendaftar;
- c. Telah menempuh mata kuliah sebanyak ≥ 80 SKS;
- d. Memiliki IPK minimal 3,0;
- e. Bersedia menandatangani tata tertib dan kewajiban peserta MBKM;
- f. Mendapat persetujuan dari orang tua atau wali;
- g. Membuat proposal kegiatan MBKM yang ingin diikuti;
- h. BKP MBKM yang dipilih oleh mahasiswa harus memenuhi ketentuan CPMK program studi;
- i. Mendapat rekomendasi dari Tim MBKM Program Studi;
- j. Jumlah SKS maksimal yang dapat dikonversi sejumlah 20 SKS; dan
- k. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan kegiatan MBKM dan hasil luaran sebagai dasar konversi mata kuliah.

Pelaksanaan Kegiatan:

- a. Peserta Proyek Kemanusiaan diwajibkan mengikuti ketentuan yang berlaku di mitra penerima baik dalam hal administrasi, akademik, disiplin, dan tata tertib dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik yang kondusif.

- b. Sistem evaluasi (penilaian) peserta mengikuti ketentuan evaluasi di mitra dan fakultas dengan berkoordinasi dengan Tim MBKM Program Studi asal mahasiswa.
- c. Pada akhir kegiatan, peserta akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti telah mengikuti BKP MBKM.
- d. Apabila pada pelaksanaan Proyek Kemanusiaan terdapat hal yang dapat membahayakan nyawa mahasiswa, maka pimpinan fakultas melalui Tim MBKM Fakultas berhak menghentikan/melakukan terminasi terhadap kegiatan yang sedang berjalan.

2.5.2.7 Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru, tutor, fasilitator, dan orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal, nonformal dan informal. Mahasiswa dapat memilih kegiatan mengajar di sekolah dasar maupun menengah yang sudah memiliki kerjasama dengan FISIP Universitas Mulawarman.

Tujuan:

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pendidikan untuk turut serta membelajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru/fasilitator/tutor/pelatih/pendamping program di satuan pendidikan yang tersebar di masyarakat.
- b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi sesuai perkembangan Iptek.

Ketentuan Umum:

- a. Asistensi Mengajar dibimbing oleh dosen tetap di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman.
- b. Pelaksanaan Asistensi Mengajar dikerjakan secara berkelompok yang terdiri dari 3-5 mahasiswa dari program studi yang sama maupun berbeda.
- c. Penempatan kelompok Asistensi Mengajar akan dilakukan oleh Tim MBKM Fakultas.
- d. Asistensi Mengajar dapat dilaksanakan selama satu semester dan dikonversi dengan mata kuliah yang relevan.

- e. Asistensi Mengajar dapat diusulkan masuk dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) jika tidak dapat dikonversi sebagai nilai akademik setelah ditinjau oleh Tim MBKM Program Studi.
- f. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus mencantumkan Universitas Mulawarman sebagai institusi resmi.
- g. Pendaftaran Asistensi Mengajar disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Mulawarman.
- h. Program/kegiatan Asistensi Mengajar tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
- i. Seluruh pengusul Asistensi Mengajar tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi maupun hukum akademik dari Universitas Mulawarman.
- j. Kegiatan Asistensi Mengajar harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
- k. Apabila kegiatan Asistensi Mengajar mendapatkan atau menghasilkan hak kekayaan intelektual dari Pemerintah, nama FISIP Universitas Mulawarman wajib dicantumkan sebagai afiliasi.

Alur Program:

- a. Mahasiswa berdiskusi dengan DPA dan Tim MBKM Program Studi terkait rencana program kegiatan yang akan diambil.
- b. Tim MBKM Program Studi mengeluarkan rekomendasi mahasiswa peserta MBKM beserta mitra yang dituju untuk semester berikutnya.
- c. Program studi mengumumkan mahasiswa yang dinyatakan lolos mengikuti program MBKM dengan tembusan kepada DPA dan Tim MBKM Fakultas.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan lolos selanjutnya mengajukan proposal BKP MBKM Mandiri kepada Koordinator Program Studi.
- e. Mahasiswa mendaftar KRS untuk mengambil mata kuliah yang akan di konversikan.
- f. Program studi menetapkan rencana ekuivalensi mata kuliah yang akan dikonversi dengan tembusan kepada dosen pengampu mata kuliah.
- g. Program studi menyeleksi mahasiswa calon peserta MBKM.
- h. Program studi menetapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) MBKM.
- i. Sebelum pelaksanaan BKP MBKM, program studi bersama DPL akan melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa MBKM.

- j. Tim MBKM Fakultas akan mengatur kelompok dan menentukan sekolah yang dituju.
- k. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM.
- l. DPL melakukan monitoring dan evaluasi tahap I satu bulan setelah pelaksanaan kegiatan MBKM.
- m. DPL melakukan monitoring evaluasi tahap II maksimal tiga minggu sebelum berakhirnya program.
- n. Diseminasi diselenggarakan di fakultas bersamaan dengan sosialisasi program MBKM selanjutnya.
- o. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan, mitra, dan Tim MBKM Program Studi.
- p. Mahasiswa mendapatkan nilai konversi BKP MBKM dan pengakuan SKS.
- q. Apabila terdapat bencana kemanusiaan yang darurat/*force majeure* sebagaimana pada bagian Ketentuan Umum huruf (f), maka Alur Program dapat disesuaikan dengan merujuk pada ketentuan dari pimpinan fakultas.

BAB III

PENJAMINAN MUTU

3.1 Tata Kelola Program MBKM di Lingkungan FISIP Universitas Mulawarman

Sistem Tata Kelola MBKM di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman disusun berdasarkan skema yang dipayungi oleh Penjaminan Mutu guna menjamin Tata Kelola yang baku, berkualitas dan efektif serta efisien. Penjaminan mutu penyelenggaraan MBKM di FISIP Universitas Mulawarman mengacu pada Standar SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) FISIP Universitas Mulawarman yang menerapkan prinsip siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar).

Gambar 3.1. Sistem PPEPP dalam Pelaksanaan MBKM



Sumber: Kebijakan SPMI FISIP Universitas Mulawarman, 2019

Pada tahap awal, diperlukan penetapan berbagai kebijakan, aturan, dan panduan yang diturunkan hingga ke tingkat *Standard Operating Procedure* (SOP)/Prosedur Operasional Standar (POS) serta formulir yang disusun oleh fakultas dan diimplementasikan di masing-masing program studi. Selain itu, program studi juga perlu menyesuaikan kurikulum dan menentukan mata kuliah yang ekuivalen untuk setiap kegiatan aktivitas BKP MBKM yang diikuti mahasiswa. Implementasi pelaksanaan MBKM di FISIP Universitas Mulawarman mengacu pada aturan dan panduan MBKM dari Universitas Mulawarman, yang berasal dari

panduan MBKM Kementerian. Panduan ini menunjukkan komitmen FISIP untuk memastikan mahasiswa peserta MBKM mendapatkan proses pembelajaran yang setara dan mencapai capaian pembelajaran (CPL) yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilaksanakan oleh seluruh *stakeholder* MBKM di lingkungan FISIP Universitas Mulawarman. Tata Kelola MBKM tingkat Universitas berada di bawah Koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengelolaan MBKM di tingkat universitas dilaksanakan oleh Pusat MBKM di Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) yang dibentuk serta ditetapkan oleh Rektor. Sistem tata kelola MBKM di tingkat Fakultas berada di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik dan dikelola oleh Tim MBKM Fakultas serta dilaksanakan oleh program studi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Fakultas dan program studi mengimplementasikan struktur yang sama dengan tata kelola MBKM Universitas dengan menerapkan kekhasan yang dimiliki masing-masing program studi.
- b. Fakultas wajib menjadikan aturan dan panduan serta POS yang dibuat oleh Universitas sebagai acuan pelaksanaan MBKM.
- c. Fakultas dan/atau program studi wajib menyusun kurikulum MBKM yang disesuaikan dengan CPL program studi.
- d. Fakultas dan/atau program studi wajib menyusun penyetaraan sks mata kuliah yang disesuaikan dengan CPL program studi.

Penjaminan mutu program MBKM di FISIP Universitas Mulawarman melingkupi beberapa isu strategis yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Standar mutu pembelajaran yang terdiri atas kompetensi, isi pembelajaran, proses, penilaian, dosen dan pembimbing, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan;
- b. Mutu kompetensi mahasiswa;
- c. Mutu pelaksanaan;
- d. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal;
- e. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan;
- f. Mutu pelaporan dan presentasi hasil; dan
- g. Mutu penilaian.

Hasil monitoring penjaminan mutu MBKM menjadi bahan evaluasi bagi pengelola Fakultas, serta Program Studi untuk peningkatan mutu pelaksanaan MBKM berikutnya. Pada

tiap siklus kegiatan MBKM dilakukan evaluasi oleh unit MBKM Fakultas untuk melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan.

3.2 Standar Mutu Penyelenggaraan Kegiatan MBKM

Kegiatan MBKM yang dilaksanakan mengacu pada kebijakan mutu FISIP Universitas Mulawarman. Kebijakan mutu tertuang dalam manual mutu dan manual prosedur penyelenggaraan program MBKM adalah sebagai berikut:

- a. Universitas dan fakultas/program studi memiliki standar mutu yang tertuang dalam manual mutu untuk Program MBKM yang terintegrasi dengan Manual Mutu FISIP Universitas Mulawarman.
- b. Universitas dan fakultas/program studi memiliki manual prosedur agar implementasi Program MBKM dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tata kelola yang telah ditetapkan.
- c. Penyusunan Manual Mutu dan Manual Prosedur Program MBKM wajib bersinergi dengan Manual Mutu dan Manual Prosedur pada Gugus Jaminan Mutu FISIP Universitas Mulawarman.
- d. Pelaksanaan Manual Prosedur Program MBKM mengacu pada Standar Mutu Akademik FISIP Universitas Mulawarman yang terkait dengan MBKM.
- e. Manual Mutu dan Manual Prosedur Program MBKM yang telah ditetapkan didiseminasikan dan disosialisasikan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing lapangan, dan mahasiswa.

Untuk menyederhanakan implementasi standar mutu MBKM, maka setiap aktivitas BKP MBKM perlu mendefinisikan standar mutu setiap kegiatan dalam bentuk Lembar Kendali Mutu Kegiatan MBKM yang berisikan 4 standar yaitu: (1) Standar Masukan; (2) Standar Pelaksanaan; (3) Standar Luaran; dan (4) Standar Pelaporan.

3.2.1 Standar Masukan

Standar masukan (*input*) BKP MBKM adalah pedoman yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan kegiatan MBKM. Standar ini mengatur persyaratan kelayakan kegiatan MBKM dan *eligibilitas* mahasiswa yang ingin berpartisipasi. Tujuannya adalah memastikan semua persyaratan dan relevansi dari aktivitas BKP MBKM terpenuhi, sehingga diharapkan kegiatan MBKM dapat berjalan dengan optimal.

Standar input mengatur terkait spesifikasi input sebagai berikut:

- a. **Spesifikasi Mitra:** Standar kelayakan mitra yang ditetapkan sebagai mitra tempat aktivitas MBKM dilakukan. Proses seleksi mitra strategis dilakukan oleh Program

studi dengan mengidentifikasi kelayakan mitra potensial dan mitra yang sudah ada. Hal-hal yang perlu diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- i. Badan hukum mitra.
 - ii. Jenis Usaha.
 - iii. Identifikasi kompleksitas bisnis mitra.
 - iv. Kesesuaian dengan CPL dan CPMK.
 - v. Ketersediaan supervisor/pendamping dari mitra.
 - vi. Penjaminan terhadap keamanan dan keselamatan selama MBKM.
 - vii. Kesiapan mitra untuk menyesuaikan dengan syarat dan ketentuan dalam program MBKM.
- b. **Persyaratan Mahasiswa:** persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar diperbolehkan mengikuti kegiatan tersebut, misalnya: tingkat semester mahasiswa atau telah menempuh sejumlah sks tertentu. Aturan lebih lengkap terkait persyaratan mahasiswa dapat merujuk pada Bab 2 “Bentuk dan Strategi Implementasi Program”.
- c. **Perjanjian Kerja sama:** persyaratan perlunya adanya BKP MBKM yang diikuti mahasiswa dibuktikan melalui dokumen perjanjian kerja sama antara FISIP Universitas Mulawarman dan mitra MBKM.
- d. **Kelayakan Topik:** menentukan syarat topik seperti apa yang diperkenankan untuk diambil oleh mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Topik dapat disediakan mitra atau diusulkan oleh mahasiswa, atau permintaan oleh program studi.

3.2.2 Standar Pelaksanaan

Standar pelaksanaan atau standar proses adalah pedoman yang harus dipatuhi selama kegiatan MBKM berlangsung. Standar ini mengatur mekanisme pelaksanaan dan monitoring aktivitas MBKM secara baku. Tujuannya adalah untuk memastikan kegiatan MBKM berjalan sesuai alur dan ketentuan yang telah ditetapkan di tingkat universitas dan fakultas. Standar ini juga memastikan setiap mahasiswa peserta MBKM memenuhi berbagai persyaratan aktivitas dan pelaporan. Standar pelaksanaan mencakup spesifikasi seperti durasi kegiatan MBKM, kebutuhan akan pembimbing internal dan eksternal atau mitra, serta mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan mahasiswa. Aspek yang belum diatur dalam standar ini dapat dilengkapi dengan standar yang ditetapkan di tingkat program studi.

3.2.3 Standar Luaran

Standar luaran BKP MBKM atau standar *output*, adalah pedoman yang harus dipenuhi sebagai hasil dari kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa. Standar ini mengatur format dan standar pelaporan yang baku untuk menunjukkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa peserta MBKM. Tujuannya adalah memastikan kualitas proses pembelajaran MBKM dan tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh mahasiswa, dibuktikan melalui dokumen aktivitas pembelajaran MBKM, laporan akhir, dan hasil evaluasi. Standar luaran mencakup spesifikasi hasil kegiatan seperti laporan hasil kegiatan, bukti penyetaraan, mekanisme penilaian, dan penyetaraan mata kuliah. Aspek yang belum diatur dalam dokumen ini dapat dilengkapi dengan standar yang ditetapkan di tingkat program studi.

3.2.4 Standar Pelaporan

Standar pelaporan kegiatan MBKM adalah standar format pelaporan kegiatan yang harus dibuat oleh pengelola administrasi kegiatan MBKM di tingkat Program Studi dan Fakultas. Standar pelaporan ini adalah bagian terintegrasi dari proses kegiatan aktivitas BKP MBKM sehingga memastikan bahwa FISIP Universitas Mulawarman memiliki data yang valid dari setiap kegiatan MBKM. Standar pelaporan mengatur format data yang perlu direkam, dikelola, dan dilaporkan dari suatu program kegiatan MBKM.

**Tabel 3.2 Standar Mutu dalam Penyelenggaraan MBKM
di FISIP Universitas Mulawarman**

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
I	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	
1	Standar Kompetensi Lulusan	(i) Pelaksanaan MBKM mengacu pada CPL program studi sebagai target dari kemampuan lulusan, dengan minimal pencapaian 80% CPL dan/atau sebagai kompetensi tambahan. (ii) Kompetensi tambahan dimaksudkan untuk memperlancar karier lulusan, kolaborasi riset, dan atau kerja sama pengembangan industri.

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
2	Standar Isi – Kurikulum MBKM	(i) Program studi menyediakan kurikulum yang mampu mengakomodir pelaksanaan BKP MBKM yang disusun bersama pemangku kepentingan internal dan eksternal. (ii) Keterjaminan pemenuhan CPL dan CPMK melalui pelaksanaan BKP MBKM.
3	Standar Isi – MK Penguatan Kompetensi MBKM	(i) Mata kuliah penguatan kompetensi sebagai salah satu kurikulum dalam program MBKM merupakan mata kuliah yang diambil mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan penguatan terhadap kompetensi profil lulusan. (ii) Mata kuliah penguatan kompetensi diambil untuk menunjang proses konversi mata kuliah pada program MBKM. (iii) Penyusunan mata kuliah penguatan kompetensi didasarkan pada prinsip 6C (Enam Kecakapan Global) yaitu <i>communication</i> (Komunikasi), <i>collaboration</i> (Kolaborasi), <i>creativity</i> (Kreativitas), <i>critical thinking</i> (Kemampuan Berpikir Kritis), <i>citizenship</i> (Kewarganegaraan), and <i>character</i> (Karakter).
4	Standar Isi – Pengakuan Bobot SKS	(i) Jumlah sks maksimal yang dapat diambil dalam rangka pelaksanaan kegiatan MBKM adalah 60 SKS yang terbagi menjadi: a. Satu semester atau setara dengan 20 SKS pembelajaran mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain di fakultas apa pun yang masih berada di lingkungan Universitas Mulawarman. b. Maksimal 2 semester atau setara 40 SKS mata kuliah pada Program Studi yang berbeda di luar lingkungan Universitas Mulawarman atau berbagai bentuk kegiatan lain yang tercantum pada program MBKM. (ii) Konversi kegiatan MBKM dapat dikonversikan ke dalam: a. MK Keilmuan Program studi (KP); b. Beberapa MK gabungan antara MK KP dengan MK lain dengan kesamaan CPMK; atau

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		c. Mata Kuliah Penguatan Kompetensi MBKM. (iii) Mata kuliah yang dikonversi pada program MBKM didasarkan pada relevansi dan kontribusi pengalaman MBKM terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum program studi. (iv) Dosen pengampu mata kuliah wajib menyetujui konversi mata kuliah mahasiswa yang mengikuti program MBKM. Persetujuan ini merupakan bagian dari wewenang Koordinator Program Studi (KPS) untuk memastikan bahwa pelaksanaan BKP sesuai dengan standar akademik dan kompetensi yang ditetapkan. (v) Apabila dosen pengampu mata kuliah tetap tidak berkenan menyetujui konversi mata kuliah tersebut, maka Koordinator Program Studi (KPS) berhak untuk melakukan konversi langsung terhadap mata kuliah yang sudah ditunjuk melalui bagian akademik.
II	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	
5	Standar Proses Bentuk Pembelajaran MBKM	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran MBKM dalam rangka meraih CPL program studi melalui satu atau lebih bentuk berikut ini: (i) Magang. (ii) Proyek/Studi Independen; (iii) Bina Desa; (iv) Pertukaran Mahasiswa; (v) Proyek Kemanusiaan; (vi) Kewirausahaan; (vii) Penelitian/Riset; (viii) Asistensi Mengajar.
6	Standar Proses – Tempat Pelaksanaan MBKM	Tempat kegiatan MBKM dapat dilaksanakan di luar program studi baik yang ada di dalam FISIP Universitas Mulawarman maupun di luar FISIP Universitas Mulawarman.
7	Standar Proses – Mitra MBKM	(i) Mitra adalah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, BUMN, desa binaan, dan perusahaan rintisan (<i>Start Up</i>) yang melakukan kerja

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		sama dengan universitas/fakultas/program studi dalam program MBKM. (ii) Program studi mengidentifikasi kelayakan mitra potensial dan mitra yang sudah bekerja sama dengan program studi untuk pelaksanaan program MBKM: - Memverifikasi kejelasan badan hukum dan status hukum mitra; - Memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mitra bersifat legal; - Memeriksa dan memastikan kompleksitas bisnis mitra cukup untuk implementasi kompetensi Program studi; dan - Melakukan validasi mitra; - Membuat Berita Acara hasil analisis kelayakan mitra potensial dan evaluasi mitra yang sudah bekerjasama.
8	Standar Proses – Lama Waktu Pelaksanaan MBKM	Lama waktu pelaksanaan MBKM, dapat dikonversi ke MK, dengan syarat: - Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam atau 2700 menit per semester. - Lama kegiatan bentuk MBKM dihitung atas waktu untuk: (a) persiapan di tempat MBKM, (b) pelaksanaan, (c) penilaian, dan (d) pelaporan. - Lama waktu kegiatan MBKM per semester minimal 4 bulan (± 900 jam dalam semester berjalan) dan maksimal 6 bulan (± 1350 jam dalam semester berjalan).
9	Standar Proses – Kegiatan MBKM Mandiri – Bentuk Magang/Studi Independen	- Mahasiswa yang melaksanakan magang harus bekerja di lapangan secara penuh waktu sesuai dengan kesepakatan tempat magang. - Mahasiswa yang melaksanakan magang dapat melakukan kegiatan praktik/kolaborasi riset/kerja sama pengembangan industri/bentuk kegiatan lain yang selaras dengan CPL.

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		(iii) Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA ke bawah) sesuai KKNI level 6. (iv) Mahasiswa yang melaksanakan magang wajib dibimbing oleh pembimbing internal dari dosen FISIP Universitas Mulawarman dan pembimbing eksternal dari pihak instansi/lembaga industri tempat magang. (v) Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan. (vi) Mahasiswa yang melaksanakan magang dapat melakukan kegiatan akademik yang lain dengan syarat telah mendapatkan izin dari mitra MBKM. (vii) Penilaian MBKM Magang akan dilakukan oleh 3 (tiga) pihak, yaitu program studi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta mitra MBKM. (viii) Aspek-aspek penilaian dalam MBKM Magang adalah sebagai berikut: a. Penilaian kinerja magang 1) Kompetensi bidang kegiatan (penguasaan bidang kegiatan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, tindak lanjut). 2) Sikap dan perilaku (inisiatif, kemampuan berkomunikasi, disiplin, penampilan, ketekunan, kemampuan teknis, berpikir kritis, kreatif, dan analitis, adaptasi, kerjasama tim, kontribusi). b. Penilaian laporan MBKM 1) Kesesuaian dengan format laporan yang ditentukan. 2) Kualitas dan kelengkapan informasi yang disajikan. 3) Teknik penulisan. 4) Penggunaan bahasa dan ejaan yang baik c. Penilaian luaran MBKM 1) Jenis luaran yang dipilih.

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		2) Tingkat kerumitan dalam proses pembuatan luaran. 3) Isu atau fenomena yang diangkat sebagai konten luaran. 4) Berkelompok atau individu. (ix) Mahasiswa yang melaksanakan magang dapat diberi surat keterangan selesai magang/sertifikat kompetensi dari lembaga/badan/industri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10	Standar Proses – Kegiatan MBKM – Bentuk Bina Desa	(i) Kegiatan MBKM dalam bentuk bina desa dapat dikonversi KKN yang tertuang dalam Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) serta Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar. (ii) Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: a. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUMDesa; b. Pemecahan masalah sosial; atau c. Menghasilkan dampak yang terukur di akhir kegiatan. (iii) Kegiatan MBKM dalam bentuk Bina Desa harus di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan. (iv) Kegiatan MBKM dalam bentuk Bina Desa dapat diakui sebagai tambahan SKS atau dapat dikompensasi dengan mata kuliah program studi yang memiliki capaian pembelajaran yang setara. (v) Kegiatan MBKM dalam bentuk Bina Desa dikembangkan oleh Direktorat yang mengurus riset dan pengabdian kepada masyarakat (<i>Flagship</i>). Sementara untuk program Bina Desa dalam skema mandiri dikelola oleh fakultas dan/atau LP2M.

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		(vi) Penilaian MBKM Bina Desa akan dilakukan oleh 3 (tiga) pihak, yaitu program studi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta mitra MBKM Bina Desa. (vii) Aspek-aspek penilaian dalam MBKM Bina Desa adalah sebagai berikut: a. Penilaian Kinerja Program 1) Kompetensi Bidang Kegiatan (komitmen mahasiswa untuk tinggal dan berbaur dengan masyarakat desa, kemampuan untuk mengidentifikasi isu sosial dan kerangka pemecahan masalah, partisipasi dalam kegiatan, komitmen untuk menyelesaikan program; 2) Sikap dan perilaku (inisiatif, kemampuan berkomunikasi, disiplin, ketekunan, etika dan sikap terhadap masyarakat dan rekan kerja kemampuan teknis, berpikir kritis, kreatif dan analitis, adaptasi, <i>teamwork</i>, kontribusi). b. Penilaian Pelaporan 1) Kesesuaian dengan format laporan yang ditentukan; 2) Kualitas dan kelengkapan informasi yang disajikan; 3) Teknik penulisan; 4) Penggunaan bahasa dan ejaan yang baik. c. Penilaian Luaran MBKM 1) Jenis luaran yang dipilih; 2) Tingkat kerumitan dalam proses pembuatan luaran; 3) Isu atau fenomena yang diangkat sebagai konten luaran; 4) Berkelompok atau individu.
11	Standar Proses – Kegiatan MBKM – Bentuk Pertukaran Mahasiswa	(i) Kegiatan MBKM dalam bentuk pertukaran mahasiswa dimaksudkan untuk mencapai CPL.

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		(ii) Kegiatan MBKM dalam bentuk pertukaran mahasiswa dapat dilakukan dengan PT di dalam negeri atau di luar negeri. (iii) Kegiatan dalam pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan di dalam negeri maupun luar negeri dalam rangka memperluas wawasan mahasiswa, penyetaraan pendidikan, pengkayaan sains, dan teknologi (saintek) serta terjadinya kolaborasi invensi dan inovasi multidisiplin lingkup nasional dan internasional. (iv) Kegiatan pertukaran mahasiswa dalam negeri (nasional) dalam bentuk kuliah dapat dilakukan di luar program studi di internal FISIP Universitas Mulawarman atau di luar program studi di luar FISIP Universitas Mulawarman baik dalam bidang keilmuan sebidang atau tidak sebidang. (v) Kegiatan pertukaran pelajar internasional dapat dilakukan dalam bentuk: (a) <i>student exchange</i>, (b) <i>sit-in program</i>, (c) <i>short course program</i>, (d) dan mata kuliah yang diselenggarakan secara daring oleh perguruan tinggi di luar negeri. (vi) Kegiatan pertukaran pelajar internasional dilakukan pada perguruan tinggi yang mempunyai reputasi minimal sama dengan FISIP Universitas Mulawarman. (vii) Kegiatan MBKM dalam bentuk pertukaran pelajar nasional dan internasional dikembangkan dan dikoordinasikan oleh Direktorat terkait (<i>Flagship</i>), Sementara untuk program PMM dalam skema mandiri dikelola oleh fakultas. (viii) Penilaian dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah yang diambil di perguruan tinggi tujuan (<i>host university</i>) dan program studi. (ix) Komponen penilaian pada BKP Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah sebagai berikut: a. Penilaian Kinerja Program 1) Kompetensi Bidang Kegiatan (Kehadiran dan partisipasi dalam semua sesi perkuliahan,

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		diskusi kelompok atau presentasi, Kepatuhan terhadap modul nusantara, Penilaian akademik, Keterampilan sosio dan interkultural). 2) Sikap dan perilaku (inisiatif, kemampuan berkomunikasi, kemampuan untuk beradaptasi disiplin, ketekunan, kemampuan teknikal, berpikir kritis, kreatif dan analitik, <i>teamwork</i>, kontribusi, kemampuan untuk toleransi dan memahami perbedaan budaya). b. Penilaian Laporan 1) Kesesuaian dengan format laporan yang ditentukan; 2) Kualitas dan kelengkapan informasi yang disajikan; 3) Teknik penulisan; 4) Penggunaan bahasa dan ejaan yang baik. c. Penilaian Luaran MBKM 1) Jenis luaran yang dipilih; 2) Tingkat kerumitan dalam proses pembuatan luaran; 3) Isu atau fenomena yang diangkat sebagai konten luaran; 4) Berkelompok atau individu.
12	Standar Proses – Kegiatan MBKM – bentuk Kewirausahaan	(i) Program Wirausaha Mandiri adalah program pendidikan dan pengembangan mahasiswa yang dimaksudkan untuk mendukung pencapaian profil sebagai kader pengusaha yang mendukung perkembangan FISIP Universitas Mulawarman di masa mendatang. (ii) Program Wirausaha Mandiri merupakan sebuah inisiatif strategis dalam pendidikan tinggi untuk mengembangkan kompetensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan praktis dan pengalaman wirausaha, yang sangat penting dalam membentuk

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		wirausahawan muda yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia bisnis. (iii) Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang) serta berupaya untuk mencapai profit bisnis sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal. (iv) Pelaksanaan Program Wirausaha Mandiri mencakup beberapa komponen utama, yaitu: - Pembekalan Kompetensi Kewirausahaan Pembekalan melalui seminar, workshop, dan pelatihan yang fokus pada teori kewirausahaan, manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan pengembangan produk. - Peningkatan Keterampilan Wirausaha Keterampilan wirausaha ditingkatkan melalui praktik, praktikum, dan pengelolaan usaha. - Peningkatan Pengalaman Wirausaha - Mengembangkan ide bisnis kreatif; - Riset pasar, dan menyusun rencana bisnis; - Implementasi ide-ide bisnis. - Kegiatan Lain yang Bertujuan Meningkatkan Kompetensi Wirausaha - Kompetisi bisnis; <i>Mentoring</i>; <i>Networking</i> pelaku usaha. (v) Kegiatan MBKM dalam bentuk wirausaha dapat dikonversi ke dalam sks MK sesuai dengan ketercapaian CPL atau bentuk lain. (vi) Kegiatan MBKM dalam bentuk wirausaha dikembangkan oleh Direktorat yang mengurus Kemahasiswaan (<i>Flagship</i>), sementara untuk MBKM Mandiri dikelola oleh fakultas. (vii) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada program MBKM Kewirausahaan Merdeka merupakan dosen tetap di lingkungan FISIP UNMUL yang memahami

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		aspek kewirausahaan secara praktis (misalnya dosen juga merupakan pelaku usaha, atau memiliki sertifikasi kompetensi sebagai pendamping UMKM, atau inkubator bisnis, dsb) (viii) Mahasiswa mengisi keabsahan usaha (legalitas usaha) (formulir terlampir). (ix) Komponen penilaian pada BKP Kewirausahaan Merdeka adalah sebagai berikut: a. Penilaian Kinerja Program 1) Legalitas Usaha 2) Pengetahuan (pemahaman proses produksi, pemahaman proses produksi, manajerial, pemasaran, pengelolaan keuangan, pemahaman teknologi terkini, pemahaman proses kewirausahaan, pemahaman kreativitas dan inovasi bisnis) 3) Keterampilan (keterampilan konseptual, keterampilan inisiatif dan kewirausahaan, keterampilan manajerial, keterampilan teknis, keterampilan teknologi, keterampilan pemasaran, keterampilan finansial, keterampilan hubungan manusia, pengambilan keputusan, manajemen waktu) 4) Sikap dan perilaku (kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, santun, percaya diri, etika dalam berbisnis) b. Penilaian Laporan 1) Kesesuaian dengan format laporan yang ditentukan; 2) Kualitas dan kelengkapan informasi yang disajikan; 3) Teknik penulisan; 4) Penggunaan bahasa dan ejaan yang baik. c. Penilaian Luaran 1) Jenis luaran yang dipilih;

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		2) Tingkat kerumitan dalam proses pembuatan luaran; 3) Isu atau fenomena yang diangkat sebagai konten luaran; 4) Berkelompok atau individu.
	Standar Proses – Kegiatan MBKM – Proyek Kemanusiaan	(i) Proyek Kemanusiaan dilaksanakan pada organisasi resmi yang diakui pemerintah. (ii) Mahasiswa yang mengikuti Proyek Kemanusiaan Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: - Pemecahan masalah sosial (misal: kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai). - Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misal: menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah). (iii) Proyek Kemanusiaan dapat diusulkan mendapatkan penghargaan lainnya, jika tidak memperoleh konversi nilai akademik setelah diverifikasi dan disetujui oleh Program Studi. (iv) Pengusul hanya boleh mengusulkan maksimal satu Proyek Kemanusiaan dalam satu periode penilaian. (v) Kegiatan Proyek Kemanusiaan harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi (seperti Surat Tugas, SK). (vi) Skema Proyek Kemanusiaan: - Skema Kemitraan, yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara mahasiswa FISIP Universitas Mulawarman melamar menjadi relawan pada mitra yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Universitas Mulawarman, baik di dalam maupun luar negeri. - Skema Tanggap Darurat, yakni aktivitas yang dilakukan dengan cara mahasiswa UNMUL terlibat langsung untuk melaksanakan Proyek Kemanusiaan tanggap darurat bencana.

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		(vii) Bagi mahasiswa (baik perorangan maupun kelompok) yang telah mengikuti Proyek Kemanusiaan dalam rentang waktu tertentu, mahasiswa diberikan beberapa alternatif jenis penghargaan sebagai berikut. - Penghargaan konversi mata kuliah. - Penghargaan lainnya. (viii) Penghargaan dalam bentuk konversi mata kuliah yang relevan ditentukan sepenuhnya oleh Prodi dengan mengacu pada relevansi Studi/Proyek Independen dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Jumlah maksimum yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. (ix) Penghargaan dari Universitas Mulawarman diberikan kepada para mahasiswa yang mengikuti Proyek Kemanusiaan dalam rentang waktu tertentu dalam bidang akademik (kurikuler dan kokurikuler) dan bidang lainnya yang memiliki dampak luar biasa bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi besar bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Penghargaan ini dapat berupa: - Pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI); - Pemberian finansial; - Pemberian piagam atau medali. (x) Penilaian akan dilakukan secara kolaboratif oleh Mitra Organisasi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Program Studi. (xi) Komponen penilaian untuk nilai akhir Proyek Kemanusiaan terdiri atas: - Penilaian Prestasi Kinerja - Kemampuan implementasi program kerja; - Kemampuan menyelesaikan masalah (<i>problem solving</i>); - Hasil pekerjaan (kontribusi);

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		4) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam; 5) melaksanakan tugas-tugas; 6) Kemampuan komunikasi; 7) Kemampuan bekerja sama; 8) Sikap. b. Penilaian Penulisan Laporan 1) Kesesuaian dengan format laporan yang ditentukan; 2) Kualitas dan kelengkapan informasi yang disajikan; 3) Teknik penulisan; 4) Penggunaan bahasa dan ejaan yang baik. c. Penilaian Luaran 1) Jenis luaran yang dipilih; 2) Tingkat kerumitan dalam proses pembuatan luaran; 3) Isu atau fenomena yang diangkat sebagai konten luaran; 4) Berkelompok atau individu.
	Standar Proses – Kegiatan MBKM – Penelitian/Riset	(i) Kegiatan MBKM dalam bentuk penelitian/riset dimaksudkan untuk mencapai CPL. (ii) Kegiatan MBKM dalam bentuk penelitian/riset ditujukan untuk membangun dan menerapkan cara berfikir logis, kritis, sistematis, dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya, atau berkontribusi untuk memecahkan permasalahan dan mendukung kepentingan nasional. (i) Kegiatan MBKM dalam bentuk penelitian / riset dapat dilakukan di Lembaga Riset/Pusat Studi/Laboratorium Pusat Riset/Program Studi melalui skema kerjasama. (ii) Program MBKM riset dilaksanakan minimal satu semester penuh dan maksimal satu tahun. Program

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		penelitian ini setara dengan 20 SKS atau 140 JP pertemuan, yang setara dengan 70 JP per bulan. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini ditetapkan setara dengan 9 jam per minggu. Hal ini berarti terdapat 2-3 kali pertemuan dan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mitra setiap minggu. (iii) Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana dan mahasiswa yang mengikuti program MBKM Riset/Penelitian harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/presentasi hasil penelitian. (iv) Kegiatan MBKM Riset/Penelitian dalam skema <i>Flagship</i> dikelola oleh Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN), sementara untuk program Riset/penelitian dalam skema mandiri dikelola oleh fakultas dan/atau LP3M. (v) Penilaian kegiatan penelitian/riset dilakukan dari dua sumber, yaitu penilaian dari Program Studi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta penilaian yang diberikan oleh lembaga/laboratorium tempat mahasiswa mengikuti kegiatan risetnya. Pertimbangan penilaian proyek penelitian/riset mahasiswa didasarkan atas proses dan luaran akhir penelitian/riset mahasiswa. (vi) Dalam pelaksanaannya, kendati dalam bimbingan dosen, mahasiswa menjalankan aktivitas lapangan secara mandiri, dan kooperatif dengan mitra. (vii) Komponen atau unsur penilaian program penelitian/riset adalah sebagai berikut: a. Laporan Penelitian 1) Kesesuaian dengan format laporan yang ditentukan; 2) Kualitas dan kelengkapan informasi yang disajikan; 3) Teknik penulisan; 4) Penggunaan bahasa dan ejaan yang baik. b. Luaran Penelitian berupa artikel berdasarkan Media/Jurnal Penerbitnya:

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		1) Jika penerbit ter indeks Scopus atau Sinta 1 nilai 96-100 2) Jika penerbit terakreditasi Sinta 2 nilai 86 - 95 3) Jika penerbit terakreditasi Sinta 3 nilai 80 – 85 4) Jika penerbit terakreditasi Sinta 4 nilai 75 – 79 5) Jika penerbit terakreditasi Sinta 5 dan Sinta 6 nilai 70 – 74 c. Publikasi dalam Seminar 1) Seminar Internasional 86 – 100 2) Seminar Nasional 76 – 85 d. Penerbitan HaKI 1) Hak Paten nilai 76-80 2) Hak Cipta nilai 70 - 75
	Standar Proses – Kegiatan MBKM – Asistensi Mengajar	(i) Kegiatan MBKM dalam bentuk asistensi mengajar di satuan pendidikan ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan dalam rangka meraih profil sebagai pendidik, dan membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan yang relevan dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman. (ii) Kegiatan MBKM dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan di satuan pendidikan dasar dan menengah, (iii) Kegiatan MBKM dalam bentuk asistensi mengajar di satuan pendidikan, merupakan kegiatan dalam bentuk: bantuan mengajar, tutorial, bimbingan teknis, pelatihan dan kegiatan lainnya yang relevan dengan kegiatan akademik di satuan pendidikan tersebut. (iv) Pendaftaran Program Asisten Mengajar dalam skema MBKM <i>Flagship</i> diselenggarakan oleh Kemendikbudristek, sedangkan skema MBKM Mandiri diselenggarakan oleh FISIP Universitas Mulawarman. (v) Kegiatan MBKM dalam bentuk asistensi mengajar dapat dikonversi ke dalam SKS mata kuliah atau bentuk lain sesuai dengan ketercapaian CPL serta lama waktu proses kegiatan.

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		(vi) Mahasiswa menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (misal: meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan. (vii) Penilaian akan dilakukan oleh Mitra, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta Program Studi. (viii) Komponen penilaian Asisten Mengajar terdiri atas: a. Kinerja selama Pelaksanaan Asistensi Mengajar 1) Kompetensi bidang kegiatan (penguasaan bidang kegiatan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan tindak lanjut); 2) Sikap dan Perilaku (kedisiplinan, ketekunan, inisiatif, berpikir kritis, analitik, dan kreatif, adaptasi, komunikasi, penyelesaian masalah, kolaborasi); 3) Inovasi dalam pembelajaran yang disebarluaskan baik kepada siswa maupun guru. b. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar 1) Kesesuaian dengan format laporan yang ditentukan; 2) Kualitas dan kelengkapan informasi yang disajikan; 3) Teknik penulisan; 4) Penggunaan bahasa dan ejaan yang baik. c. Dokumentasi <i>Micro Teaching</i> Terbaik Asistensi Mengajar yang diunggah di Youtube. 1) Durasi video $\pm$ 30 menit. 2) Struktur video terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup kegiatan. 3) Efektivitas alur cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama program Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan).

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		4) Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar bagian). 5) Kualitas gambar dan suara.
13	Standar Proses – Kegiatan MBKM – Bentuk Studi Independen	(i) Kegiatan MBKM dalam bentuk Studi/Proyek Independen dimaksudkan untuk mendukung pencapaian profil sebagai inovator yang produktif. (ii) Kegiatan MBKM dalam bentuk Studi/Proyek Independen dalam rangka untuk mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif, menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan serta meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. (iii) Kegiatan MBKM dalam bentuk Studi/Proyek Independen adalah semua kegiatan untuk penerapan saintek dalam rangka menghasilkan inovasi terdepan (<i>frontier</i>). (iv) Kegiatan MBKM dalam bentuk Studi/Proyek Independen dapat berupa: 1) Lomba – lomba kemahasiswaan; atau 2) Proyek-proyek untuk memecahkan persoalan di FISIP Universitas Mulawarman, di masyarakat atau industri; 3) Kegiatan mahasiswa yang menghasilkan produk inovatif. (v) Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana sesuai KKN level 6. (vi) Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini. (vii) Kegiatan MBKM dalam bentuk Studi/Proyek Independen dapat dikonversikan ke dalam sks MK atau bentuk lain sesuai dengan ketercapaian CPL serta lama waktu proses kegiatan. (viii) Kegiatan MBKM dalam bentuk Studi/Proyek dikembangkan dilakukan dalam skema sebagai berikut:

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		Studi/Proyek Independen Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK) adalah Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh beberapa mahasiswa UNMUL dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Kontes Robot, dan lain-lain. (ix) Studi/Proyek Independen Skema Jalur Mandiri adalah Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh beberapa mahasiswa FISIP UNMUL secara mandiri. Mahasiswa UNMUL mendaftar menjadi peserta Studi/Proyek Independen melalui Program Studi. (x) Mahasiswa mengembangkan proposal yang memuat tahap desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll. yang harus dicapai di akhir studi. (xi) Bagi mahasiswa (baik perorangan maupun kelompok) yang telah mengikuti Studi/Proyek Independen dalam rentang waktu tertentu, mahasiswa diberikan beberapa alternatif jenis penghargaan sebagai berikut. 1) Penghargaan konversi mata kuliah. 2) Penghargaan lainnya. (xii) Penghargaan dalam bentuk konversi mata kuliah yang relevan ditentukan sepenuhnya oleh Prodi dengan mengacu pada relevansi Studi/Proyek Independen dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Jumlah maksimum yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. (xiii) Penghargaan dari UNMUL diberikan kepada para mahasiswa yang mengikuti Studi/Proyek Independen dalam rentang waktu tertentu dalam bidang akademik (kurikuler dan kokurikuler) dan bidang lainnya yang memiliki dampak luar biasa bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi besar

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara. Penghargaan ini dapat berupa: 1) Pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). 2) Pemberian finansial. 3) Pemberian piagam atau medali. (i) Komponen penilaian Studi Independen terdiri atas: a. Prestasi kinerja studi b. Penilaian Pelaporan 1) Kesesuaian dengan format laporan yang ditentukan; 2) Kualitas dan kelengkapan informasi yang disajikan; 3) Teknik penulisan; 4) Penggunaan bahasa dan ejaan yang baik. c. Penilaian Luaran 1) Jenis luaran yang dipilih; 2) Tingkat kerumitan dalam proses pembuatan luaran; 3) Isu atau fenomena yang diangkat sebagai konten luaran; 4) Berkelompok atau individu.
III	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN DALAM PROGRAM MBKM	
14	Standar Penilaian	(i) Penilaian atas proses dan hasil pelaksanaan MBKM mengacu pada prinsip penilaian yang ditetapkan berdasarkan indikator masing-masing bentuk kegiatan MBKM. (ii) Penilaian program MBKM akan diberikan oleh Program Studi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan mitra MBKM. Penilaian ini didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan untuk masing-masing Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM. Indikator penilaian tersebut mencakup aspek kompetensi, sikap, perilaku, serta hasil kerja mahasiswa selama mengikuti program. Standar penilaian ini memastikan bahwa

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		seluruh pihak yang terlibat memiliki acuan yang jelas dan objektif dalam menilai pencapaian mahasiswa. (iii) Monitoring dan evaluasi kegiatan MBKM merupakan bagian integral dari penilaian atas proses dan pelaksanaan MBKM. Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam dua tahapan. Tahap pertama adalah evaluasi awal yang dilakukan pada pertengahan program untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana dan mengidentifikasi potensi masalah. Tahap kedua adalah evaluasi akhir yang dilakukan setelah program selesai untuk menilai pencapaian hasil belajar dan dampak dari pengalaman MBKM. Kedua tahap ini memastikan kualitas dan efektivitas program MBKM sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan. (iv) Jumlah SKS mata kuliah yang dapat diekuivalen dengan kegiatan MBKM tergantung dari terpenuhi atau tidaknya aspek kompetensi yang dicapai dari kegiatan MBKM. (v) Bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM Mandiri diwajibkan untuk menghasilkan luaran kegiatan MBKM yang terdiri dari 1 (satu) luaran wajib dan 2 (dua) luaran pilihan sebagaimana ditunjukkan pada sub 3.4 Bentuk Luan MBKM Mandiri. (vi) Luan kegiatan dibagi sebagai berikut: <i>Logbook</i> mingguan; - Laporan akhir; - Luan wajib berupa video profil, dokumenter atau artikel jurnal terakreditasi, artikel populer; dan - Luan pilihan diantaranya adalah modul, video pendidikan, video promosi, video tutorial, prosedur operasional standar, buku saku, poster, buklet/<i>leaflet</i>, video testimonial, video blog, dan berbagai karya desain lainnya. (vii) Mahasiswa membuat luaran yang nilainya setara dengan jumlah SKS yang diambil dalam BKP MBKM berlangsung.

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		(viii) Hal-hal yang membatalkan pengakuan/konversi SKS adalah plagiarisme, kriminal, penggunaan obat-obat terlarang, perundungan, pelanggaran HKI, penggunaan karya orang lain, dan tindak intoleransi.
IV	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	
15	Standar Pengelolaan	(i) Tempat pelaksanaan MBKM dapat dilakukan di dalam FISIP Universitas Mulawarman atau di luar FISIP Universitas Mulawarman. (ii) Tempat pelaksanaan di dalam FISIP Universitas Mulawarman adalah program studi lain di dalam FISIP Universitas Mulawarman. (iii) Tempat lain di luar FISIP Universitas Mulawarman, dapat berada pada program studi yang sama atau program studi berbeda di PT lain, atau institusi di luar PT. (iv) PT lain dapat berada di dalam negeri atau di luar negeri. (v) Institusi lain di luar PT, dapat berbentuk lembaga/badan/industri dengan memenuhi kriteria yang ditentukan oleh program studi atau fakultas. (vi) Kegiatan MBKM (khusus Mandiri) harus didahului oleh ketersediaan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama antar FISIP Universitas Mulawarman dengan instansi/lembaga/industri tempat magang. (vii) Kegiatan MBKM bisa dilaksanakan dengan: - Perguruan tinggi yang mempunyai peringkat setara atau lebih tinggi dari Universitas Mulawarman; - Perguruan tinggi yang mempunyai MoU/MoA dengan Universitas Mulawarman; atau - Lembaga non perguruan tinggi yang mempunyai MoU/MoA dengan Universitas Mulawarman. (viii) Kegiatan MBKM dalam bentuk kuliah dapat dilakukan di program studi yang mempunyai nilai akreditasi minimal dengan program studi asal di FISIP Universitas Mulawarman. (ix) Kegiatan MBKM <i>Flagship</i> dapat dikonversi menjadi mata kuliah KKN berdasarkan hasil konsultasi dan

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		persetujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). (x) BKP MBKM Mandiri Bina Desa dapat dikonversi menjadi mata kuliah KKN berdasarkan hasil konsultasi dan persetujuan dari LPPM. (xi) Kegiatan MBKM dapat dialihkreditkan menjadi sks MK program studi, melalui mekanisme pemeriksaan kesesuaian dengan CPL. (xii) Pemeriksa kesesuaian CPL dilakukan oleh program studi atau Direktorat bersama tim pelaksana transfer kredit. (xiii) Mekanisme dalam transfer kredit dapat dikembangkan oleh program studi dan dikoordinasikan dengan Direktorat terkait.
16	Standar Pengelolaan – Tempat Pelaksanaan MBKM	(i) MBKM dapat dilaksanakan oleh Program studi dengan cara menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain. (ii) Persyaratan MBKM untuk mahasiswa luar FISIP Universitas Mulawarman, dengan akreditasi Program studi asal mahasiswa minimal sama dengan Program studi di FISIP Universitas Mulawarman. (iii) Jumlah mahasiswa dari luar FISIP Universitas Mulawarman sebagai pelaksana MBKM dibatasi maksimal sebesar 10% (sepuluh persen) dari daya tampung pada masing-masing program studi, kecuali dengan kerja sama khusus. (iv) Mekanisme dan penyelenggaraan kegiatan pertukaran pelajar/kuliah untuk mahasiswa di luar FISIP Universitas Mulawarman dapat dikembangkan dan dikoordinasikan oleh Direktorat yang mengurus pendidikan bekerja sama dengan Direktorat yang mengurus pascasarjana dan pengembangan akademik. (v) Direktorat yang mengurus kegiatan pertukaran pelajar/kuliah dalam negeri harus dengan Program Studi terkait.

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
17	Standar Pengelolaan – Perencanaan MBKM	(i) Fakultas mempunyai Dokumen panduan untuk implementasi MBKM/turunan dokumen Keputusan Rektor Universitas Mulawarman No. 3935/SK/2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum di Universitas Mulawarman serta Peraturan Rektor Universitas Mulawarman No. 17/SK/2020 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar yang menjadi konsiderans implementasi MBKM. (ii) Program studi mempunyai kurikulum implementasi MBKM, yang meliputi CPL yang ditetapkan sesuai dengan implementasi MBKM dan peta CPL – MK MBKM.
18	Standar Pengelolaan Peningkatan MBKM	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerja sama pendidikan dalam MBKM (i) Fakultas dan program studi melakukan survei kepuasan kepada seluruh mitra kerja sama pelaksanaan MBKM sebagai upaya evaluasi dan keberlanjutan program MBKM. (ii) Upaya yang dilakukan fakultas dan program studi untuk meningkatkan animo mahasiswa dalam pelaksanaan MBKM. (iii) Ketersediaan layanan bagi mahasiswa dalam pelaksanaan MBKM di level Program studi dan level Fakultas dan Universitas. (iv) Ketersediaan layanan bagi dosen pembimbing dalam dan pembimbing dari luar untuk pelaksanaan MBKM (v) Ketersediaan dokumen panduan. (vi) Keterlaksanaan penjaminan mutu internal di Fakultas dan Program studi dalam pelaksanaan MBKM, meliputi: (a) perencanaan kurikulum dan bentuk MBKM, (b) pelaksanaan MBKM, (c) evaluasi pelaksanaan MBKM,

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
		(d) pengendalian, dan (e) peningkatan implementasi MBKM di waktu berikutnya.
V	STANDAR PEMBIAYAAN	
	Standar Pembiayaan	(i) Pembiayaan BKP MBKM <i>Flagship</i> sepenuhnya dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kemendikbudristek. (ii) Pembiayaan BKP MBKM Mandiri ditanggung secara penuh oleh mahasiswa yang berpartisipasi dalam BKP dimaksud dengan mengutamakan asas efektivitas dan efisiensi anggaran. (iii) FISIP Universitas Mulawarman dimungkinkan untuk memberikan bantuan pendanaan kepada mahasiswa peserta MBKM Mandiri dengan merujuk pada ketersediaan anggaran fakultas. (iv) Kegiatan pendukung MBKM yang diselenggarakan baik oleh program studi, DPL, dan fakultas sepenuhnya dibiayai oleh FISIP Universitas Mulawarman menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran fakultas.

3.3 Lembar Kendali Mutu Kegiatan MBKM

Guna standarisasi dan kendali mutu serta kemudahan dalam implementasi dari setiap aktivitas BKP MBKM, maka setiap ada aktivitas MBKM yang akan diakui oleh fakultas atau program studi wajib mempersiapkan terlebih dahulu Lembar Kendali Mutu (terlampir).

3.4 Bentuk Luaran MBKM Mandiri

Dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengikuti kegiatan yang telah dirancang, tetapi juga untuk menghasilkan luaran yang relevan dengan jumlah SKS yang diambil. Luaran ini berfungsi sebagai bukti capaian kompetensi mahasiswa selama menjalani program MBKM Mandiri. Mahasiswa diwajibkan menghasilkan luaran kegiatan yang terdiri dari 1 (satu) luaran wajib dan 2-3 luaran pilihan. Selain itu, mahasiswa juga diharuskan untuk memastikan bahwa luaran yang dihasilkan didaftarkan pada Hak Kekayaan Intelektual

(HKI), sehingga melindungi hasil karya dan memberikan pengakuan resmi atas kontribusi intelektual yang telah dicapai.

Selain *logbook* mingguan dan laporan akhir, mahasiswa dapat memilih berbagai bentuk luaran, seperti video dokumenter, artikel jurnal terakreditasi, atau bentuk luaran pilihan lainnya seperti artikel populer, video, dan modul (lihat Tabel 3.3). Penilaian atas luaran ini akan menentukan ekuivalensi SKS, dengan memperhatikan aspek kompetensi yang dicapai. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memastikan bahwa setiap luaran yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan bebas dari pelanggaran seperti plagiarisme atau tindakan tidak etis lainnya, agar dapat diakui sebagai bagian dari capaian akademik mereka.

Tabel 3.3 Bentuk Luaran MBKM Mandiri

No.	Bentuk Luaran	Kategori	Kriteria Tambahan
1	Video dokumenter	Luaran Wajib (pilih salah satu)	Video sepanjang 7-10 menit sesuai dengan
2	Artikel jurnal ilmiah		Terakreditasi nasional/internasional
3	Artikel populer	Luaran Pilihan	Publikasi di media massa terverifikasi
4	Video Profil		Durasi video sepanjang 4-6 menit
4	Modul		Minimal 10 halaman
5	Video pendidikan		Durasi video sepanjang 4-6 menit
6	Video promosi		
7	Video tutorial		Membuat POS dalam bentuk grafis
8	Prosedur Operasional Standar (POS)		Minimal 12 halaman dengan desain
9	Buku saku		Membuat 3 desain ukuran A4
10	Poster/infografis		Minimal 8 halaman
11	Buklet/ <i>leaflet</i>		Durasi video sepanjang 3-4 menit
12	Video testimonial		Dipublikasi di media sosial FISIP dan Prodi
13	Video blog		

Deskripsi Bentuk Luaran

a. Video Dokumenter

Video Dokumenter adalah upaya menceritakan kembali sebuah kejadian atau realitas menggunakan fakta atau data. Video ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam dan faktual mengenai suatu topik atau peristiwa, sering kali disertai dengan

narasi atau wawancara untuk memberikan konteks dan penjelasan lebih lanjut. Ada beberapa fokus utama dokumenter, yakni merekam, menginterogasi, menganalisis, membujuk, dan mengungkapkan suatu peristiwa. Video dokumenter sendiri terbagi menjadi beberapa jenis, seperti: dokumenter laporan perjalanan; sejarah; biografi; nostalgia; rekonstruksi; investigasi.

b. Artikel Jurnal Ilmiah

Tulisan yang disusun berdasarkan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang mendalam, dan dipublikasikan dalam jurnal akademik yang terakreditasi. Artikel ini bertujuan untuk menyebarkan temuan-temuan baru atau pengembangan teori yang signifikan dalam bidang ilmu tertentu. Artikel jurnal ilmiah biasanya mengikuti format yang ketat, termasuk abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, dan referensi, serta ditulis dengan bahasa yang formal dan jelas untuk memenuhi standar akademik.

c. Artikel Populer

Artikel Populer adalah sebuah tulisan yang ditujukan untuk pembaca umum, yang membahas topik-topik tertentu dengan gaya bahasa yang ringan, menarik, dan mudah dipahami. Artikel populer biasanya berfokus pada penyampaian informasi atau pandangan terkait isu-isu terkini, hasil penelitian, atau pengalaman tertentu tanpa menggunakan jargon ilmiah yang kompleks. Tujuannya adalah untuk mengomunikasikan ide atau temuan ilmiah kepada audiens yang lebih luas di luar komunitas akademik. Artikel populer dipublikasikan di media massa yang terverifikasi, seperti surat kabar, majalah, atau platform *online* yang kredibel.

d. Video Profil

Video Profil adalah sebuah video yang berfungsi untuk memperkenalkan atau memberikan gambaran singkat tentang individu, organisasi, proyek, atau kegiatan tertentu. Video ini biasanya mencakup informasi dasar, tujuan, visi, misi, serta pencapaian yang ingin ditonjolkan, disajikan dalam format yang singkat, padat, dan visual menarik dan mudah dipahami. Video profil bertujuan untuk memberikan kesan pertama yang kuat dan informatif kepada audiens mengenai subjek yang diperkenalkan.

e. Modul

Modul adalah materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk digunakan dalam proses belajar. Modul berfungsi sebagai panduan yang mencakup tujuan pembelajaran, isi materi, langkah-langkah pembelajaran, serta evaluasi yang membantu audiens memahami dan menguasai suatu topik secara mandiri atau dengan bimbingan minimal. Modul biasanya dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang

terarah, memungkinkan audiens untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri.

f. Video Pendidikan

Video Pendidikan adalah sebuah video yang dirancang khusus untuk tujuan pengajaran dan pembelajaran, berisi penjelasan, demonstrasi, atau ilustrasi tentang suatu konsep, keterampilan, atau topik tertentu. Video ini bertujuan untuk membantu audiens memahami materi dengan lebih baik melalui penggunaan media visual dan audio, sering kali dilengkapi dengan narasi, grafik, atau animasi untuk menjelaskan materi secara lebih efektif.

g. Video Promosi

Video Promosi adalah sebuah video yang dibuat dengan durasi singkat, padat, dan visual kuat dengan tujuan untuk memperkenalkan, memasarkan, atau mempromosikan suatu produk, layanan, acara, atau proyek tertentu. Video ini dirancang untuk menarik perhatian audiens dan mendorong mereka untuk mengambil tindakan tertentu, seperti membeli produk, menghadiri acara, atau mendukung proyek yang dipromosikan. Video promosi biasanya menggunakan elemen visual yang menarik, pesan yang jelas, dan terkadang juga musik atau suara latar untuk memperkuat daya tariknya.

h. Video Tutorial

Video Tutorial adalah sebuah video yang memberikan panduan atau instruksi langkah demi langkah mengenai cara melakukan atau menyelesaikan suatu tugas, keterampilan, atau proses tertentu. Video ini dirancang untuk memudahkan penonton dalam memahami dan mengikuti prosedur yang diajarkan, sering kali dengan demonstrasi visual yang disertai penjelasan verbal. Video tutorial biasanya digunakan untuk pendidikan, pelatihan, atau pengajaran praktis.

i. Prosedur Operasional Standar (POS)

Prosedur Operasional Standar (POS) adalah dokumen yang berisi serangkaian instruksi atau langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjalankan suatu proses atau tugas secara konsisten dan efektif. POS dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dilakukan dengan cara yang sama setiap kali, guna mencapai hasil yang optimal dan meminimalkan risiko kesalahan. POS biasanya mencakup rincian seperti tujuan, definisi, tanggung jawab, alat atau bahan yang diperlukan, serta langkah-langkah pelaksanaan yang harus diikuti. POS harus disajikan dalam bentuk grafis, yang dapat

mencakup diagram alur, peta proses, atau visual lainnya yang memudahkan pemahaman dan penerapan prosedur oleh pengguna.

j. Buku Saku

Buku Saku adalah sebuah panduan ringkas yang berisi informasi penting dan praktis mengenai suatu topik tertentu, dirancang dalam ukuran kecil agar mudah dibawa dan digunakan kapan saja. Buku saku biasanya mencakup poin-poin kunci, instruksi, atau tips yang disusun secara jelas dan mudah dipahami, sehingga pembaca dapat dengan cepat mengakses informasi yang dibutuhkan.

k. Poster / Infografis

Poster/Infografis adalah media visual yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan jelas, menggunakan kombinasi teks dan elemen grafis seperti gambar, ikon, atau diagram. Poster biasanya digunakan untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan penting dalam satu pandangan, sementara infografis lebih berfokus pada penyajian data atau informasi kompleks dalam format visual yang mudah dipahami.

l. Buklet / *Leaflet*

Buklet/*Leaflet* adalah materi cetak yang berisi informasi singkat dan padat mengenai suatu topik atau pesan tertentu. Buklet biasanya berbentuk buku kecil yang terdiri dari beberapa halaman, digunakan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam. Sementara itu, *Leaflet* adalah lembaran cetak yang sering kali dilipat, berisi informasi yang lebih ringkas dan biasanya digunakan untuk tujuan promosi atau edukasi.

m. Video Testimonial

Video Testimonial adalah sebuah video yang menampilkan testimoni atau pernyataan pengalaman pribadi dari individu yang telah berpartisipasi dalam atau menerima manfaat dari suatu program, produk, atau layanan. Video ini biasanya digunakan untuk memberikan bukti nyata dan autentik mengenai dampak atau efektivitas dari apa yang ditawarkan, dengan harapan dapat membangun kepercayaan dan meyakinkan audiens yang lebih luas.

n. Video Blog

Video Blog (sering disingkat Vlog) adalah sebuah video yang merekam aktivitas sehari-hari, pengalaman, atau pandangan pribadi seseorang, yang kemudian dibagikan kepada publik melalui platform media sosial atau situs berbagi video. Vlog biasanya bersifat informal dan personal, memberikan wawasan langsung dari sudut pandang

pembuatnya, dan sering digunakan untuk mendokumentasikan perjalanan, proyek, atau kegiatan lainnya.

3.5 Rekognisi Kegiatan MBKM

Rekognisi adalah pengakuan atas kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus yang disetarakan dengan SKS mata kuliah pilihan dalam kurikulum program studi. Kegiatan yang dapat diakui harus memenuhi persyaratan kurikulum perguruan tinggi dan terprogram dalam KRS mahasiswa. Tujuan rekognisi adalah untuk mengakui kegiatan belajar di luar kampus dan/atau kegiatan MBKM yang disetarakan dengan SKS perkuliahan reguler.

Untuk program MBKM yang lebih rinci, rekognisi sebagai satuan kredit semester (SKS) dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Mulawarman mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Mulawarman No. 3935/SK/2020 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum serta Peraturan Rektor No. 4 Tahun 2023 tentang Rekognisi Prestasi dan Karya Inovasi Mahasiswa (RPKIM) di lingkungan Universitas Mulawarman.

Berdasarkan pasal 18 Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilakukan dengan: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi di perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Mahasiswa akan memperoleh pengakuan dalam bentuk mata kuliah (*structured form*) maupun kompetensi atau keterampilan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan MBKM, yaitu perpaduan antara rekognisi mata kuliah dan kompetensi (*blended form*).

Oleh karena itu, FISIP Universitas Mulawarman harus menyiapkan rekognisi dan ekuivalensi yang akan dikonversi menjadi SKS perkuliahan, menyiapkan dosen pembimbing lapangan (DPL), dan memfasilitasi kemitraan. Kegiatan ini dapat diberikan penghargaan berupa bobot SKS yang dikonversi ke mata kuliah di program studi asal atau kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Mata kuliah dan kompetensi yang diakui harus sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi. Konversi atau ekuivalensi dapat dilakukan secara langsung dengan mengakui dan mencantumkan nama, kode, dan jumlah SKS mata kuliah yang sesuai dengan mata kuliah yang diikuti dari PT tujuan.

3.5.1 Skema Ekuivalensi

Alternatif skema ekuivalensi yang ditetapkan oleh FISIP Universitas Mulawarman untuk konversi dalam kegiatan MBKM meliputi beberapa opsi berikut.

- a. **Konversi dengan Mata Kuliah Program Studi Asal:** Setiap kegiatan MBKM dapat diformulasikan dalam sejumlah mata kuliah yang disetarakan dengan maksimal 20 SKS per Semester. Program studi dapat menentukan sendiri bentuk ekuivalensi atau penyetaraan dari kegiatan MBKM sesuai dengan profil lulusannya.
- b. **Konversi Mata Kuliah Lintas Program Studi dalam Universitas Mulawarman:** Jika aktivitas dalam kegiatan MBKM sesuai atau setara dengan capaian pembelajaran mata kuliah atau capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi asal, maka dapat dilakukan konversi langsung dengan mencantumkan nama, kode, dan jumlah SKS mata kuliah yang diambil lintas program studi.
- c. **Konversi Mata Kuliah dari Perguruan Tinggi Lain:** Jika aktivitas MBKM sesuai atau setara dengan capaian pembelajaran mata kuliah atau CPL program studi asal, maka konversi dapat dilakukan dengan mencantumkan nama, kode, dan jumlah SKS mata kuliah yang sesuai dari PT tujuan.
- d. **Konversi Mata Kuliah dari Perguruan Tinggi Luar Negeri (PTLN):** Jika aktivitas MBKM sesuai atau setara dengan capaian pembelajaran mata kuliah atau CPL program studi asal, konversi dapat dilakukan dengan mencantumkan nama, kode, dan jumlah SKS mata kuliah yang sesuai dari PTLN tersebut.
- e. Fakultas mengatur dan menyediakan formulasi ekuivalensi dan/atau penyetaraan dalam pola yang dapat diikuti oleh semua program studi jika program studi belum atau tidak memiliki bentuk ekuivalensi atau penyetaraan secara khusus dalam kurikulumnya. Penyetaraan tersebut dapat dilakukan dengan pola pemilihan pada Mata Kuliah Penguatan Kompetensi MBKM seperti pada tabel 3.3.

3.5.2 Mata Kuliah Penguatan Kompetensi

Sebagaimana disebutkan pada penjelasan 3.4.2 butir (e) diatas, pada kondisi tertentu program studi belum atau tidak memiliki bentuk ekuivalensi secara khusus dalam kurikulumnya yang dapat mengakomodir BKP MBKM, maka program studi diperkenankan untuk menggunakan MK Penguatan Kompetensi. Sebaliknya, apabila program studi dalam kurikulumnya sudah dapat mengakomodir ekuivalensi BKP MBKM, maka penggunaan kelompok mata kuliah ini dapat dikesampingkan. Adapun mata kuliah

ini bersifat pilihan yang penempatannya wajib disematkan dalam kurikulum semua program studi S1 di FISIP Universitas Mulawarman.

Mata kuliah ini tidak diselenggarakan dengan metode pengajaran tradisional dalam kelas, melainkan hanya digunakan sebagai alternatif ekuivalensi pada BKP MBKM. Mata Kuliah Penguatan Kompetensi ini diselenggarakan pada semester ganjil dan genap dengan model ekuivalensi mengacu pada tabel 3.2. Setiap mata kuliah tersaji memiliki muatan kompetensi yang dapat dikonversi dari BKP tertentu. Hal lain terkait ekuivalensi dan rekognisi mata kuliah yang belum diatur dalam Panduan MBKM ini dapat diatur secara khusus oleh fakultas.

Tabel 3.4 Mata Kuliah Penguatan Kompetensi MBKM

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	EKUIVALENSI BKP MBKM								ASM	RIS
			IIS	PMM	WIM	MAG	STU	BIN	PKM			
1	Komunikasi Digital	Mata kuliah ini mengkaji konsep komunikasi digital, memperkenalkan teori <i>cybermedia</i> , serta memberikan pemahaman tentang konsep dan prinsip media digital beserta perkembangan industri dan teknologi komunikasi. Selain itu, mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan dasar mengenai sistem komunikasi, baik analog maupun digital, yang digunakan sebagai alat untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan melalui penggunaan teknologi yang tepat guna mencapai tujuan komunikasi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Desain Pemikiran	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang penggunaan desain sebagai pendekatan berpikir untuk mencapai keuntungan strategis dan inovatif. Mahasiswa akan mempelajari konsep teoretis			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	EKUIVALENSI BKP MBKM								ASM	RIS
			IIS	PMM	WIM	MAG	STU	BIN	PKM			
		dan studi kasus untuk memahami konteks berpikir, membuat prototipe dari representasi masalah yang ada, serta menguji solusi potensial sebagai pemecahan masalah. Pembelajaran akan terkait dengan nilai produktivitas, kecepatan, dan pengembangan ide baru, sehingga mahasiswa yang digunakan untuk mengubah masalah menjadi peluang dan solusi, serta menghasilkan inovasi melalui desain.										
3	Pembangunan Berkelanjutan dan Pengembangan Masyarakat	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa diajak untuk memahami aspek, arah, dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan mengenai berbagai metode partisipatif dalam			✓				✓	✓	✓	

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	EKUIVALENSI BKP MBKM									
			IIS	PMM	WIM	MAG	STU	BIN	PKM	ASM	RIS	
		pengembangan masyarakat.										
4	Etika Profesi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai sejarah etika profesi, nilai dalam bekerja, profesionalisme kerja, peranan kecerdasan, penilaian diri, pemecahan masalah, dan manajemen organisasi.			✓	✓	✓				✓	
5	Manajemen Event	Mempelajari konsep dalam proses merencanakan, melaksanakan hingga melakukan evaluasi penyelenggaraan <i>Event</i> . Mahasiswa juga diharapkan mampu membuat rancangan proposal penyelenggaraan <i>Event</i> , dan mengorganisasikan SDM dalam penyelenggaraan <i>Event</i> .	✓	✓	✓	✓			✓			
6	Kepemimpinan Transformasional	Mahasiswa akan mempelajari teknik kepemimpinan dan kemampuan dalam membayangkan visi dan motivasi. Merangsang kreativitas dan membimbing mahasiswa dalam mengeksplorasi ide-ide baru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	EKUIVALENSI BKP MBKM								ASM	RIS
			IIS	PMM	WIM	MAG	STU	BIN	PKM			
		dalam kepemimpinan dan pengembangan organisasi melalui inovasi dan motivasi.										
7	Etiket Sosial	Mempelajari konsep tentang cara bertindak, kebiasaan positif di luar kampus, cara atau perilaku tertentu yang ditunjukkan dalam rangka menjaga hubungan baik dengan lingkungan disekitarnya dan meningkatkan citra diri dan lembaga, seperti berbahasa yang baik dan sopan, menggunakan pakaian yang pantas, tidak berkata kasar, dan menghindari sikap negatif lainnya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Pengambilan Keputusan & Pemecahan Masalah	Mahasiswa mampu mengidentifikasi keputusan yang perlu diambil, mengumpulkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, mencoba mencari solusi alternatif yang beragama, mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan permasalahan dihadapi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	EKUIVALENSI BKP MBKM								ASM	RIS
			IIS	PMM	WIM	MAG	STU	BIN	PKM			
9	Wawasan & Keragaman Budaya	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman wawasan Ke-Bhinneka Tunggal Ika-an bangsa Indonesia, menghargai keberagaman agama dan suku, menempatkan kesetaraan dan kesamaan dalam berbangsa dan bernegara. Mahasiswa menjadi lebih menghargai, memiliki kepedulian dan bangga dengan keberagaman budaya yang dimiliki.	✓	✓		✓	✓		✓	✓		
10	Kewirausahaan Berkelanjutan	Mata kuliah ini memfokuskan pada tahap dalam kewirausahaan, mulai dari tahap munculnya ide ataupun masalah, mengevaluasi kegagalan yang telah terjadi, dan menggali peluang dan potensi yang mampu meningkatkan ekonomi dan meminimalisir kegagalan yang akan terjadi.			✓				✓			
11	Inovasi dan Pengembangan Talenta	Mata kuliah ini memfasilitasi pengembangan kemampuan mengelola inovasi sesuai karakteristik bidang keilmuan dan prinsip-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	EKUIVALENSI BKP MBKM								ASM	RIS
			IIS	PMM	WIM	MAG	STU	BIN	PKM			
		prinsip inovasi, serta kemudian berlatih mengembangkan inovasi melalui prosedur kerja <i>design thinking</i> yaitu pemilihan topik kajian, identifikasi problem dan penelusuran informasi, pengembangan ide-ide, analisis ide, pengembangan purwarupa, presentasi dan penjangkaran balikan, dan penyempurnaan, publikasi dan pelaporan.										
12	Dinamika Kelompok dan Kerja sama Tim	Mata Kuliah terkait tentang wawasan mengenai nilai-nilai toleransi, kerja sama, kejujuran, kemandirian, kesetiaan, kepedulian, kesatuan, dan memberikan pemahaman dan keterampilan strategi <i>teamwork</i> , keberanian mengelola konflik, ketangguhan, dan sifat pantang menyerah serta nilai-nilai tanggung jawab berdasar kemandirian dalam menyelesaikan	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	EKUIVALENSI BKP MBKM									
			IIS	PMM	WIM	MAG	STU	BIN	PKM	ASM	RIS	
		suatu konflik terkait dinamika dalam diri individu, kelompok, individu dan individu, kelompok dan kelompok, antar kelompok, dan dinamika kelompok dalam organisasi.										
13	Pemikiran Kritis dan Kreatif	Mata kuliah ini menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir analitis dan evaluatif dalam mengolah informasi dan situasi secara logis dan objektif, dengan melibatkan ide-ide kreatif dan imajinatif. Sehingga, mahasiswa diharapkan mampu memberikan cara berpikir yang <i>out of the box</i> dalam setiap pengambilan keputusan atau pemecahan suatu masalah sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Empati & Kecakapan Interpersonal	Mata kuliah ini didesain untuk meningkatkan, mengembangkan, dan menumbuhkan rasa pemahaman dan kepedulian terhadap seseorang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	EKUIVALENSI BKP MBKM								ASM	RIS
			IIS	PMM	WIM	MAG	STU	BIN	PKM			
		maupun kelompok dengan cara membangun hubungan komunikasi yang efektif dan interaktif, sehingga mahasiswa terampil dalam membangun hubungan kerja sama dengan orang lain di berbagai macam kondisi lingkungan sosial.										
15	Negosiasi & Persuasi	Mata kuliah ini membahas strategi komunikasi dan taktik persuasif yang digunakan dalam situasi bisnis dan pribadi. Mahasiswa akan belajar teknik negosiasi yang efektif, memahami dinamika kekuasaan, dan mengembangkan keterampilan untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan bagi semua pihak.	✓	✓	✓	✓			✓			
16	Motivasi & Resiliensi	Mata kuliah ini membahas teori dan praktik yang mendorong individu untuk mencapai tujuan mereka dan mengatasi tantangan dengan ketahanan. Mahasiswa akan belajar tentang	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	EKUIVALENSI BKP MBKM								
			IIS	PMM	WIM	MAG	STU	BIN	PKM	ASM	RIS
		faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta strategi untuk memperkuat ketahanan mental dan emosional dalam menghadapi kesulitan.									
17	Kompetensi Global	Mata Kuliah ini memiliki kompetensi yang berorientasi ke masa depan serta mampu menjawab tantangan masa kini dan masa depan dengan penguasaan ilmu pengetahuan; sikap profesional; keterampilan dalam profesi; ketangguhan, etika, integritas, kebersahajaan, kepedulian, jiwa kepemimpinan dan kepeloporan, serta jiwa <i>Socio Entrepreneurial</i> .	✓	✓		✓	✓			✓	✓

Keterangan :

IIS : IISMA

PMM : Pertukaran Mahasiswa Merdeka; Pertukaran Mahasiswa Mandiri

WIM : Wirausaha Mandiri

MAG : Magang Bersertifikat; Magang Mandiri

STU : Studi Independen

BIN : Bina Desa/KKN Tematik

PKM : Proyek Kemanusiaan

ASM : Asistensi Mengajar

RIS : Penelitian/Riset

3.6 Rekognisi Prestasi dan Karya Inovasi Mahasiswa (RPKIM)

Rekognisi Prestasi dan karya inovasi mahasiswa yang disingkat RPKIM adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari hasil prestasi dan/atau karya inovasi, hasil kerja proyek mahasiswa yang telah dilakukan proses evaluasi. Rekognisi Pembelajaran Lampau yang disingkat RPL adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau non formal atau informal, dan/atau pengalaman kerja dalam Pendidikan formal. PRKIM bertujuan untuk:

- a. Memberi pengakuan terhadap prestasi dan/atau karya, hasil inovasi mahasiswa sebagai hasil belajar mahasiswa.
- b. Memberi penilaian kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap prestasi dan/atau karya, hasil inovasi mahasiswa Diploma, Sarjana dan Pascasarjana yang disetarakan dengan mata kuliah yang relevan.
- c. Memberi pengakuan terhadap prestasi dan/atau karya hasil inovasi mahasiswa sebagai capaian kompetensi lulusan yang setara dengan skripsi untuk sarjana dan tugas akhir untuk jenjang Diploma.
- d. Memberi pengakuan terhadap prestasi dan/atau karya hasil inovasi mahasiswa pascasarjana bebas syarat ujian tesis bagi jenjang Magister, bebas syarat ujian kelayakan Disertasi dan/atau bebas ujian disertasi untuk program Doktor.
- e. Pemberian pengakuan dan penghargaan melalui RPKIM kepada mahasiswa atas capaian pembelajaran dan/atau pengalaman belajar yang berupa prestasi dan karya inovatif dibuktikan dengan dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Pemberian pengakuan setara atas capaian pembelajaran dan/atau pengalaman adalah prestasi dan karya inovasi yang dilakukan selama menjadi mahasiswa di Universitas Mulawarman.
- g. Pemberian pengakuan setara atas capaian pembelajaran dan/atau pengalaman adalah prestasi dan karya inovasi atas dasar evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh tim asesmen berdasarkan pedoman baku, data dan informasi mengenai RPKIM.
- h. Keterkendalian mutu RPKIM dilakukan guna menjamin terlaksananya mutu seluruh proses dan hasilnya.

Jenis RPKIM untuk jenjang Sarjana kategori buku dan karya inovatif mahasiswa:

- a. Karya tulis berupa buku (buku ajar, buku monograf buku referensi, buku terjemahan, karya sastra dan karya tulis sejenis lainnya ber-ISBN) minimal 70 halaman (untuk Jenjang Diploma) dan 100 halaman (untuk Jenjang Sarjana) yang relevan dengan bidang ilmu/keahlian sebagai penulis utama dapat diekuivalensi sebagai alternatif skripsi;
- b. Proposal dan laporan penelitian, proposal inovasi bisnis/proposal kewirausahaan dan laporan akhir program kewirausahaan yang didanai Direktorat BELMAWA DIKTI sebagai ketua tim/penulis utama diekuivalensi sebagai skripsi alternatif;
- c. Proposal dan laporan penelitian, proposal inovasi bisnis/proposal kewirausahaan dan laporan akhir program kewirausahaan yang didanai Direktorat BELMAWA DIKTI sebagai anggota tim/penulis anggota dapat diekuivalensi dengan mata kuliah tertentu yang relevan;
- d. Karya tulis ilmiah (PIMNAS) yang didanai Direktorat BELMAWA DIKTI sebagai ketua tim/penulis utama diekuivalensi sebagai alternatif skripsi;
- e. Karya tulis ilmiah (PIMNAS) yang didanai Direktorat BELMAWA DIKTI sebagai anggota tim/penulis anggota dengan diekuivalensi dengan mata kuliah tertentu yang relevan;
- f. Karya dan prestasi mahasiswa dengan perolehan medali emas, perak atau perunggu dalam 8 lomba nasional atau 4 lomba internasional Direktorat BELMAWA DIKTI baik prestasi individu dan kelompok diekuivalensi sebagai skripsi alternatif;
- g. Prestasi dengan perolehan medali pada kejuaraan SEA Games/Asian Games/Olimpiade atau yang setara dan relevan dengan bidang keahlian pada tugas akhir baik secara individu maupun kelompok dengan membuat laporan mandiri diekuivalensi sebagai skripsi alternatif untuk program studi yang relevan;
- h. Prestasi dengan perolehan medali pada PON dengan syarat mahasiswa yang bersangkutan mewakili Kalimantan Timur dan berafiliasi dengan Universitas Mulawarman baik secara individu dan kelompok diekuivalensi setara dengan tugas akhir/skripsi yang ditunjukkan dengan laporan tugas akhir yang relevan;
- i. Prestasi sebagai finalis pada kejuaraan tingkat internasional atau yang setara dan relevan dengan bidang keahlian diekuivalensi dengan nilai mata kuliah yang relevan mendapat nilai minimal 75;
- j. Kejuaraan tingkat nasional selain yang disebutkan pada huruf (4), huruf (5), huruf (6), dan huruf (7) sesuai tingkat prestasi diekuivalensi dengan nilai mata kuliah tertentu sesuai bidang kompetensi keilmuan mendapat nilai minimal 75;

- k. Pemusatan Latihan Nasional atau sejenis yang pelaksanaannya minimal selama (enam) bulan diekuivalensi dengan mata kuliah Kerja Nyata dan/atau mata kuliah lain yang relevan mendapat nilai minimal 75;
- l. Kegiatan kewirausahaan tingkat nasional atau sejenis diluar pendanaan Direktorat BELMAWA DIKTI yang pelaksanaannya minimal 4 (empat) bulan diekuivalensi dengan mata kuliah yang relevan mendapat nilai minimal 75;
- m. Karya berupa artikel ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu/keahlian sebagai penulis pertama dan dinyatakan diterima untuk diterbitkan oleh jurnal internasional atau prosiding terindeks Scopus dan Web of Science dapat diekuivalensi sebagai skripsi alternatif;
- n. Karya berupa artikel ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu/keahlian sebagai penulis pertama dan diterbitkan oleh jurnal internasional yang terindeks selain Scopus dan Web of Science (DOAJ/Copernicus) diekuivalensi sebagai nilai mata kuliah tertentu dengan beban maksimal 3 SKS dengan nilai minimal 80;
- o. Karya berupa artikel ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu/keahlian sebagai penulis pertama dan diterbitkan oleh jurnal nasional terakreditasi SINTA 3, SINTA 2 atau SINTA 1 diekuivalensi sebagai alternatif skripsi;
- p. Karya berupa tulisan ilmiah yang relevan dengan bidang ilmu/keahlian sebagai penulis pertama yang memperoleh juara atau penghargaan dalam sebuah perlombaan tingkat provinsi diekuivalensi dengan mata kuliah dengan beban maksimal 3 SKS yang relevan mendapat nilai minimal 75;
- q. Karya berupa artikel/makalah ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional, regional, lokal (PT), dan artikel ilmiah populer dalam majalah ber-ISSN diekuivalensi dengan mata kuliah dengan beban maksimal 3 SKS yang relevan mendapat nilai minimal 80;
- r. Karya cipta berupa paten (*granted*) dan paten sederhana (*granted*) dapat diekuivalensi sebagai skripsi alternatif;
- s. Karya cipta berupa prototipe produk inovatif sebagai pencipta pertama diekuivalensi sebagai skripsi alternatif;
- t. Karya cipta berupa prototipe produk inovatif sebagai pencipta anggota diekuivalensi sebagai mata kuliah dengan beban maksimal 3 SKS yang relevan;
- u. Karya cipta berupa dari suatu proyek diekuivalensi sebagai skripsi alternatif atau mata kuliah dengan beban maksimal 6 SKS yang relevan sesuai dengan kualifikasi proyek yang dilakukan;

- v. Karya cipta seni berupa karya film dan sejenisnya sebagai pencipta pertama telah mendapat sertifikat HKI dapat diekuivalensi sebagai skripsi alternatif;
- w. Karya cipta berupa penulisan naskah drama sebagai penulis pertama yang dipentaskan dengan minimal 75 orang dan durasi minimal 30 menit dan telah mendapat sertifikat HKI dapat diekuivalen dengan skripsi alternatif.
- x. Karya cipta berupa komposisi musik, lagu, dan atau tari sebagai penulis pertama yang dipentaskan dengan minimal 75 orang dan telah mendapat sertifikat HKI dapat diekuivalen dengan skripsi alternatif;
- y. Prestasi yang tidak dapat diekuivalensi diapresiasi dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

3.7 Monitoring & Evaluasi

Setiap fakultas memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memantau pelaksanaan program MBKM secara berkala. Untuk menjamin kualitas program tersebut, pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penilaian. Selain itu, monitoring dan evaluasi mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Penilaian atau evaluasi merupakan bagian dari rangkaian kegiatan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas dalam pelaksanaan program MBKM.

Fokus evaluasi adalah prestasi individu mahasiswa dalam melaksanakan MBKM serta tercapainya kompetensi Program studi secara keseluruhan. Melalui evaluasi, dapat diketahui apa yang telah dan belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi memberikan informasi tentang kemampuan yang telah dicapai oleh mahasiswa selama program berlangsung. Selain itu, evaluasi juga memungkinkan peninjauan kembali terhadap nilai atau implikasi dari hasil program, serta menilai apakah program ini efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Penilaian dalam pelaksanaan kegiatan MBKM mengikuti lima prinsip sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu edukatif, autentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Aspek evaluasi terkait pelaksanaan program MBKM terdiri dari hal-hal sebagai berikut.

a. Relevansi

Aspek relevansi menunjukkan adanya hubungan yang erat antara Program MBKM dengan pengembangan dan pengelolaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Relevansi ini berkaitan dengan pentingnya Program MBKM dalam mendukung

keseluruhan kegiatan mahasiswa. Program MBKM diharapkan dapat menjadi sebuah solusi bagi permasalahan yang terkait dengan penguatan proses pembelajaran yang menekankan peran aktif mahasiswa. Program ini memberikan peluang bagi Fakultas dan Universitas untuk mendukung pencapaian fungsi mereka sebagai entitas yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta memperkuat suasana akademik.

b. Efisiensi

Kriteria efisiensi dalam evaluasi Program MBKM berkaitan dengan optimalisasi waktu dan sumber daya yang ada dalam mengelola program. Pelaksanaan program MBKM ini dapat mendukung kemampuan Fakultas untuk mencapai Indeks Kinerja Umum di tingkat Universitas, sehingga mampu menghasilkan lulusan tepat waktu dan memiliki pekerjaan yang relevan dengan ilmu yang dipelajari. Kapasitas Fakultas juga meningkat dengan adanya program MBKM. Program ini mengembangkan hubungan baik dengan jejaring kerja di tingkat Fakultas dan Universitas. Kolaborasi Bersama mitra strategis ini dapat mendukung kegiatan Tri Dharma dan meningkatkan kinerja Fakultas.

c. Keefektifan

Keefektifan Program MBKM berhubungan dengan manfaat yang diperoleh untuk pengelolaan kegiatan akademik yang lebih baik. Keefektifan Program MBKM berkaitan dengan manfaat yang dapat diambil untuk pengelolaan kegiatan akademik yang lebih baik. Namun, masih ada masalah mengenai seberapa optimal dan komprehensif program MBKM dibandingkan dengan kurikulum yang sudah ada. Dalam pelaksanaannya, ada mata kuliah wajib program studi yang harus diekuivalensikan dengan program MBKM, sehingga efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang ilmunya masih diragukan. Selain itu, fakultas masih menghadapi masalah dalam mengembangkan kerja sama dengan mitra internasional dan belum menciptakan sistem akademik yang berstandar internasional.

d. Dampak

Aspek dampak atau *impact* dari Program MBKM diharapkan memberikan implikasi pada berbagai aspek, baik secara umum maupun khusus. Program ini berdampak pada semua sivitas akademika termasuk para pemangku kepentingan universitas lainnya. Program

MBKM diharapkan dapat membantu Fakultas mengembangkan kerja sama dengan mitra internasional dan menciptakan sistem akademik berstandar internasional. Namun, kedua aspek ini belum optimal di tingkat Fakultas karena belum mencapai kinerja yang diharapkan.

e. Keberlanjutan

Aspek keberlanjutan berkaitan dengan kemungkinan program MBKM dapat diadakan di masa mendatang. Keberlanjutan ini dapat dicapai dengan pelaksanaan program yang lebih baik, setelah mengatasi semua permasalahan yang ada. Program MBKM diharapkan mendukung pencapaian perencanaan strategis di tingkat Fakultas. Evaluasi penerapan MBKM di tingkat fakultas merupakan bagian dari *Total Quality Management* (TQM) yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

BAB IV

PENUTUP

Target dan harapan dari program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman ini adalah mewujudkan pendidikan yang inovatif, melahirkan mahasiswa yang berkepribadian unggul dan berwawasan luas agar mampu menjadi lulusan-lulusan yang berdaya juang tinggi, dapat mengikuti perkembangan zaman, serta siap menjadi pemimpin yang memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi.

Rangkaian program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman ini disusun melalui proses penyesuaian dengan kurikulum dari program studi-program studi yang ada. Terus diupayakan selaras dan berpegang pada visi dan misi Universitas Mulawarman. Penyesuaian pun berdasarkan perkembangan zaman dan kearifan lokal sehingga program ini bisa berpijak langsung dengan wilayah dan budaya di Kalimantan Timur.

LAMPIRAN
PANDUAN PELAKSANAAN
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2024

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Format Proposal BKP MBKM
- Lampiran 2.** Format Laporan BKP MBKM
- Lampiran 3.** Format Permohonan Pengajuan Konversi Mata Kuliah
- Lampiran 4.** Format Persetujuan Konversi/Rekognisi Mata Kuliah
- Lampiran 5.** Format Surat Rekomendasi DPA dalam BKP MBKM
- Lampiran 6.** Surat Pernyataan Kesiadaan dan Persetujuan Orang Tua/Wali
- Lampiran 7.** Lembar Pengesahan Laporan Bina Desa
- Lampiran 8.** Lembar Pengesahan Laporan Magang/Studi Independen
- Lampiran 9.** Lembar Pengesahan Laporan Kewirausahaan Mandiri
- Lampiran 10.** Lembar Pengesahan Laporan Pertukaran Mahasiswa Mandiri
- Lampiran 11.** Lembar Pengesahan Laporan Asistensi Mengajar
- Lampiran 12.** Format Surat Keterangan Telah Melaksanakan Program MBKM
- Lampiran 13.** Format Penilaian BKP MBKM dari Mitra
- Lampiran 14.** Format Penilaian Kinerja MBKM Magang
- Lampiran 15.** Format Penilaian Laporan MBKM Magang
- Lampiran 16.** Format Penilaian Video MBKM Magang
- Lampiran 17.** Lembar Penilaian Presentasi/Poster
- Lampiran 18.** Logbook Studi Independen
- Lampiran 19.** Lembar Penilaian Kinerja Program Bina Desa
- Lampiran 20.** Lembar Penilaian Laporan Program Bina Desa
- Lampiran 21.** Logbook Aktivitas Bina Desa
- Lampiran 22.** Lembar Penilaian Laporan Program Kewirausahaan Mandiri
- Lampiran 23.** Laporan Penilaian Kinerja Program Kewirausahaan Mandiri
- Lampiran 24.** Daftar Ceklis Keabsahan Usaha (*Legal Formal*)
- Lampiran 25.** Format Penilaian Kinerja Program Asistensi Mengajar
- Lampiran 26.** Format Penilaian Laporan Program Asistensi Mengajar/Proyek Kemanusiaan
- Lampiran 27.** Format Penilaian Video Praktik Program Asistensi Mengajar/Proyek Kemanusiaan
- Lampiran 28.** Logbook Aktivitas Asistensi Mengajar
- Lampiran 29.** Format Lembar Penilaian Kinerja Program Proyek Kemanusiaan
- Lampiran 30.** Format Lembar Penilaian Laporan Program Proyek Kemanusiaan

Lampiran 1. Format Proposal BKP MBKM

a. Sampul Muka

**PROPOSAL BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

.....*



JUDUL

**Ketua/Anggota Tim
(Nama Lengkap dan NIM)**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

2024

Keterangan: * Tulis bentuk kegiatan MBKM yang diajukan

Warna sampul disesuaikan masing-masing bentuk kegiatan

1. MBKM *Flagship* warna kuning
2. MBKM Mandiri warna biru muda

b. Sistematika Proposal Kegiatan

A. Pendahuluan

- 1) Gambaran umum mengenai kegiatan MBKM yang rencananya akan dilakukan (misal: magang MSIB/mandiri, studi independen MSIB, Bina Desa dsb.).
- 2) Alasan pemilihan kegiatan berdasarkan informasi yang ada.
- 3) Tujuan (Umum dan Khusus)
- 4) Manfaat kegiatan MBKM (a. Bagi Mahasiswa; b. Bagi Lembaga; c. Bagi Mitra MBKM)
- 5) Membuat minimal tiga Capaian Pembelajaran terkait harapan dan hal-hal yang ingin dipelajari. Capaian Pembelajaran yang dibuat ini akan diturunkan ke Rencana Kegiatan (Bagian C).

B. Gambaran Kegiatan

- 1) Jenis BKP yang diikuti
- 2) Nama Institusi/mitra yang dituju
- 3) Rencana Divisi/Kursus yang diambil
- 4) Deskripsi rencana kegiatan/inovasi/usaha yang akan dilakukan
- 5) Metode pelaksanaan
- 6) Rincian anggaran yang diperlukan
- 7) Periode pelaksanaan, yaitu rentang waktu mulai dan berakhirnya kegiatan (contoh: Februari-Juni 2023).
- 8) Waktu kegiatan, yaitu jadwal hari dan jam kegiatan dilakukan (contoh: 5 hari per minggu, pukul 08.00-17.00). Jelaskan apakah kegiatan akan berlangsung secara daring/luring.
- 9) Perkiraan jumlah jam kerja secara keseluruhan yang disertai narasi yang menjustifikasi jumlah jam tersebut.
- 10) Besaran SKS yang diajukan berdasarkan kegiatan dan tujuan pembelajaran.
- 11) Rencana mata kuliah yang ingin dikonversi

C. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang dilakukan, dikaitkan dengan mata kuliah yang relevan (dalam bentuk tabel: periode waktu, kegiatan yang dilakukan, relevansi dengan mata kuliah/materi).

Periode Waktu	Jenis Kegiatan / Deskripsi Kegiatan	Relevansi dengan mata kuliah/materi Prodi (isi menyesuaikan)

D. Target Capaian Luaran Kegiatan

Jelaskan rencana luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan MBKM beserta capaiannya.

No	Luaran yang Direncanakan	Capaian
1		
2		
3		
dst.		

c. Ketentuan Proposal

1. Mahasiswa wajib membuat proposal untuk setiap kegiatan MBKM yang akan diikuti dan diajukan ke Program Studi.
2. Apabila mahasiswa mendaftar ke lebih dari satu lembaga, mahasiswa perlu membuat proposal yang berbeda.
3. Ketentuan Penulisan: maksimal 6 halaman (tidak termasuk *cover*), font *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1.5, ukuran kertas A4.
4. Panduan umum terkait konten proposal dapat dilihat pada halaman berikutnya.
5. Apabila terdapat informasi yang tidak diketahui saat pembuatan proposal (misal: jam kerja, tanggal pasti periode pelaksanaan, dsb.), silakan tulis apa adanya berdasarkan informasi yang tersedia.

Lampiran 2. Format Laporan BKP MBKM

a. Sampul Muka

**LAPORAN BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

.....*



JUDUL

**Ketua/Anggota Tim
(Nama lengkap dan NIM)**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MULAWARMAN

2024

Keterangan: * Tulis bentuk kegiatan MBKM yang dilakukan

Warna sampul disesuaikan masing-masing bentuk kegiatan

1. MBKM *Flagship* warna kuning

2. MBKM Mandiri warna biru muda

b. Format Halaman Pengesahan Laporan

Lihat lampiran 6-9

c. Sistematika Penulisan Laporan

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Tujuan Kegiatan MBKM (misal: magang)

1.5 Manfaat kegiatan MBKM (misal: magang)

BAB II PROFIL MITRA MBKM

2.1 Gambaran Umum Instansi

2.2 Visi dan Misi

2.3 Struktur Organisasi

2.4 Lokasi dan Lingkungan Kegiatan MBKM

BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Deskripsi Aktivitas MBKM

3.2 Jadwal Pelaksanaan MBKM

3.3 Waktu Kegiatan serta jumlah jam kegiatan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Proses Pelaksanaan Kegiatan

1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pelaksanaan Kegiatan

1.3 Analisis Kritis kesesuaian antara aktivitas magang dengan CPMK

BAB V CAPAIAN LUARAN KEGIATAN

5.1 Jenis Luaran yang Dihasilkan

5.2 Kesesuaian Luaran yang Dihasilkan dengan CPMK

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

d. Ketentuan Laporan Kegiatan

1. Mahasiswa wajib membuat laporan akhir untuk setiap kegiatan MBKM yang telah diikuti.
2. Laporan akhir diserahkan ke Program Studi untuk mendapatkan pengakuan SKS dan konversi mata kuliah yang diikuti.
3. Ketentuan Penulisan: font *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1.5, ukuran kertas A4, 2000-3000 kata.
4. Panduan umum terkait konten laporan dapat dilihat pada halaman berikutnya.

Lampiran 3. Format Permohonan Pengajuan Konversi Mata Kuliah



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jl. Tanah Grogot Kampus Gunung Kelua Samarinda 75123

Telepon : (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

Samarinda, ... (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Program Studi (nama program studi)
di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

NIM :

Program Studi :

No. Tel/WA :

Dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi mata kuliah untuk kegiatan (tuliskan jenis BKP yang diikuti) di (nama mitra) yang telah saya laksanakan pada (periode pelaksanaan). Adapun mata kuliah yang saya ajukan untuk keperluan konversi ini sebagai berikut :

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Nama)

NIM.

Lampiran 4. Format Persetujuan Konversi/Rekognisi Mata Kuliah



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jl. Tanah Grogot Kampus Gunung Kelua Samarinda 75123

Telepon : (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

Nomor :
Lampiran :
Hal : Persetujuan Konversi/Rekognisi Mata Kuliah

Yth. (Nama mahasiswa/NIM)

Dengan hormat,

Kami sampaikan kepada Saudara bahwa Tim MBKM Program Studi (nama program studi) telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi/rekognisi mata kuliah dari mahasiswa pelaksana MBKM berikut.

Nama :
NIM :
Periode Pelaksanaan :
Bentuk Kegiatan :
Judul Laporan :

Berdasarkan hasil verifikasi, Tim MBKM Program Studi telah menetapkan bahwa Saudara berhak mendapatkan konversi/rekognisi mata kuliah pada semester ... tahun akademik ... Rincian mata kuliah yang dapat dikonversi/rekognisi adalah:

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS

Demikian penyampaian kami.

Samarinda, (tanggal, bulan, tahun)
Koordinator Program Studi,

(Nama)
NIP.

Lampiran 5. Format Surat Rekomendasi DPA dalam BKP MBKM



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jl. Tanah Grogot Kampus Gunung Kelua Samarinda 75123

Telepon : (0541) 4121937 Laman: www.fisip-unmul.ac.id

Hal : Rekomendasi Dosen Penasihat Akademik

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Program Studi :

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Telp/HP :

untuk mengikuti kegiatan MBKM (tuliskan jenis BKP yang diikuti) sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, (tanggal, bulan, tahun)

Dosen Penasihat

(Nama)

NIP.

Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesiadaan dan Persetujuan Orang Tua/Wali

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor Telp/HP :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti kegiatan MBKM (tuliskan jenis BKP yang diikuti) sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Mulawaraman dan mitra. Keikutsertaan saya dalam kegiatan MBKM (tuliskan jenis BKP yang diikuti) telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua/wali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Samarinda, (tanggal, bulan, tahun)

Menyetujui,

Orang Tua/Wali Mahasiswa,

Mahasiswa,

Materai Rp. 10.000 dan ttd

(Nama)

(Nama)

NIM

Lampiran 7. Lembar Pengesahan Laporan Bina Desa

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN BINA DESA**

Nama :
NIM :
Prodi :
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jumlah Anggota :
Lokasi Pelaksanaan Program :
 Desa :
 Kecamatan :
 Kabupaten :
 Provinsi :
Nama Kepala Desa :
Nama Dosen Pembimbing :

Ketua Kelompok,

Samarinda, (tanggal, bulan, tahun)
Dosen Pembimbing,

Materai 10.000 dan Ttd

Ttd

(Nama)
NIM

(Nama)
NIP.

Mengetahui,
Kepala Desa

Ttd dan stempel

Nama

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Laporan Magang/Studi Independen*

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG/STUDI INDEPENDEN***

Nama :
NIM :
Prodi :
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Lokasi Magang/Studi Independen* :
Nama Supervisor :
Nama Dosen Pembimbing :

Mahasiswa,

Samarinda, (tanggal, bulan, tahun)
Dosen Pembimbing,

Materai 10.000 dan Ttd

Ttd

(Nama)
NIM

(Nama)
NIP.

Mengetahui,
(Supervisor/Mentor/Coach)*

Ttd dan stempel

Nama
(Jabatan)

**Pilih salah satu*

Lampiran 9. Lembar Pengesahan Laporan Kewirausahaan Mandiri

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEWIRAUSAHAAN MANDIRI**

Nama :
NIM :
Prodi :
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Nama Usaha :
Nama Mentor :
Nama Dosen Pembimbing :

Mahasiswa,

Samarinda, (tanggal, bulan, tahun)
Dosen Pembimbing,

Materai 10.000 dan Ttd

Ttd

(Nama)
NIM

(Nama)
NIP.

Lampiran 10. Lembar Pengesahan Laporan Pertukaran Mahasiswa Mandiri

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PERTUKARAN MAHASISWA MANDIRI**

Nama :
NIM :
Prodi :
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Tujuan :
Perguruan Tinggi Tujuan :

Mahasiswa,

Samarinda, (tanggal, bulan, tahun)
Dosen Pembimbing,

Materai 10.000 dan Ttd

Ttd

(Nama)
NIM

(Nama)
NIP.

Mengetahui,
Kepala (nama satuan pendidikan)

Ttd dan stempel

Nama
(Jabatan)

Lampiran 11. Lembar Pengesahan Laporan Asistensi Mengajar

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN ASISTENSI MENGAJAR**

Nama :
NIM :
Prodi :
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Satuan Pendidikan Penempatan :

Mahasiswa,

Samarinda, (tanggal, bulan, tahun)
Koordinator Program Studi,

Materai 10.000 dan Ttd

Ttd

(Nama)
NIM

(Nama)
NIP.

Lampiran 12. Format Surat Keterangan Telah Melaksanakan Program MBKM

KOP INSTANSI MITRA

Nomor :
Lampiran :
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Program MBKM Magang/Studi
Independen/Bina Desa/Asistensi Mengajar/Proyek Kemanusiaan*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Instansi :
Jabatan :
Nomor Telp/HP :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor Telp/HP :

Telah melaksanakan kegiatan MBKM Magang/Studi Independen/Bina Desa/Asistensi Mengajar/Proyek Kemanusiaan* dari tanggal *(tanggal/bulan/tahun)*....sampai dengan.....*(tanggal/bulan/tahun)* di (nama mitra/desa/satuan pendidikan).

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, (tanggal, bulan, tahun)
Pimpinan/Direktur/Kepala Desa/Kepala Sekolah,

(Nama, tanda tangan, stempel)

**pilih salah satu*

Lampiran 13. Format Penilaian BKP MBKM dari Mitra

KOP INSTANSI MITRA

DAFTAR NILAI MAHASISWA MBKM

Nama :
NIM :
Nama Mitra :
Jenis BKP yang diikuti :
Alamat :
No. Telf/WA Pimpinan Instansi :

No.	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)	Keterangan
1.	Prestasi Kerja		
2.	Prakarsa dan Inisiatif Kerja		
3.	Tanggung Jawab		
4.	Kepemimpinan		
5.	Kemampuan Kerjasama		
6.	Kemampuan Komunikasi		
7.	Kedisiplinan		
8.	Etika		
9.	Pemecahan Masalah		
10.	Kreatifitas dan Inovasi		
Nilai rata-rata			

Samarinda, (tanggal, bulan, tahun)
Pimpinan/Mentor/Kepala Desa/Kepala Sekolah*

.....
(Nama lengkap)
**pilih salah satu*

Keterangan Nilai :

- ✓ Sangat Baik : 80 – 100
- ✓ Baik : 70 – 79
- ✓ Cukup : 60 – 69
- ✓ Kurang : 40 – 59

Komentar dan Saran Mitra MBKM

.....

.....

.....

**jumlah halaman lembar komentar dan saran dapat disesuaikan dengan kebutuhan mitra

Lampiran 14. Format Penilaian Kinerja MBKM Magang

**LEMBAR PENILAIAN
KINERJA MBKM MAGANG**

Periode MBKM Magang Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing :
Mitra Magang :
Waktu Pelaksanaan :

No.	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
A.	Kompetensi Bidang Kegiatan	
1	Penguasaan Bidang Kegiatan	
2	Perencanaan Kegiatan	
3	Pelaksanaan Kegiatan	
4	Evaluasi dan Tindak Lanjut	
B.	Sikap dan Perilaku	
1	Inisiatif	
2	Kemampuan Komunikasi (lisan dan tulisan)	
3	Disiplin	
4	Penampilan	
5	Ketekunan	
6	Kemampuan Teknikal	
7	Berpikir kritis, kreatif, dan analitis	
8	Kemampuan bekerja dalam tim	
9	Kemampuan beradaptasi	
10	Hasil Pekerjaan (kontribusi)	
Nilai rata-rata		

Lampiran 15. Format Penilaian Laporan MBKM Magang

**LEMBAR PENILAIAN LAPORAN
MBKM MAGANG**

Periode MBKM Magang Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing :
Mitra Magang :
Waktu Pelaksanaan :

No.	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
A.	Proses	
1	Gambaran Umum Mitra MBKM	
2	Deskripsi tugas selama Magang dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Capaian Pembelajaran Prodi	
B	Subtansi Kegiatan	
1	Pendahuluan/latar belakang dan perumusan masalah ditulis secara jelas	
2	Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat	
3	Metode pelaksanaan kegiatan jelas dan relevan	
4	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis	
5	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama kegiatan MBKM secara pribadi, meliputi <i>technical skill</i> dan <i>social-emotional skill</i>	
6	Rekomendasi yang dibuat membuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis	
C.	Teknis dan Bahasa	
1	Mengikuti panduan laporan MBKM Magang	
2	Logika penyajian yang runtut Bahasa yang baku serta ilmiah	
Nilai rata-rata		

Lampiran 16. Format Penilaian Video MBKM Magang

**LEMBAR PENILAIAN VIDEO
MBKM MAGANG**

Periode MBKM Magang Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Dosen Pembimbing :
Mitra Magang :
Waktu Pelaksanaan :

No.	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
1	Efektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama program MBKM Magang)	
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antarbagian)	
3	Konten (substansi video yang ditampilkan)	
4	Kualitas gambar dan suara	
Nilai rata-rata		

Lampiran 17. Lembar Penilaian Presentasi/Poster Studi Independen

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI/POSTER

Periode Studi Independen
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Jenis BKP yang Diikuti :
Dosen Pembimbing :
Lokasi Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
1	Pemaparan (Sistematika penyajian dan isi, Kemutakhiran alat bantu, Penggunaan bahasa yang baku, Cara dan sikap presentasi, Ketepatan waktu	
2	Kreativitas Kreativitas gagasan (keunikan,ketepatan solusi) Adopsi dan kemutakhiran ipteks/manfaat /nilai tambah/ keberlanjutan	
3	Diskusi Tingkat pemahaman gagasan Kontribusi anggota tim	
	Nilai rata-rata	

Lampiran 18. Logbook Studi Independen

LOGBOOK STUDI INDEPENDEN

Periode Studi Independen
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Lokasi Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

[illegible]

Lampiran 19. Lembar Penilaian Kinerja Program Bina Desa

**LEMBAR PENILAIAN
KINERJA BINA DESA**

Periode Pelaksanaan Program Bina Desa
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP/WA :
Dosen Pembimbing :
Lokasi Desa :
Waktu Pelaksanaan :

No.	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
A	Kompetensi Bidang Kegiatan	
1	Penguasaan Bidang Kegiatan	
2	Perencanaan Kegiatan	
3	Pelaksanaan Kegiatan	
4	Evaluasi dan Tindak Lanjut	
B	Sikap dan Perilaku	
1	Inisiatif	
2	Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan)	
3	Disiplin	
4	Penampilan	
5	Ketekunan	
6	Kemampuan teknis	
7	Berpikir kritis, kreatif dan analitis	
8	Kemampuan bekerja sama dalam tim	
9	Kemampuan beradaptasi	
10	Hasil pekerjaan (kontribusi)	
Nilai rata-rata		

Lampiran 20. Lembar Penilaian Laporan Program Bina Desa

**LEMBAR PENILAIAN
LAPORAN BINA DESA**

Periode Program Bina Desa
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP/WA :
Lokasi Desa :
Waktu Pelaksanaan :

No.	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
A	Proses	
1	Gambaran Umum desa mitra	
2	Deskripsi tugas selama Bina Desa dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Capaian Pembelajaran Prodi	
B	Substansi Kegiatan	
3	Pendahuluan/latar belakang dan perumusan maslaah ditulis secara jelas.	
4	Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat.	
5	Gambaran umum desa mitra dipaparkan dengan lengkap.	
6	Metode pelaksanaan kegiatan jelas dan relevan	
7	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis.	
8	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Bina Desa secara pribadi, meliputi aspek <i>technical skill</i> dan <i>social-emotional skill</i> .	
9	Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis	
C	Teknis dan Bahasa	
10	Mengikuti panduan laporan Bina Desa.	
11	Logika penyajian yang runtut.	
12	Bahasa yang baku serta ilmiah.	
Nilai rata-rata		

Lampiran 21. Logbook Aktivitas Bina Desa

LOGBOOK AKTIVITAS BINA DESA

Periode Bina Desa
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Lokasi Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

Hari/Tanggal	Durasi	Kegiatan yang dicapai
		1. 2. 3. 4. 5. 6.
Dokumentasi		
<i>(isi foto kegiatan)</i>		

Lampiran 22. Lembar Penilaian Laporan Program Kewirausahaan Mandiri

**LEMBAR PENILAIAN
LAPORAN KEWIRAUSAHAAN MANDIRI**

Periode Program Kewirausahaan Mandiri
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP/WA :
Mitra UMKM :
Dosen Pembimbing :
Waktu Pelaksanaan :

No.	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
A	Proses	
1	Gambaran Umum UMKM mitra	
2	Deskripsi tugas selama kegiatan inkubasi dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Capaian Pembelajaran Prodi	
B	Substansi Kegiatan	
3	Pendahuluan/latar belakang dan perumusan maslaah ditulis secara jelas.	
4	Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat.	
5	Gambaran umum desa mitra dipaparkan dengan lengkap.	
6	Metode pelaksanaan kegiatan jelas dan relevan	
7	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis.	
8	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama di UMKM mitra secara pribadi, meliputi aspek <i>technical skill</i> dan <i>social-emotional skill</i> .	
9	Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis	
C	Teknis dan Bahasa	
10	Mengikuti panduan laporan Kewirausahaan Mandiri	
11	Logika penyajian yang runtut	
12	Bahasa yang baku serta ilmiah	
Nilai rata-rata		

Lampiran 23. Laporan Penilaian Kinerja Program Kewirausahaan Mandiri

**LEMBAR PENILAIAN
KINERJA KEWIRAUSAHAAN MANDIRI**

Periode Program Kewirausahaan Mandiri
Tahun Akademik:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor HP/WA :

Nama Usaha :

Dosen Pembimbing :

Waktu Pelaksanaan :

No.	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
1	Aspek pengetahuan terhadap dunia usaha	
2	Aspek sikap	
3	Rancangan bisnis	
4	Rancangan produk kewirausahaan	
5	Proses bisnis wirausaha berbasis iptek	
6	Logbook yang terisi sesuai ketentuan	
7	Penilaian pengelolaan keuangan	
8	Penilaian proses kewirausahaan	
9	Penilaian kreativitas dan inovasi dalam usaha	
10	Laporan akhir yang sesuai dengan ketentuan	
Nilai rata-rata		

Lampiran 24. Daftar Ceklis Keabsahan Usaha (*Legal Formal*)

CEKLIS KEPEMILIKAN UNIT USAHA

A. Pemilik Bisnis		Verifikasi (centang)
Nama Pemilik		
Tempat, tgl lahir		
Alamat rumah		
No. Telf/WA		
Alamat surel		
B. Identitas Usaha		Verifikasi (centang)
Nama usaha		
Bidang usaha		
Tgl pendirian		
Alamat		
No.Telf/WA usaha		
Surel usaha		
Situs		
Media sosial		

Samarinda, (tanggal, bulan tahun)

Pemilik usaha,

(nama lengkap)

LAMPIRAN BUKTI WAJIB DISERTAKAN

1. Dokumen tanda kepemilikan usaha (skor: 25 poin)
2. Dokumen transaksi kas usaha (skor: 25 poin)
3. Dokumen laporan keuangan usaha (skor: 25 poin)
4. Dokumen foto/video/profil usaha (skor: 25 poin)

Lampiran 25. Format Penilaian Kinerja Program Asistensi Mengajar

**LEMBAR PENILAIAN
KINERJA ASISTENSI MENGAJAR**

Periode Program Asistensi Mengajar
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP/WA :
Satuan Pendidikan :
Dosen Pembimbing :
Waktu Pelaksanaan :

No	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
A	Kompetensi Bidang Kegiatan	
1	Penguasaan Bidang Kegiatan	
2	Perencanaan Kegiatan	
3	Pelaksanaan Kegiatan	
4	Evaluasi dan Tindak Lanjut	
B	Sikap dan Perilaku	
5	Kedisiplinan	
6	Ketekunan	
7	Inisiatif	
8	Berpikir kritis, kreatif, analitis	
9	Adaptasi	
10	Komunikasi	
11	Penyelesaikan masalah	
12	Kolaborasi	
Nilai rata-rata		

Lampiran 26. Format Penilaian Laporan Program Asistensi Mengajar/Proyek Kemanusiaan

LEMBAR PENILAIAN
LAPORAN ASISTENSI MENGAJAR/PROYEK KEMANUSIAAN*

Periode Program Asistensi Mengajar/Proyek Kemanusiaan
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP/WA :
Mitra Penempatan :
Dosen Pembimbing :
Waktu Pelaksanaan :

No	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
A	Proses	
1	Gambaran umum mitra	
2	Tugas mahasiswa selama kegiatan dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Capaian Pembelajaran Prodi	
B	Sikap dan Perilaku	
3	Pendahuluan/latar belakang dan perumusan masalah ditulis secara jelas	
4	Gambaran umum Asistensi Mengajar/Proyek Kemanusiaan dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Capaian Pembelajaran Prodi	
5	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis	
6	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama kegiatan secara pribadi, meliputi aspek <i>technical skill</i> dan <i>social-emotional skill</i>	
7	Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis	
C	Teknis dan Bahasa	
8	Mengikuti panduan laporan	
9	Logika penyajian yang runtut	
10	Bahasa yang baku serta ilmiah	
Nilai rata-rata		

**pilih salah satu*

Lampiran 27. Format Penilaian Video Praktik Program Asistensi Mengajar/
Proyek Kemanusiaan

LEMBAR PENILAIAN
VIDEO PRAKTIK ASISTENSI MENGAJAR/PROYEK KEMANUSIAAN*

Periode Program Asistensi Mengajar/Proyek Kemanusiaan*
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP/WA :
Mitra Penempatan :
Dosen Pembimbing :
Waktu Pelaksanaan :

No	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
1	Efektivitas alur cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama program)	
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antarbagian)	
3	Konten (substansi video ditampilkan)	
4	Kualitas gambar dan suara	
Nilai rata-rata		

**pilih salah satu*

Lampiran 28. Logbook Aktivitas Asistensi Mengajar

**LOGBOOK AKTIVITAS
ASISTENSI MENGAJAR/PROYEK KEMANUSIAAN***

Periode Program Asistensi Mengajar/Proyek Kemanusiaan*
Tahun Akademik:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor HP/WA :

Satuan Pendidikan :

Dosen Pembimbing :

Waktu Pelaksanaan :

Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Tindak Lanjut
Dokumentasi			
(isi foto kegiatan sesuai uraian diatas)			

**pilih salah satu*

Lampiran 29. Format Lembar Penilaian Kinerja Program Proyek Kemanusiaan

**LEMBAR PENILAIAN KINERJA
PROYEK KEMANUSIAAN**

Periode Program Proyek Independen
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP/WA :
Mitra Proyek Kemanusiaan :
Lokasi Proyek :
Dosen Pembimbing :
Waktu Pelaksanaan :

No	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
1	Kerjasama tim	
2	Tanggung jawab	
3	Kemandirian	
4	Berfikir kritis dan inovatif	
5	Pengambilan keputusan	
6	Prestasi kinerja	
Nilai rata-rata		

Lampiran 30. Format Lembar Penilaian Laporan Program Proyek Kemanusiaan

**LEMBAR PENILAIAN LAPORAN
PROYEK KEMANUSIAAN**

Periode Program Proyek Independen
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP/WA :
Mitra Proyek Kemanusiaan :
Lokasi Proyek :
Dosen Pembimbing :
Waktu Pelaksanaan :

No	Komponen Penilaian	Nilai (0-100)
1	Kerjasama tim	
2	Tanggung jawab	
3	Kemandirian	
4	Berfikir kritis dan inovatif	
5	Pengambilan keputusan	
6	Prestasi kinerja	
Nilai rata-rata		



FISIP UNMUL

